



Annual Report 2020

Bertahan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru
Resilience In The New Adaptation Era



GRHA JASWITA





Daftar isi

DAFTAR ISI	4
KATA PENGANTAR	6
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	7
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 LATAR BELAKANG	10
I.2 KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN	11
I.3 DASAR HUKUM	13
I.4 MAKSUD DAN TUJUAN	13
BAB II IKHTISAR PERSEROAN	
II.1 IKHTISAR KINERJA	16
II.2 IKHTISAR KEUANGAN	17
II.3 PERISTIWA PENTING	22
BAB III LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM	
III.1 LAPORAN DEWAN KOMISARIS	26
III.2 PROFIL DEWAN KOMISARIS	28
III.3 LAPORAN DIREKSI	31
III.4 PROFIL DIREKSI	36
III.5 PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	40
BAB IV PROFIL PERSEROAN	
IV.1 IDENTITAS PERSEROAN	52
IV.2 VISI DAN MISI	52
IV.3 NILAI-NILAI PERSEROAN	53
IV.4 JEJAK LANGKAH PERSEROAN	54
IV.5 STRATEGI PERSEROAN	54
IV.6 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	56
IV.7 BISNIS EKSISTING	56
IV.8 INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI	60
IV.9 AREA KERJA	64
IV.10 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI	65



BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

V.1 KONDISI MAKRO EKONOMI	68
V.2 PRIORITAS PEMBANGUNAN PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018-2023	78
V.3 TINJAUAN BIDANG USAHA	81
V.4 ANALISA KINERJA KEUANGAN	95
V.5 RASIO KEUANGAN	101
V.6 INFORMASI DAN PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA	101
V.7 KEBIJAKAN DIVIDEN	102
V.8 RENCANA KORPORASI	102
V.9 PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN	103
V.10 PERKEMBANGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN	103

BAB VI SUMBER DAYA MANUSIA

VI.1 PENGEMBANGAN ORGANISASI	106
VI.2 MANAJEMEN KINERJA	106
VI.3 KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM	106
VI.4 PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM PELATIHAN SDM	107
VI.5 PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA PERSEROAN	108
VI.6 PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN	108
VI.7 PELUANG BERKARIR	109
VI.8 STRUKTUR ORGANISASI DAN KOMPOSISI KARYAWAN	110

BAB VII TATA KELOLA PERUSAHAAN

VII.1 INFRASTRUKTUR DAN STRUKTUR GCG	124
VII.2 SEKRETARIAT PERUSAHAAN	128
VII.3 SATUAN PENGAWAS INTERNAL	129
VII.4 AKUNTAN PUBLIK	129
VII.5 MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN	130

BAB VIII TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

VIII.1 DAFTAR PENERIMA CSR	134
VIII.2 DOKUMENTASI PENERIMA CSR	135

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan dalam menjalankan roda Perusahaan tahun buku 2020 dengan capaian-capaian yang cukup baik. Laporan Tahunan 2020 ini merupakan wujud dari pertanggungjawaban Direksi dalam melaksanakan operasional perusahaan dalam suatu periode sampai dengan Desember 2020.

Laporan ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) yang telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Koesbadijah, Beddy Samsi dan Setiasih dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Pada tahun buku 2020 ini secara umum operasional Perusahaan dapat berjalan cukup baik dengan nilai laba bersih Perusahaan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 5.412.118.758. Laba yang dicapai Perusahaan di tahun 2020 tentunya tidak terlepas dari kerja keras dan kerjasama yang baik dari seluruh jajaran Direksi, Komisaris, Karyawan Perusahaan, arahan dari para pemangku kepentingan di jajaran Pemerintah Provinsi Jawa Barat serta seluruh mitra kerjasama yang telah membantu mencapai target serta misi Perusahaan. Untuk itu, dengan kerendahan hati kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan program kerja serta penyusunan Laporan Tahunan 2020 ini. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan dari berbagai pihak, demi kemajuan Perusahaan dan menjadi berkah bagi masyarakat Provinsi Jawa Barat.

Demikian disampaikan, atas perhatian, dukungan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandung, Maret 2021



Dr. H. Deni Nurdyana Hadimin, M.Si., CFr. A

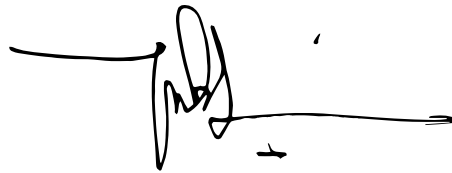
SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Laporan Tahunan 2020 ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab manajemen PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) kepada Pemegang Saham. Laporan Tahunan ini telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) yang telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini dengan membubuhkan tanda tangan dibawah ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, Maret 2021
PT JASA DAN KEPARIWISATAAN JABAR (PERSERODA)

DIREKSI



Dr. H. Deni Nurdyana Hadimin, M.Si., CFr. A.
Direktur Utama



Ir. H. M. Shobirin F Hamid, SE., M.M.
Direktur Keuangan dan SDM



H. Agoes Darmadi, S.E.
Direktur Operasional

PANTAI PANGANDARAN - PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN





BAB I

PENDAHULUAN

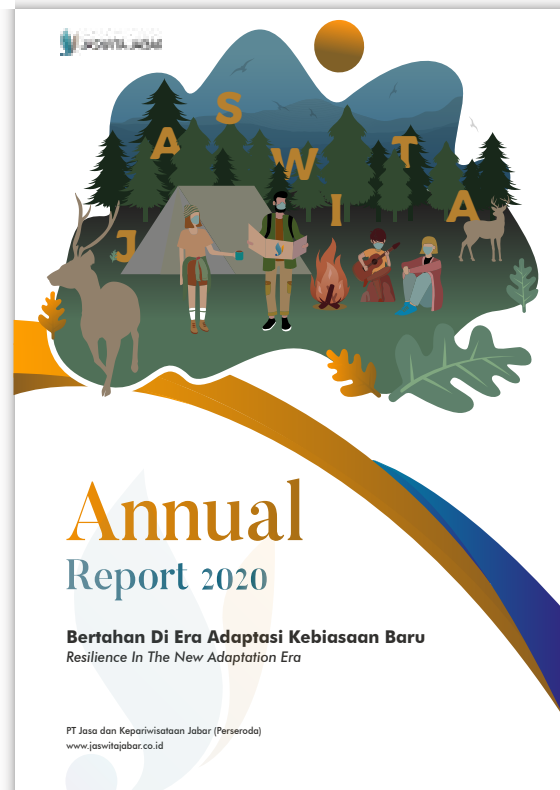
I.1 LATAR BELAKANG



Penyampaian Laporan Tahunan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatan perusahaan selama satu tahun buku. Implementasi atas kegiatan tersebut berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP) tahun 2020 yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) nomor 02 tanggal 18 Desember 2019. Dalam laporan tahunan ini disampaikan dua kinerja Perseroan, yakni kinerja keuangan serta kinerja operasional PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda). Pada tahun 2020 ini manajemen PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) telah mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), yaitu atas dasar prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran. Penyusunan Laporan Tahunan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada *Stakeholders* yakni Pemerintah Provinsi Jawa Barat selaku pemegang saham PT Jaswita Jabar.

I.2 KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN

Tema Laporan Tahunan 2020



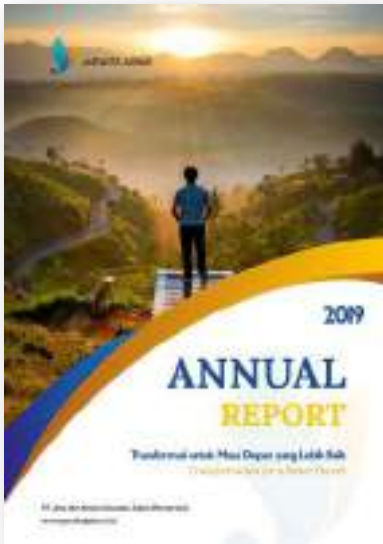
BERTAHAN DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU (2020) RESILIENCE IN THE NEW ADAPTATION ERA (2020)

Setelah hampir 3 tahun PT Jasa dan Kepariwisata Jabbar (Perseroda) berdiri dengan identitas baru sebagai Perseroan Terbatas, tidak sedikit tantangan yang dihadapi, salah satunya di tahun 2020 ini, dimana terdapat Pandemi COVID-19 yang memiliki dampak besar bagi perekonomian global, dan hampir seluruh sektor perusahaan di dunia terkena dampaknya tak terlepas di sektor Pariwisata yang dalam hal ini adalah PT Jasa dan Kepariwisata Jabbar (Perseroda). Oleh karena itu dalam rangka menekan penyebaran COVID-19 pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait pembatasan sosial dalam kegiatan masyarakat dengan menerapkan adaptasi kebiasaan baru. Kebiasaan baru ini menjadi tantangan besar bagi masyarakat maupun perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang menunjang perekonomian. Akan tetapi, pandemi dan tantangan global itu tidak menyurutkan semangat perusahaan untuk bangkit.

Pada tahun 2020 ini, PT Jasa dan Kepariwisata Jabbar (Perseroda) berhasil bangkit dan bertahan di tengah-tengah krisis yang melanda dengan melakukan inovasi bisnis yang dapat membantu mempertahankan kinerja operasional maupun kinerja keuangan agar tetap melanjutkan tren positif dari periode sebelumnya. Maka dari itu dengan dukungan berbagai pihak dan tekad yang kuat, perusahaan mampu "Bertahan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru".

Tema Laporan Tahunan 2019

TRANSFORMASI MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK (TRANSFORMATION FOR A BETTER FUTURE)



Sejumlah keberhasilan yang telah dicapai selama tahun 2019 dalam berbagai aspek operasional maupun keuangan dapat menjadi bukti bahwa PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) telah berada di jalur yang tepat untuk terus berkembang dan bergerak maju menuju tujuan strategis di masa depan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa melihat jauh ke depan, dimana hal ini memerlukan tekad dan inisiatif untuk selalu terbuka dengan berbagai peluang baru, investasi bisnis baru, merevitalisasi daya saing, memperbarui kompetensi yang dimiliki, dan mengembangkan landasan usaha yang berkesinambungan. Perseroan meyakini bahwa saat ini merupakan waktu yang tepat untuk melakukan perubahan dan dalam posisi yang siap untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta membangun landasan kokoh yang diperlukan guna menopang percepatan pertumbuhan pada tahun – tahun mendatang. Aspek SDM, Keuangan, Produk, Marketing dan Administrasi menjadi strategi lima pilar yang penting dalam menunjang “Transformasi Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik”.

Tema Laporan Tahunan 2018

MEMBANGUN MASA DEPAN (BUILD THE BRIGHT FUTURE)



PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang kepemilikan saham sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Daerah Jawa Barat. Pada tahun 2018 merupakan tahun pertama bagi Perseroan dalam menjalankan operasionalnya secara penuh sebagai Perseroan murni. Persaingan yang semakin ketat dalam perkembangan ekonomi saat ini memunculkan berbagai tantangan yang harus dihadapi termasuk menentukan arah bisnis yang baik bagi Perseroan kedepannya yang disesuaikan dengan visi dan misi Perseroan sehingga target yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Dalam rangka “Membangun Masa Depan”, Perseroan berupaya untuk mengubah budaya kerja yang semula PD Jawi menjadi budaya kerja Jaswita Jabar. Hal di atas dilakukan agar Perseroan dapat lepas landas dengan baik dan benar sesuai dengan yang diharapkan.

I.3 DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan didasarkan pada ketentuan dalam Pasal 13 ayat (2) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 19 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 4 Tahun 1999 tentang Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat yang sejalan dengan Anggaran Dasar PT Jasa dan Kepariwisata Jabar berdasarkan Akta Notaris Ivone Nurul Fuadah Nomor 02 Tanggal 06 November 2017 tentang Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jasa dan Kepariwisata Jabar.

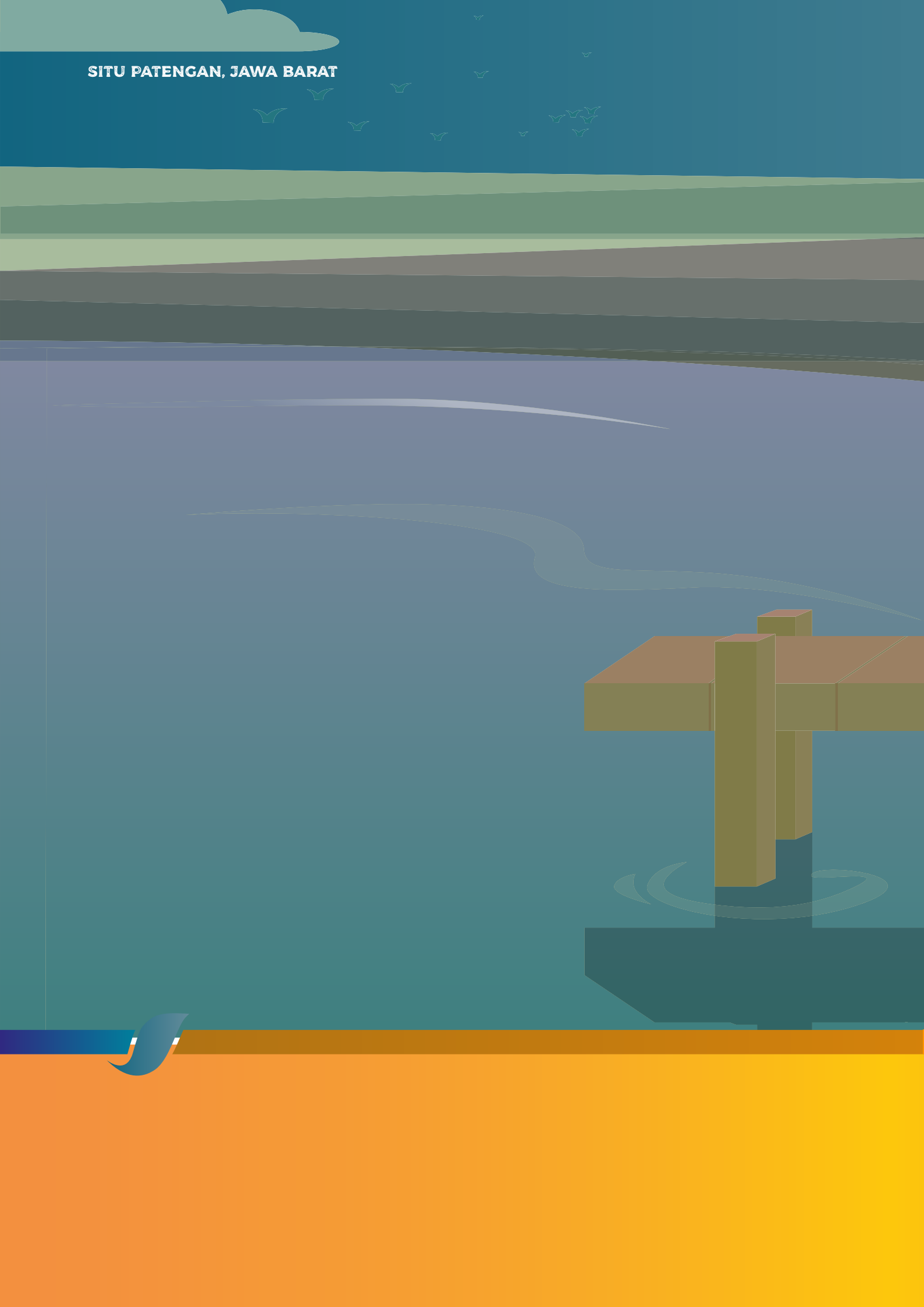
Dalam ketentuan tersebut dijelaskan bahwa Direksi wajib membuat laporan tahunan yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).



I.4 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Tahunan ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban direksi atas pelaksanaan kegiatan usaha perusahaan selama satu tahun buku. Laporan ini menjadi bahan evaluasi bagi komisaris dan gubernur untuk menilai kinerja direksi.

SITU PATENGAN, JAWA BARAT





BAB II

IKHTISAR PERSEROAN

II.1 IKHTISAR KINERJA



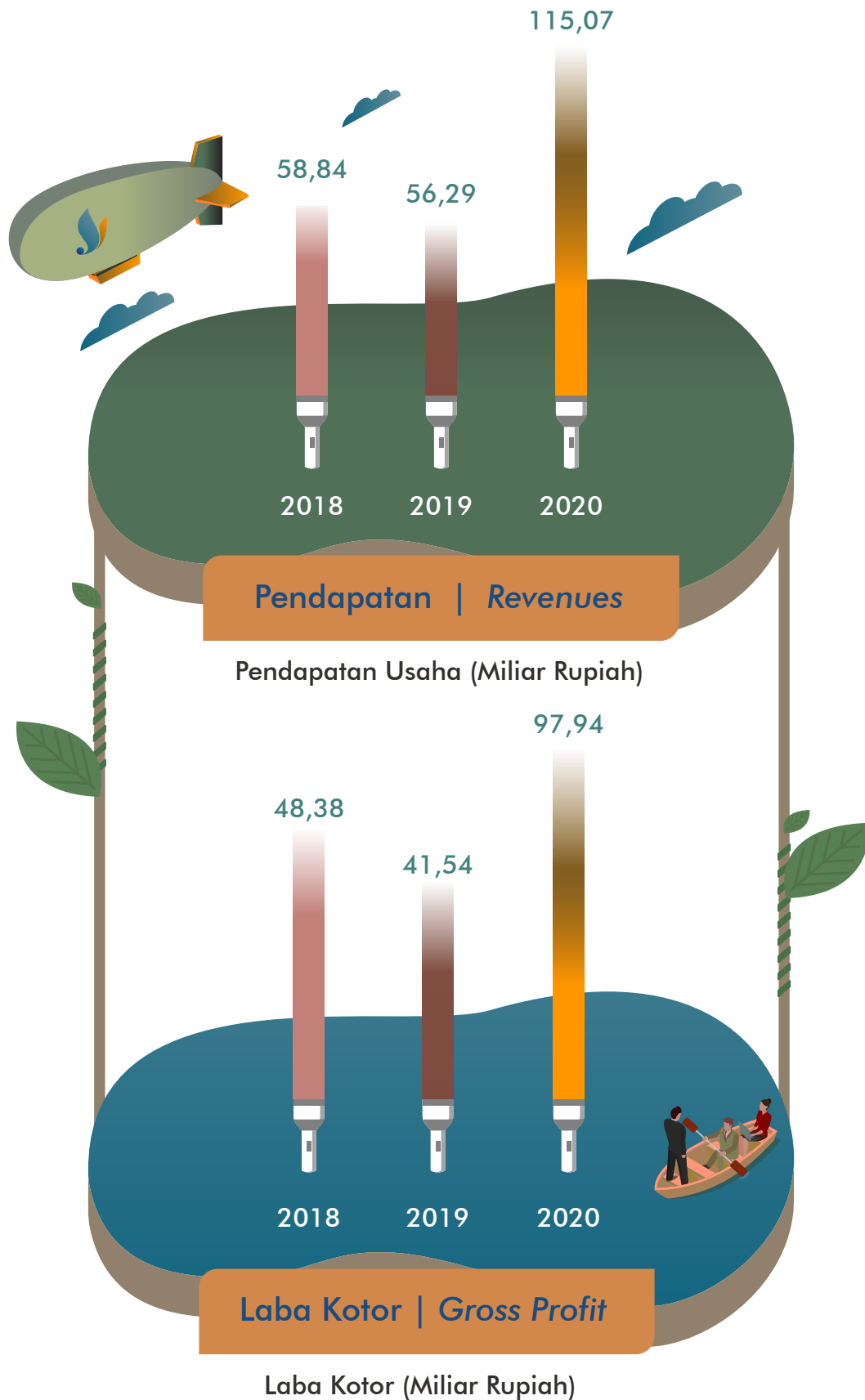
Tahun 2020 menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi Perseroan. Kondisi pandemi akibat virus COVID-19 yang meluas di seluruh dunia sangat mempengaruhi kondisi ekonomi dunia dan Indonesia, tidak terkecuali bagi Perseroan yang menjalankan bisnis jasa maupun kepariwisataan. Namun menghadapi tantangan tersebut Perseroan tetap mengimplementasikan langkah-langkah strategis sehingga mampu tetap bertahan di masa pandemi ini. Salah satu yang dilakukan adalah optimalisasi SDM untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan penerapan protokol kesehatan demi mendukung percepatan ekonomi juga dilakukan Perseroan. Selanjutnya, pengendalian biaya yang tepat dan terukur dilakukan untuk memitigasi dampak dari kondisi eksternal yang berada diluar kendali Perseroan. Disamping itu langkah kesepakatan kerjasama investasi dengan beberapa mitra strategis untuk merealisasikan pengembangan usaha baru juga dilakukan demi pergerakan perusahaan ke arah yang lebih maju. Di tahun 2020 ini Perseroan tetap berkomitmen untuk senantiasa bertumbuh dan memberikan nilai yang positif kepada pemegang saham.

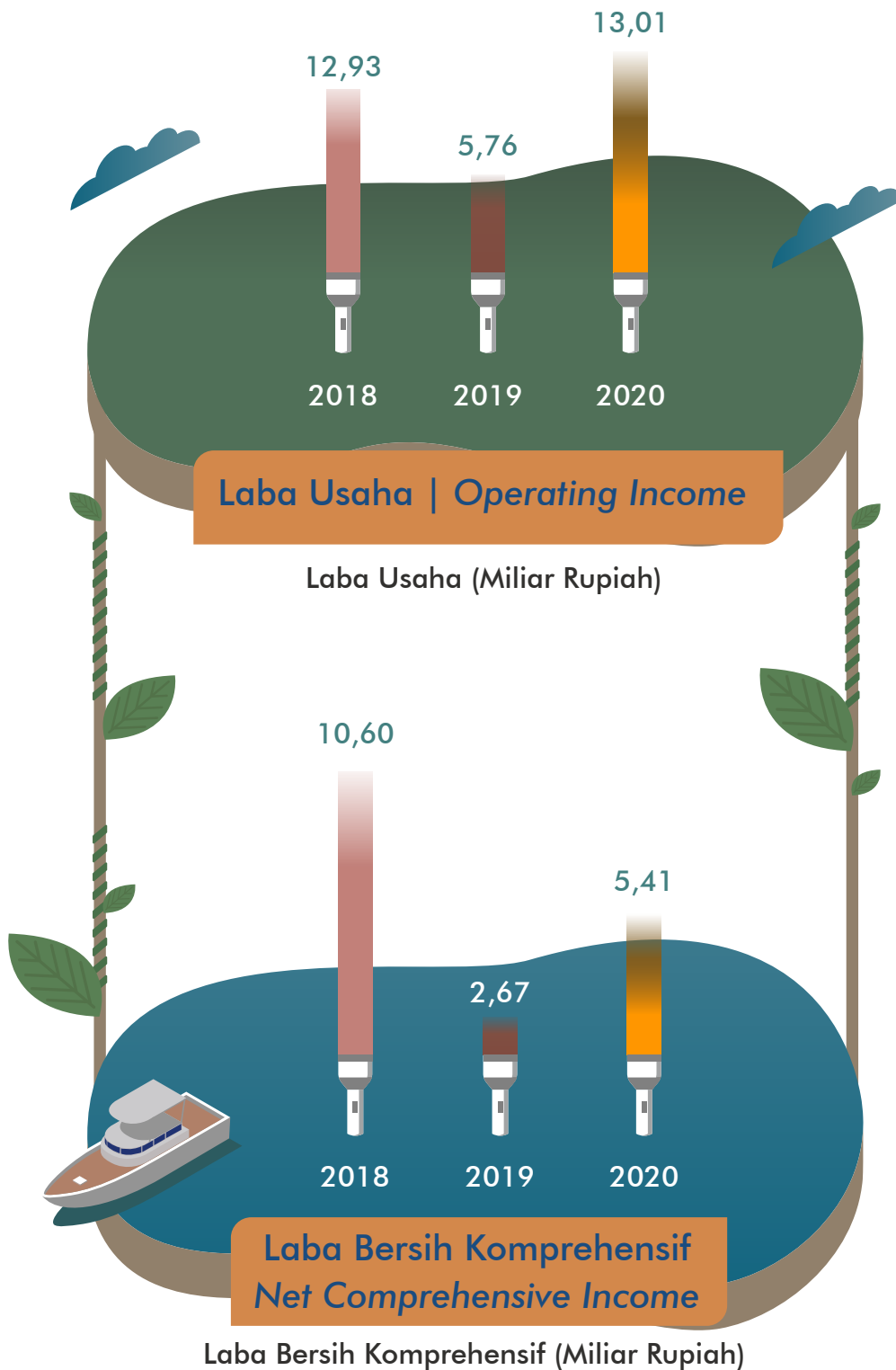
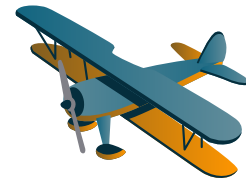
II.2 IKHTISAR KEUANGAN

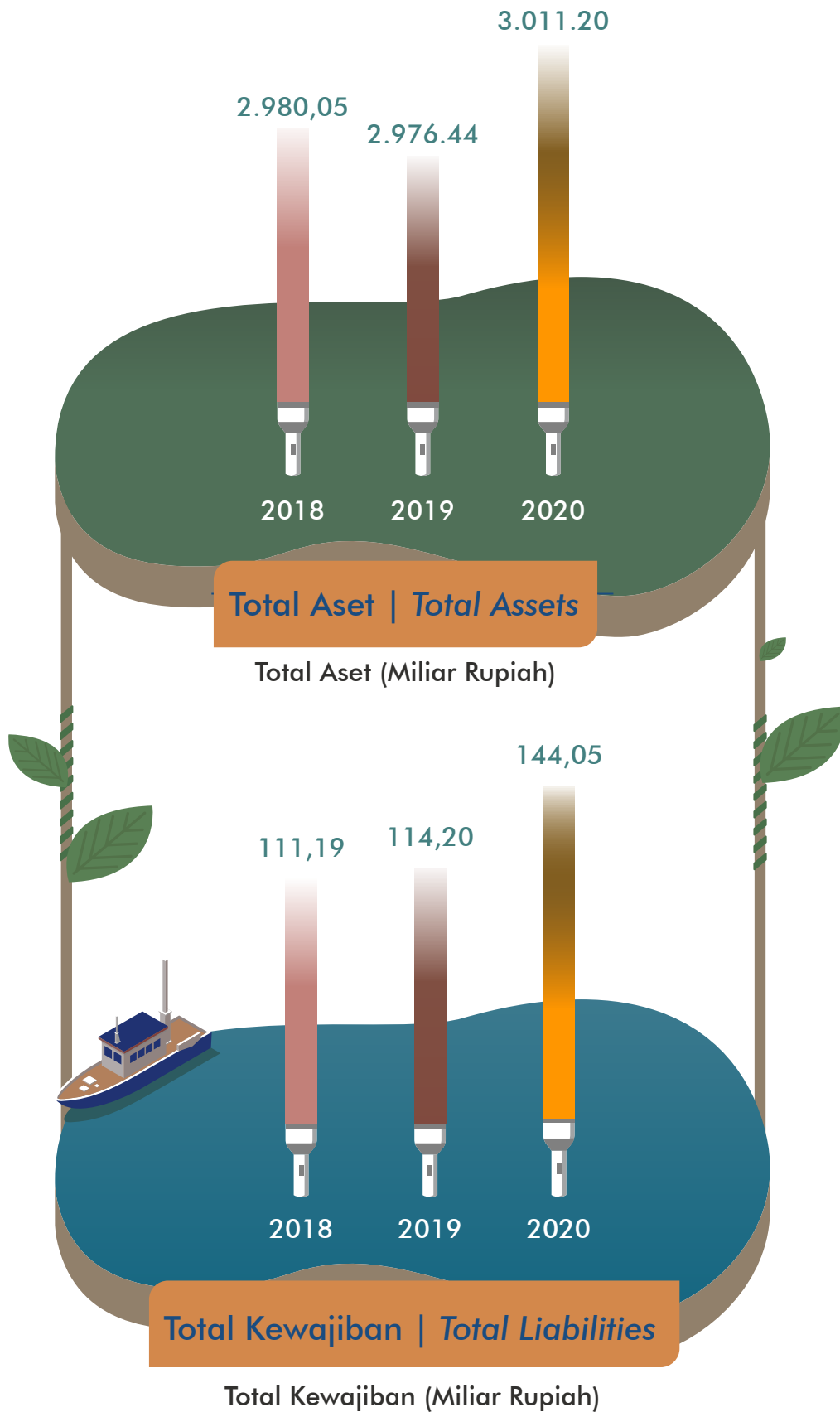
DESKRIPSI	2020	2019	2018
<i>Untuk Tahun Berjalan / For the Current Year</i>			
Pendapatan / Revenues	115.069,78	56.290,24	58.843,42
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	17.127,60	14.746,77	10.460,65
Laba Bruto Gross Profit	97.942,18	41.543,46	48.382,77
Beban Pemasaran Marketing Expenses	7.895,46	3.047,95	2.399,83
Beban Administrasi & Umum Administration & General Expenses	45.418,20	29.906,81	30.586,45
Pendapatan lain-lain Other Revenues	113,43	312,91	297,97
Beban lain-lain Other Expenses	31.732,13	3.139,97	2.763,30
Laba Usaha Operating Income	13.009,81	5.761,64	12.931,16
Pendapatan Keuangan Financial Income	32,21	210,87	629,83
Beban Keuangan Financial Expenses	5.183,44	5.323,14	1.286,27
Laba Sebelum Pajak Profit Before Income Tax	7.858,58	649,37	12.274,72
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	4.361,64	142,24	310,44
Pendapatan Komprehensif Comprehensive Income	1.915,18	2.167,35	(1.360,17)
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	5.412,12	2.674,48	10.604,11
<i>Pada Akhir Tahun As of the End of The Year</i>			
Aset Lancar Current Assets	46.073,80	69.169,35	68.813,51
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	2.965.123,00	2.907.269,12	2.911.239,87
Jumlah Aset Total Assets	3.011.196,80	2.976.438,47	2.980.053,38
Kewajiban Jangka Pendek Current Liabilities	67.733,02	41.594,76	38.348,71
Kewajiban Jangka Panjang Longterm Liabilities	76.314,11	72.604,70	72.836,59
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	144.047,13	114.199,45	111.185,30
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.867.149,67	2.862.239,02	2.868.868,08
<i>Rasio Keuangan Financial Ratios</i>			
Profitabilitas Profitability			
Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	85,12%	73,80%	82,22%
Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Profit Margin	3,04%	0,90%	20,33%
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Return to Assets	0,12%	0,02%	0,40%
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas Return to Equity	0,12%	0,02%	0,42%
Likuiditas Liquidity			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar Current Rasio	0,68	1,66	1,79
Solvabilitas Leverage			
Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset	0,05	0,04	0,04
Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity	0,05	0,04	0,04

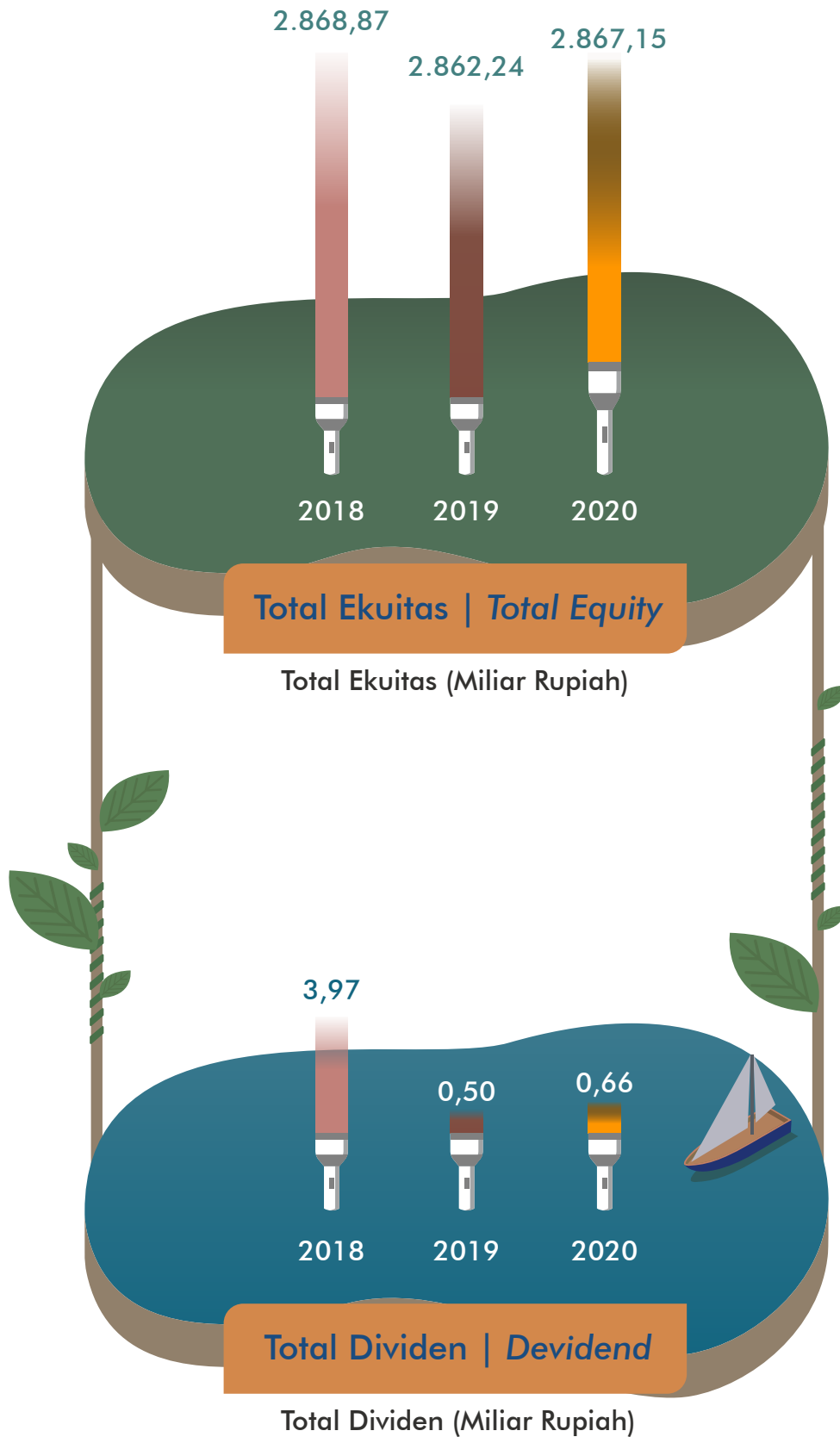
*Dalam jutaan rupiah, kecuali persentase.

Grafik Perbandingan









II.3 PERISTIWA PENTING



Februari 2020

Rapat Kerja Perseroan terkait sinkronisasi yang mengarah pada keputusan yang akan diambil Perseroan di tahun 2020.



Maret 2020

Penandatanganan MoU terkait Pengembangan Usaha di Bidang Perhotelan antara PT Jaswita Jabar dengan PT Bobobox Mitra



Maret 2020

Penandatanganan MoU tentang Kerjasama Penjualan Tiket Penerbangan Jordania antara PT Jaswita Jabar dengan PT CGK



April 2020

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda)



April 2020

Penandatanganan MoU Pemanfaatan Kamar Grand Hotel Preanger antara PT Jaswita Jabar, Grand Hotel Preanger, dan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung dalam rangka penanganan COVID-19 khususnya di Jawa Barat



April 2020

Kunjungan Gubernur ke Grand Hotel Preanger dalam rangka meninjau Tenaga Kesehatan yang menginap di Grand Hotel Preanger



Mei 2020

Penandatanganan Berita Acara Serah Terima Bangunan dan Pengelolaan "Grand Hotel Preanger" antara PT Bina Inti Dinamika dengan PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda)



Mei 2020

Rapat Umum Pemegang Saham terkait Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2019 dan persetujuan pendanaan dari pihak ketiga.



Desember 2020

Penandatanganan MoU EX -Hotel Corner tentang Rencana Kerjasama Pemanfaatan Aset Jl. Wastukencana No. 6-8 Bandung



Desember 2020

Rapat Umum Pemegang Saham terkait persetujuan dan pengesahan RKAP 2021



November 2020

PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda), PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Bank BJB menandatangani kerja sama pembangunan Hotel Bintang Tiga, Bintang Lima dan Fasilitas MICE di kawasan Bandar Udara Internasional Kertajati (BIJB), di Kabupaten Majalengka.



November 2020

Pelaksanaan Ground Breaking Hotel Bintang 3, Hotel Bintang 5 dan MICE Facility di Kawasan Integrated Building Bandara Internasional Jawa Barat, Kertajati yang dipimpin oleh Wakil Gubernur Jawa Barat



November 2020

Penandatanganan MoU antara PT Jaswita Jabar dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat tentang Rencana Kerjasama Pengembangan dan Pengelolaan Pondok Seni Pangandaran-Jawa Barat



November 2020

Penandatanganan MoU Rencana Investasi Proyek Wilayah Jawa Barat antara PT Jaswita Jabar dengan PT Kinerja Pay Indonesia



Oktober 2020

Penandatanganan MoU tentang Rencana Kerjasama Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Wisata Hejo Forest



November 2020

Penandatanganan MoU tentang Rencana Kerjasama Pengembangan dan Pengelolaan Potensi Wisata di PT Perkebunan Nusantara VIII



Juli 2020

Kunjungan kerja dari Duta Besar Tunisia dan Jordania terkait investasi bisnis di Provinsi Jawa Barat dalam bidang pariwisata



Agustus 2020

Penghargaan kepada PT Jaswita Jabar sebagai TOP BUMD 2020, dan Penghargaan kepada Direktur Utama sebagai TOP CEO BUMD 2020

SITU CISANTI, TARUMAJAYA, KERTASARI, BANDUNG, JAWA BARAT





BAB III

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

III.1 LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan kami mengawali kata sambutan ini dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya sehingga perusahaan berhasil melalui tahun 2020 dengan baik di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang kurang baik di tengah adanya pandemi COVID-19. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda).

Walaupun kondisi makro ekonomi, baik di tingkat global maupun domestik masih diwarnai oleh ketidakpastian bahkan penurunan akibat adanya pandemi COVID-19, namun Perseroan tetap mampu mempersembahkan kinerja terbaiknya yang tercermin dari kinerja keuangan yang dihasilkan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP).

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020, Perusahaan mencatatkan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp 115.069.782.763 atau tercapai sebesar 142,39% bila dibandingkan RKAP-P pada tahun yang sama sebesar Rp 80.812.545.742. Seiring dengan pencapaian pendapatan usaha, Perusahaan juga membukukan laba bersih pada tahun 2020 sebesar Rp 5.412.118.758 atau tercapai sebesar 1.565,19% dibandingkan RKAP-P pada tahun yang sama sebesar Rp 345.779.677. Selain itu, aset Perusahaan tercapai sebesar 99,25% bila dibandingkan dengan RKAP-P pada tahun yang sama sebesar Rp 3.011.196.800.924 atau tumbuh 1,17% bila dibandingkan tahun sebelumnya. Ekuitas Perusahaan juga bertumbuh 0,17% dari Rp 2.862.239.016.183 di tahun 2019 menjadi Rp 2.867.149.669.605 di tahun 2020. Sementara arus kas operasi selama tahun 2020 menunjukkan angka positif sebesar Rp 65.529.730.238 lebih besar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 952.560.627.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga memberikan dampak positif bagi pencapaian kinerja Perusahaan khususnya dan PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) pada umumnya. Dewan Komisaris juga memandang bahwa Direksi telah saling berkoordinasi dan bekerja sama dengan baik. Dewan Komisaris bersama Direksi memiliki pandangan yang sama untuk memantapkan basis penguatan pondasi bisnis dan penguatan operasional pendukung Perusahaan pada tahun 2020.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan penerapan strategi terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi mengenai Rencana Panjang Perseoran, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan dilaksanakan dengan melakukan Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Kinerja secara periodik, yaitu 3 bulan sekali (triwulan). Di samping itu, kami juga telah melakukan beberapa telaahan terkait bisnis Perseroan di tahun 2020 ini diantaranya telaahan rutin terhadap laporan keuangan dan telaahan atas rencana investasi Perseroan.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2020, tepatnya pada tanggal 20 April 2020, Pemegang Saham PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) dalam hal ini adalah Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah mengangkat Dr. H. Yossi Irianto, M.Si sebagai Komisaris Utama dan H. Deden Nurul Hidayat, S.T.,M.M sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Perseroan yang disampaikan melalui Akta Notaris Ivone Nurul Fuadah, S.H.,M.Kn Nomor 01 Tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah disahkan oleh SK Kementerian Hukum dan HAM Nomor : AHU-0071058.AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 20 April 2020 dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun berlaku sejak 28 Februari 2020 sampai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada tahun 2025, sehingga telah terpenuhinya komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pendirian PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) sebagaimana Akta Notaris Ivone Nurul Fuadah, S.H.,M.Kn Nomor 02 Tanggal 06 November 2017 sebagaimana telah disahkan oleh SK Kementerian Hukum dan HAM Nomor : AHU-0050841.AH.01.01.TAHUN 2017 Tanggal 10 November 2017.

Demikian laporan tugas pengawasan kami atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2020. Kami akan selalu berupaya untuk profesional dalam menjalankan fungsi pengawasan agar kinerja Perseroan bisa selalu meningkat di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dr. H. Yossi Irianto, M.Si
Komisaris Utama

III.2 PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profil Komisaris Utama



Dr. H. Yossi Irianto, M.Si.
Komisaris Utama

Pendidikan

- Tahun 2017
S3 Administrasi Publik – Universitas Padjajaran Bandung
- Tahun 2004
S2 Kebijakan Publik – Universitas Padjajaran Bandung
- Tahun 1990
S1 Ilmu Pemerintahan – Universitas Langlangbuana Bandung

Pengalaman Bekerja

- Tahun 2020-Sekarang
Komisaris Utama
PT Jasa dan Kepariwisata Jabar (PERSERODA)
- Tahun 2013-2018
Sekretaris Daerah Kota Bandung
- Tahun 2013
Plt. Sekretaris Daerah Kota Bandung
- Tahun 2013
Asisten Pemerintah Kota Bandung
- Tahun 2013
Plt. Asisten Pemerintah Kota Bandung
- Tahun 2003-2013
Kepala Dinas Pendapatan Daerah Bandung
- Tahun 2003-2004
Kepala Bagian Keuangan Kota Bandung
- Tahun 2001-2002
Camat Rancasari Kota Bandung
- Tahun 2001-2002
Camat Margacinta Kota Bandung
- Tahun 2001
Plt. Camat Margacinta Kota Bandung
- Tahun 1999
Sekwilmat Margacinta Kota Bandung

- Tahun 1995
Staf Kepegawaian Kota Bandung
- Tahun 1994
Staf Biro Keuangan Provinsi Jawa Barat
- Tahun 1990
Kepala Bagian Urdal APDN Bandung
- Tahun 1987
Staf Keuangan APDN Bandung
- Tahun 1986
Staf PD III APDN Bandung

Pengalaman Organisasi

- Tahun 2017-sekarang
Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (sebagai Ketua Pelaksana Harian Satlak PB)
- Tahun 2017-sekarang
Korpri Kota Bandung (sebagai Ketua Korpri)
- Tahun 2016-sekarang
Pramuka Kota Bandung (sebagai Ketua Kwartir Cabang Pramuka)
- Tahun 2016-sekarang
IPSM (Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat) Kota Bandung (sebagai Dewan Pembina IPSM)
- Tahun 2015-sekarang
PPSI (Persatuan Pencak Silat Indonesia) Kota Bandung (sebagai Ketua Dewan Penasehat PPSI)
- Tahun 2014-sekarang
Forum Komunikasi Majelis Taklim Kota Bandung (sebagai Dewan Pembina Forkom Majelis Taklim)
- Tahun 2013-sekarang
LPTQ (Lembaga Tilawatil Quran) Kota Bandung (sebagai Ketua LPTQ Kota Bandung)
- Tahun 2008-2009
PERSIB (Sepak Bola) Kota Bandung (sebagai Pengurus)
- Tahun 1994-1999
DPD AMPI Jawa Barat (sebagai Wakil Ketua)

Penghargaan

- Tahun 2017
Anugerah Media Humas 2017 Terbaik 1
- Tahun 2017
Golden Personality Award Atas Dedikasi, Komitmen Dalam Kepemimpinan & Implementasi Birokrasi
- Tahun 2017
Pr Indonesia Awards 2017 Kategori Media Relations
- Tahun 2016
Juara Umum Mtq Tingkat Provinsi Jawa Barat
- Tahun 2015
Penghargaan Dari Fsoi Atas Prestasi Sebagai Sekda Kota Bandung Yang Telah Berhasil Membuat Lingkungan Kota Bandung Menjadi Indah Dan Telah Sukses Menjadi Tuan Rumah Konferensi Asia Afrika Ke 60
- Tahun 2015
Penghargaan Revitalisasi Posyandu
- Tahun 2014
Juara Umum Mtq Tingkat Provinsi Jawa Barat

Pengalaman Pelatihan

- Tahun 2015
Pelatihan Pengembangan Smart City di London Nottingham Oxford
- Tahun 2015
Penjajakan Kerjasama dengan Kota Sydney dan Melbourne di Australia
- Tahun 2015
Tindak Lanjut Penandatanganan LOI Pemerintah Kota Bandung dengan JSCA dan Sister City antara Pemerintah Kota Bandung dengan Kota Hamamatsu Prefecture Shizuoka di Tokyo, Jepang
- Tahun 2015
Penjajakan Kerjasama Antara Kota Bandung Dengan Kota Seoul Korea di Korea
- Tahun 2015
Emergency Preparedness Program (Dalam Rangka Penanganan Keadaan Darurat, Kerjasama Sister City Antara Kota Bandung Dengan Texas City) di Amerika



Drs. H. Sri Mulyono, AK., M.Si
Komisaris

Pendidikan

- Tahun 2004
S2 Ilmu Pemerintahan – Universitas Setia Gama Jakarta
- Tahun 1985
S1 Akuntansi – Universitas Padjajaran Bandung

Pengalaman Bekerja

- Tahun 2017-sekarang
Komisaris Utama PT Jasa dan Kepariwisata (PT Jaswita Jabar)
- Tahun 2011-2015
Kepala Biro Keuangan SETDA Provinsi Jawa Barat
- Tahun 2009-2011
Kepala Bagian Koperasi dan BUMD Biro Administrasi Perekonomian Setda Provinsi Jawa Barat
- Tahun 2006-2009
Kepala Bagian Anggaran Biro Keuangan Setda Provinsi Jawa Barat
- Tahun 2004-2006
Kepala Bagian Perbendaharaan Biro Keuangan Setda Provinsi Jawa Barat
- Tahun 2002-2004
Kepala SUB Bagian Belanja Lain-Lain Biro Umum Setda Provinsi Jawa Barat
- Tahun 2001-2002
Kepala SUB Bagian Perbankan Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Barat
- Tahun 1998-2001
Kepala SUB Bagian Pelaporan Biro Pengendalian Program Setda Provinsi Jawa Barat
- Tahun 1986-1998
Staf Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Barat

Profil Komisaris



H. Deden Nurul Hidayat, S.T., M.M.
Komisaris

Pendidikan

- Tahun 2009
S2 Manajemen – Universitas Siliwangi
Tasikmalaya
- Tahun 2002
S1 Teknik Industri – Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta

Pengalaman Bekerja

1. Sebagai Ketua KPU Kabupaten Tasikmalaya
Tahun 2009 – 2018, yang bertugas :
 - Tahun 2009 dan 2014
Penyelenggara Pemilu Anggota DPR, DPD,
DPRD
 - Tahun 2009 dan 2014
Penyelenggara Pemilu Presiden dan Wakil
Presiden
 - Tahun 2015
Penyelenggara Pemilu Bupati dan Wakil Bupati
Kepemiluan/Demokrasi Tasikmalaya

2. Sebagai Anggota KPU Kabupaten
Tasikmalaya Tahun 2003 – 2008, yang bertugas:

- Tahun 2006
Penyelenggara Pemilu Bupati dan Wakil Bupati
Tasikmalaya
- Tahun 2008
Penyelenggara Pemilu Gubernur dan Wakil
Gubernur Jawa Barat

Pengalaman Organisasi

- Tahun 2006-sekarang
Ketua Divisi SDM ICMI Orda Kabupaten
Tasikmalaya
- Tahun 2011-sekarang
Ketua Yayasan Pendidikan Muslimin
Leuwiseeng Desa Sukaherang Kecamatan
Singaparna Kab.Tasikmalaya
- Tahun 2018-2023
Ketua Harian Yayasan Islamic Center
Kabupaten Tasikmalaya
- Tahun 2019-2024
Ketua Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat
(FKDM) Kabupaten Tasikmalaya
- Tahun 2017-2023
Wakil Ketua LP Ma'arif PC NU
Kab.Tasikmalaya

Penghargaan

- Tahun 2015
Penghargaan dari Bupati Tasikmalaya atas
turut serta menyukseskan menyelenggarakan
Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Tasikmalaya
- Tahun 2011
Golden Personality Award Atas Dedikasi,
Komitmen Dalam Kepemimpinan dan
Implementasi Birokrasi
- Tahun 2004-2009
Penghargaan dari KPU RI atas turut serta
menyukseskan menyelenggarakan Pemilu
Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahu 2004 serta
Pemilu Presiden dan Wakil Presiden

III.3 LAPORAN DIREKSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera

Kepada Pemegang Saham yang kami hormati,

Bersama ini Kami sampaikan Laporan Tahunan 2020. Melalui Laporan Tahunan PT, Kami, selaku Direksi Perseroan, menyampaikan kinerja membanggakan yang telah Kami torehkan di tahun tersebut. Perseroan dapat mewujudkan pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan di tengah segala tantangan dunia usaha yang dihadapi, khususnya menghadapi tantangan yang diakibatkan pandemi COVID - 19 di hampir sepanjang tahun 2020.

Kinerja Ekonomi

Pandemi virus corona (COVID-19) telah memberikan tekanan terhadap kondisi perekonomian global. Kinerja perekonomian sepanjang tahun ini pun lebih buruk dari yang diproyeksi oleh pemerintah. Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US\$3.911,7. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), meskipun mengalami kontraksi, pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2020 sebesar -2,19% (yoy) membaik dari pertumbuhan triwulan III 2020 sebesar -3,49% (yoy). Tren perbaikan pada triwulan IV 2020 tersebut terjadi di hampir seluruh komponen permintaan dan lapangan usaha. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi 2,07% pada tahun 2020. Di sisi lapangan usaha (LU), sebagian besar lapangan usaha mengalami perbaikan pada triwulan IV 2020. LU yang terkait dengan kesehatan dan aktivitas *work from home* dan *school from home* tercatat tetap tumbuh positif dan melanjutkan perbaikan, seperti LU Informasi dan Komunikasi dan LU Jasa Kesehatan. LU Pertanian dan LU Pendidikan juga mencatatkan pertumbuhan positif. Sementara itu, LU Industri Pengolahan dan LU Perdagangan yang berkontribusi cukup besar pada perekonomian terus melanjutkan perbaikan, meski masih berkontraksi. Pandemi COVID-19 sampai dengan saat laporan ini di buat masih melanda dunia. Penyebaran virus ini telah meluluhlantakkan hampir sebagian besar negara-negara di dunia dari segi ekonomi. Hampir seluruh sektor penunjang ekonomi terkena dampaknya. Pembatasan kegiatan baik di lingkup dalam dan luar negeri menyebabkan berkurangnya jumlah perjalanan sehingga sejumlah aktivitas lintas sektor, seperti ekspor impor, menjadi terganggu. Pada awal 2020 sejumlah pembatasan kegiatan di hampir setiap sektor, termasuk penerbangan, juga turut menyebabkan anjloknya jumlah pengunjung, baik untuk urusan bisnis maupun berwisata. Bagi negara-negara yang menggantungkan nilai ekonominya di sektor pariwisata, tentu hal ini menyebabkan kerugian yang teramat besar. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penunjang ekonomi yang memiliki porsi penting bagi pemasukan negara.

Ditinjau dari Geomorfologinya, wilayah Jawa Barat memiliki lahan yang sangat unik dimana semua bentuk lahan ada di Jawa Barat seperti dataran rendah, dataran tinggi, laut dll yang menjadikan Jawa Barat memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi salah satu objek wisata terbaik di Indonesia. Pada tahun 2020, PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) mengembangkan bisnis di sektor Pariwisata dimana PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) telah membuat *Investment Plan*. Namun akibat dari adanya pembatasan kegiatan khususnya sektor Pariwisata maka beberapa *Investment Plan* kurang berjalan sesuai dengan rencana dalam RKAP Tahun 2020.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Perkembangan sejumlah indikator dini pada bulan November 2020 mengkonfirmasi perbaikan ekonomi global yang terus berlangsung. Kecepatan perbaikan ekonomi global ke depan dipengaruhi oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Perkembangan tersebut terindikasi pada berlanjutnya kinerja positif sejumlah indikator di November 2020, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di beberapa daerah, berlanjutnya perbaikan PMI Manufaktur, menguatnya keyakinan serta ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha. Ke depan, vaksinasi dan disiplin dalam penerapan protokol COVID-19 merupakan kondisi prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi nasional. Dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan mulai menunjukkan tren positif pada triwulan IV 2020 dan pada kisaran -2% hingga -1% pada 2020, serta selanjutnya diperkirakan akan meningkat pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021.

Peningkatan kinerja operasional ini meningkatkan kinerja keuangan Perseroan secara signifikan. Pendapatan bersih meningkat 104% menjadi Rp 115.069.782.763 atau mencapai 142% dari target RKAP-P 2020. Laba kotor meningkat 135% menjadi 97.942.179.723, atau mencapai 169% dari target RKAP-P 2020, sehingga mendorong pertumbuhan laba bersih tahun berjalan sebesar 102% menjadi Rp 5.412.118.758, atau mencapai 1.565% dari target RKAP-P 2020 sebesar Rp 345.779.677. Meningkatnya laba tahun berjalan ini menyebabkan laba bersih yang dapat didistribusikan kepada Entitas Induk naik 590% menjadi Rp 3.496.935.515. Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 1,17% menjadi 3.011.196.800.924 atau mencapai 99,25% dari target. Demikian pula dengan total ekuitas mengalami peningkatan 0,17% menjadi Rp 2.867.149.669.605 atau mencapai 99,5% dari target yang ditetapkan.

Kinerja Operasional

Pada tahun 2020, Perseroan fokus untuk dapat bertahan di masa pandemi COVID-19 dengan menerapkan beberapa strategi-strategi. Berdasarkan unit bisnis yang dimiliki PT Jasa dan Kepariwisata berikut adalah kinerja operasional selama tahun 2020:

KETERANGAN	PENDAPATAN TAHUN 2020	KEGIATAN OPERASIONAL LAINNYA
Kantor Pusat dan Properti	<p>Bot Tercapai sebesar 221% dari RKAP-P dan tumbuh sebesar 232% dari tahun 2019</p> <p>Optimalisasi aset Tercapai sebesar 105% dari RKAP-P dan turun sebesar 41% dari tahun 2019</p>	Kerjasama dengan beberapa mitra bisnis untuk pengembangan bisnis baru dan optimalisasi aset dengan memanfaatkan aset Perseroan untuk berdaya guna dan menghasilkan laba.
Unit Jasa Catering (Sanpeda)	Tercapai sebesar 59% dari RKAP-P dan turun sebesar 30% dari tahun 2019	Renovasi dapur Sanpeda sehingga menambah kapasitas produksi
Unit Jasa Perbengkelan (Mobilcare)	Tercapai sebesar 100,13% dari RKAP-P dan tumbuh sebesar 9% dari tahun 2019	Renovasi minor Carwash Bondongan, melakukan sinergitas dengan BUMD lain dan dinas dilingkungan Pemprov Jawa Barat
Divisi Pariwisata	Tercapai sebesar 20% dari RKAP-P dan turun sebesar 63% dari tahun 2019	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki sertifikasi Biro Perjalanan Wisata dari Komite Akreditasi Nasional Mempersiapkan unit bisnis biro perjalanan umroh
Grand Hotel Preanger	Tercapai sebesar 119% dari RKAP-P tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> Pengembalian aset BOT di bulan Mei 2020 dan dikelola sendiri oleh Perseroan Penyediaan akomodasi bagi tenaga kesehatan Prov. Jawa Barat
Anak Perusahaan (PT JBP)	Tercapai sebesar 7% dari RKAP-P dan turun sebesar 83% dari tahun 2019	Menjalankan bisnis baru di luar penjualan rumah diantaranya yaitu aktivitas perdagangan umum

Implementasi Sistem Pengendalian Internal dan Peningkatan Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG), PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) telah menyusun dan memberlakukan Pedoman GCG di lingkungan Perseroan melalui Peraturan Direksi Nomor: Prt.-007/JSW/XII/2020 Tanggal 30 Desember 2020 Tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan Peraturan Direksi Nomor: Prt.-008/JSW/XII/2020 Tanggal 30 Desember 2020 Tentang Piagam Internal Audit, dengan harapan PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dalam pencapaian Visi dan Misi Perusahaan, serta penguatan Nilai-Nilai Perusahaan, diperlukan suatu pedoman yang menjadi acuan dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik.

CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) kepada masyarakat dan upaya perlindungan lingkungan hidup juga akan tetap dilanjutkan dengan menitikberatkan pada aspek berkelanjutan. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak sebatas pada pemenuhan tanggung jawab Perusahaan namun dapat membentuk pola hubungan yang harmonis, seimbang serta saling mendukung antara Perseroan dengan beberapa lembaga dan komunitas di masyarakat. Pada RUPS tahun 2020 Pemegang Saham telah menganggarkan untuk dana CSR. Dana CSR yang telah dikeluarkan yaitu sebesar Rp129.598.575 yang sudah digunakan untuk beragam kegiatan sosial seperti Bakti Sosial bersama jajaran Forkopimda di Kab. Majalengka, Kab. Cirebon, Kota Cirebon, Kab. Indramayu, dan Kab. Kuningan, Bantuan Penanganan COVID-19 Pondok Pesantren Cipasung Tasik, Partisipasi Perbaikan Sound System Masjid Agung Al Ukhuwah, hingga Bantuan Domba Qurban Pondok Kharisma dan Nurulhakim Sukabum, serta banyak kegiatan sosial lainnya.

Sumber Daya Manusia

Tahun 2020, dengan bantuan tenaga profesional, Perseroan melakukan analisa minat dan bakat seluruh karyawan. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui posisi pekerjaan yang tepat bagi masing-masing karyawan. Perseroan menerapkan penghargaan best employee terhadap karyawan yang dinilai berprestasi. Adapun pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh SDM adalah:

NO.	JENIS TRAINING	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pelatihan Keprotokoleran	19 Juni 2020
2.	Pelatihan Selling Made Simple	11 Agustus 2020
3.	Pelatihan Performance Review and Planning (PRP) dan Individual Instrusction Drill (IID)	2 September 2020
4.	Sosialisasi Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa Internal	17 September 2020
5.	Pelatihan Digital Transformation	05 Oktober 2020
6.	Pelatihan Financial Planning and Handling Objection	09 Oktober 2020
7.	Pelatihan Webinar Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa	09 – 12 November 2020
8.	Pelatihan Daily Report	21 Desember 2020

Sedangkan untuk realisasi program coaching adalah sebagai berikut:

NO.		
1.	Mobil Care	11 Agustus 2020 12 Agustus 2020
2.	Pariwisata	16 September 2020
3.	Grand Hotel Preanger	26 Oktober 2020 27 Oktober 2020
4.	Properti	24 November 2020
5.	Sanpedo	15 Desember 2020

Kendala-kendala yang dihadapi

Tahun 2020 menjadi cobaan berat bagi banyak perusahaan di dunia. Tidak terkecuali bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang menghadapi krisis karena pandemi COVID-19. Dari banyaknya sektor yang terkena dampak pandemi, industri pariwisata merupakan salah satu yang terkena dampak terbesar dibanding industri-industri lainnya. Tingkat kunjungan wisatawan pun menurun drastis dikarenakan aturan pemerintah akan adanya pembatasan kegiatan masyarakat berskala besar, sehingga mengakibatkan masyarakat yang biasanya melakukan kegiatan berwisata harus terhenti guna mengurangi tingkat penyebaran COVID-19 ini. Sektor pariwisata di bidang akomodasi seperti perhotelan ikut merasakan dampaknya karena menurunnya wisatawan yang menginap, sehingga industri perhotelan mengalami penurunan pendapatan bahkan sampai mengalami penutupan sementara. Salah satunya adalah Hotel Arya Duta yang merupakan salah satu aset yang sedang dikerjasamakan oleh Perseroan melalui skema BOT dengan salah satu mitra. Hotel ini menjadi salah satu hotel yang harus merasakan dampak besar akibat krisis tersebut, dimana wisatawan yang menginap menurun drastis sehingga Hotel Arya Duta memberhentikan sementara operasionalnya yang mengakibatkan tidak mampunya membayar kewajiban bagi hasil kepada Perseroan. Hal yang sama terjadi pada aset lain yang dimiliki PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) yaitu Hotel Salak yang terletak di Bogor, Jawa Barat. Menurunnya tingkat *occupancy rate* membuat Hotel Salak mengalami penurunan pendapatan sehingga berdampak pada kewajiban yang harus dibayarkan kepada Perseroan.

Adanya pandemi COVID-19 ini juga memberikan banyak dampak pada perekonomian masyarakat. Tidak sedikit masyarakat harus kehilangan pekerjaan yang mengakibatkan kesulitan ekonomi salah satunya dalam membayarkan kewajibannya. Hal ini terjadi pada ruko-ruko yang merupakan aset yang dikelola langsung PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda). Beberapa diantaranya belum membayarkan kewajiban untuk membayar uang sewa, dikarenakan kemampuan para tenant mengalami penurunan secara finansial. Namun disamping itu seluruh biaya yang belum terbayarkan akan ditanggung dengan pertimbangan pemulihan ekonomi. Selain itu, dikarenakan adanya beberapa ruko yang habis masa sewa dan saat ini berada dikondisi idle sehingga proyeksi pendapatan atas tanah dan bangunan terkoreksi. Begitupun dengan residensial yang tidak membayarkan pengembalian inventasi dan bagi hasilnya. Hal ini dikarenakan belum adanya unit maupun kavling yang terjual terutama karena adanya penurunan ekonomi global akibat pandemi COVID-19 di tahun 2020.

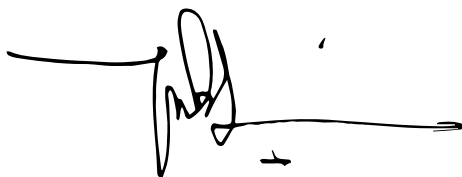
Penutup

Demikian laporan Direksi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama tahun 2020. Baiknya pengelolaan dan kinerja Perseroan di tahun 2020 tidak lepas dari dukungan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan, kritik, dan saran yang membangun sehingga Perseroan dapat tetap kokoh menghadapi dinamika usaha yang terjadi.

Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat serta evaluasi demi peningkatan kinerja Perseroan. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris. Arahan Dewan Komisaris sangat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja Perseroan.

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk mencapai tujuan Perseroan. Atas kerja keras dari tim manajemen dan seluruh karyawan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dr. H. Deni Nurdyana Hadimin, M.Si., CFr. A.

Direktur Utama

III.4 PROFIL DIREKSI

Profil Direktur Utama



Dr. H. Deni Nurdyana Hadimin, M.Si., Cfr. A.
Direktur Utama

Pendidikan

- Tahun 2017
S3 Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Padjajaran Bandung
- Tahun 2008
S2 Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Padjajaran Bandung
- Tahun 1993
S1 Kesejahteraan Sosial
STKS Bandung

Pengalaman Bekerja

- Tahun 2019-sekarang
Direktur Utama PT Jasa dan
Kepariwisataan Jabar (Perseroda)
- Tahun 2017-sekarang
Wakil Rektor USB YPKP

- Tahun 2015-2019
Direktur Utama PD Kebersihan Kota
Bandung
- Tahun 2012-2015
Dekan USB YPKP
- Tahun 2012-2015
Tazkya Group and Travel
- Tahun 2004-2012
Komisi Penyiaran Indonesia Daerah
Jawa Barat
- Tahun 2000-2004
GM Marketing dan Promosi
Manajemen Qalbu MQ
- Tahun 1999-2000
Promotional Manager PT Yolita Jaya
- Tahun 1996-1997
Supervisor Marketing Texmaco Jaya
- Tahun 1993-1996
Senior Medical Representatif Solvay
Pharmaceuticals Indonesia

Pengalaman Organisasi

- Tahun 2020
Ketua Harian Pramuka Kwarda
Jabar
- Tahun 2020
Wakil Ketua Umum Kamar Dagang
Indonesia
- Tahun 2020
Pembina Esport Jabar
- Tahun 2019
Pembina Jabar Bergerak
- Tahun 2018
Dewan Pengarah Jabar Quick
Respon
- Tahun 2018
Kwartir Nasional Republik Indonesia
- Tahun 2018
Kwartir Daerah Jawa Barat
- Tahun 2018
Ketua Umum Persatuan Judo Seluruh
Indonesia
- Tahun 2018
Founder Dynamic National

Community (DNC)

- Tahun 2018
Ketua Umum, Alumni SMA 11 Bandung
- Tahun 2017

- Tahun 2017
Anggota Asosiasi Pengajar Administrasi
Bisnis Seluruh Indonesia
- Tahun 2017
Dewan Pakar Angkatan Muda Siliwangi
- Tahun 2016
Ketua Harian Kwartir Cabang Bandung
- Tahun 2016
Dewan Penasehat FKPPi

Penghargaan Pribadi

- Tahun 2020
TOP CEO BUMD
- Tahun 2020
CEO Terbaik Nasional Top Business
Indonesia
- Tahun 2020
The Best CEO Versi YPPI
- Tahun 2019
Pemimpin Pembaruan dalam
pengembangan Inovasi dan Pelayanan
Perusahaan
- Tahun 2018
Dharma Bhakti Pramuka- Presiden RI
- Tahun 2018
Dewan Pembina Koperasi Terbaik
Dharma Nirmala Tk. Jawa Barat
- Tahun 2018
Pemimpin Pembawa Perubahan Majalah
penghargaan Indonesia
- Tahun 2017
Pramuka Peduli Lingkungan Tk.Jawa Barat
- Tahun 2017
CEO Terbaik IAC Consulting dan BUMD
- Tahun 2017
CEO Terbaik IAC Consulting Media dan
BUMD
- Tahun 2017
Leadership dan Professional CEO
Awards-ILPA Kemeterian Tenaga Kerja dan
Menko RI

- Tahun 2016
Pemimpin Inspiratif, Sky 7 Media TV
- Tahun 2016
The Best Strategy Exception Officer in
BUMD Industry, Tempo Group
- Tahun 1995
Employee Of The Year, Solvay
Phatmaceutical

Penghargaan Terhadap Instansi

- Tahun 2020
TOP BUMD Star #4
- Tahun 2020
Penghargaan Platinum Indonesia BUMD
Award
- Tahun 2020
Mark Of Excellence, YPPI
- Tahun 2020
Awards Trust Mark, Indonesia Award
Magazine
- Tahun 2019
The Best Regional Ownd Company in
Innovation Service and Excellent
Performance
- Tahun 2018
Juara Ke-3 Light Festival Disbudpar Kota
Bandung
- Tahun 2016, 2017, & 2018
Best BUMD Nasional oleh Menaker /
Menko / Tempo / ILPA / Majalah
Penghargaan / VMA / IAC
- Tahun 2017
Quick Response Admin Lapor, Staf Ahli
Kepresidenan RI
- Tahun 2016 & 2017
Juara Ke-1 Light Festival Disbudpar Kota
Bandung
- Tahun 2015, 2016, & 2017
Adipura Nasional KPID terbaik Indonesia,
Kementrian Kominfo RI

Profil Direktur Keuangan dan SDM



Ir. H. M. Shobirin F. Hamid, S.E., M.M.
Direktur Keuangan dan SDM

Pendidikan

- Tahun 2013
S2 Manajemen Bisnis Universitas Widyatama
- Tahun 1990
S1 Ekonomi Manajemen – Universitas Pasundan
- Tahun 1989
S1 Teknologi Tekstil – STT Tekstil Bandung

Pengalaman Bekerja

- Tahun 2019-sekarang
Direktur Keuangan dan SDM PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda)
- Tahun 2016-2019
Kepala Bisnis Perusahaan PT JP Synthetics Fiber Industry, Bandung
- Tahun 2015
Direktur Eksekutif PT Tri Berkat Anugerah, Bandung
- Tahun 2015
Penasihat Operasional (Pemasaran & Produksi) PT

Surya Alam Jaya, Jakarta

- Tahun 2013-2015
Direktur Operasional PT Industri Sandang Nusantara (Persero), Bekasi
- Tahun 2009-2013
Direktur Komersial PT Industri Sandang Nusantara (Persero), Bekasi
- Tahun 1995-2009
Manajer Pemasaran Domestik PT Indorama Synthetics, Tbk, Bandung
- Tahun 1993-1994
Eksekutif Pemasaran PT Pan Indonesia Bank (Panin Bank) Tbk, Bandung
- Tahun 1993
Staff Program Magang PT Grand Textile Industry, Bandung

Pengalaman Organisasi:

- Tahun 2021-2025
Ketua IV (Pengurus DPD PUTRI Provinsi Jawa Barat Bidang Pengembangan, Pemasaran, dan Promosi)
- Tahun 2020-sekarang
Koordinator Jawa Barat dan Banten Area (Alumni LemHanNas KADIN Indonesia - Ikatan / Ikatan Alumni LemHanNas-KADIN Jawa Barat & Indonesia)
- Tahun 2020-sekarang
Anggota Bidang Sosial dan Pengembangan Bisnis (BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia – Wilayah Jawa Barat)
- Tahun 2019-sekarang
Bendahara II (Persatuan Catur Indonesia - Jawa Barat)
- Tahun 2019-sekarang
Wakil Ketua II (Ikatan Ahli Tekstil Indonesia – Jawa Barat)
- Tahun 2019-sekarang
Wakil Ketua Dewan Pakar (IKA ITT - STTT Bandung)
- Tahun 2018-sekarang
Anggota Dewan Penasehat (Dewan Pertimbangan LSP - BNSP Tekstil Poltek STTT Bandung)

Sertifikat:

- Tahun 2020
Kursus Regular Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan - Lembaga Pertahanan Republik Indonesia (LemHamNas RI)

Profil Direktur Operasional



H. Agoes Darmadi, S.E.
Direktur Operasional

Pendidikan

- Tahun 1994
S1 Ekonomi Akuntansi – YPKP Bandung

Pengalaman Bekerja

- Tahun 2019-Sekarang
Direktur Operasi PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda)
- Tahun 2018-2019
Direksi PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda)
- Tahun 2013-2018
Direktur Operasi PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda)
- Tahun 2010-2013
Kepala Pengembangan Usaha pada Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisataaan Provinsi Jawa Barat

- Tahun 2005-2010
Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) pada Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisataaan Provinsi Jawa Barat
- Tahun 2004-2005
Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisataaan Provinsi Jawa Barat
- Tahun 2003-2004
Kepala Unit Jasa Hiburan Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisataaan Provinsi Jawa Barat
- Tahun 1996-2003
Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisataaan Provinsi Jawa Barat
- Tahun 1990-1995
Senior Asisten Auditor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi dan Setiasih

Sertifikat

- Tahun 2020
Lembaga Ketahanan Nasional RI Tahun 2020

III.5 PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan prinsip-prinsip dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 yang menyajikan informasi mengenai Kinerja Perusahaan, penerapan Tata Kelola perusahaan, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk periode 01 Januari hingga 31 Desember 2020 dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih.

Kami segenap Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020.

Bandung, Maret 2021

PT JASA DAN KEPARIWISATAAN JABAR (PERSERODA)

DEWAN KOMISARIS



Dr. H. Yossi Irianto, M.Si.

Komisaris Utama



Drs. H. Sri Mulyono, AK., M.Si

Komisaris



H. Deden Nurul Hidayat, S.T., M.M

Komisaris

DIREKSI



Ir. H. M. Shobirin F. Hamid, S.E., M.M.

Direktur Keuangan dan SDM



H. Agoes Darmadi, S.E.

Direktur Operasional











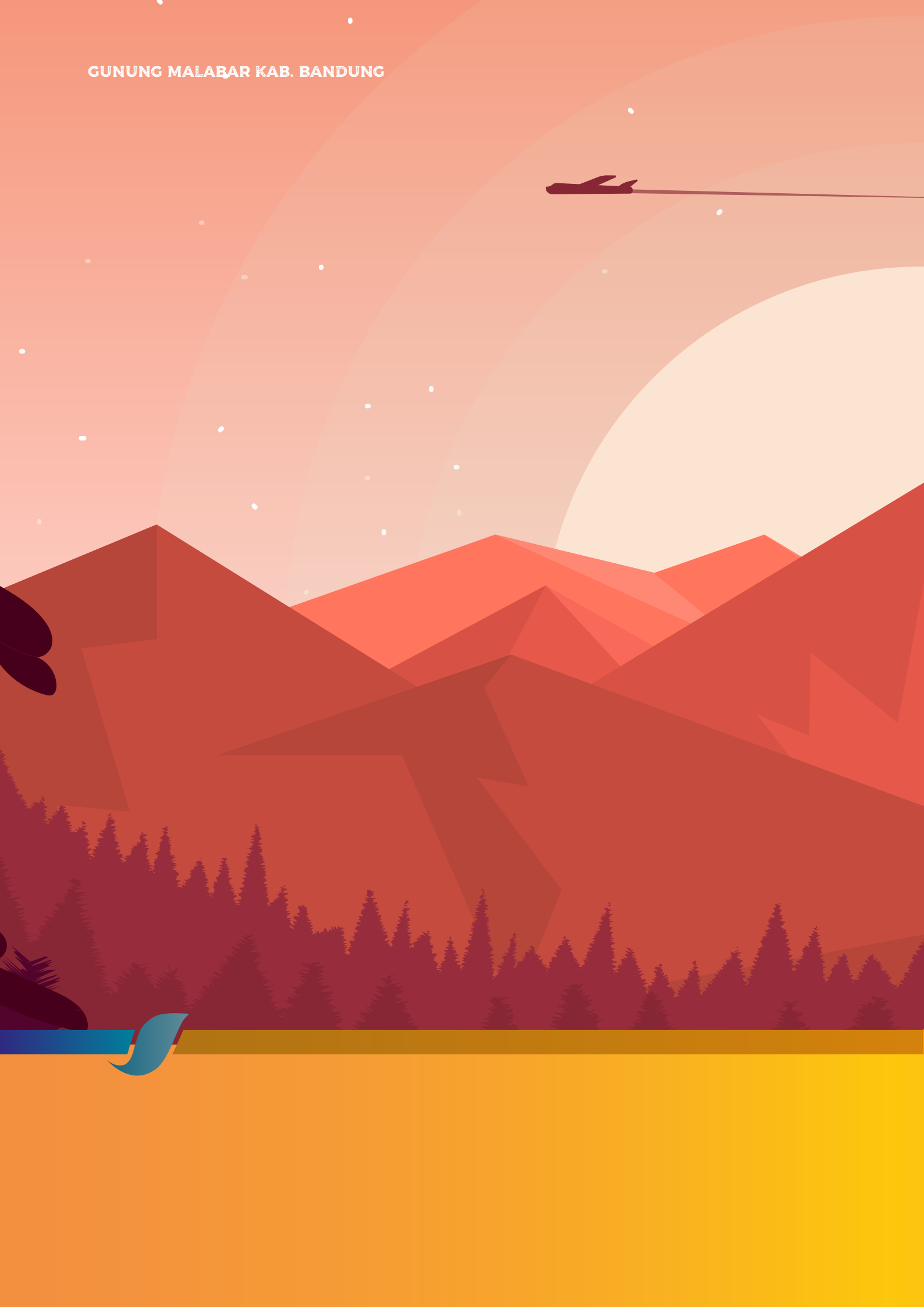








GUNUNG MALABAR KAB. BANDUNG





BAB IV

PROFIL PERSEROAN

IV.1 IDENTITAS PERSEROAN

Sesuai dengan amanah Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Bentuk Perusahaan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat menjadi Perseroan Terbatas (Perusahaan Perseroan Daerah), maka sejak tanggal 10 November 2017 PD Jasa dan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat Menjadi PT Jasa dan Kepariwisata Jabar (Perseroda) melalui Akta Notaris Ivone Nurul Fuadah, SH., M.Kn Nomor 2 tanggal 6 November 2017 dan telah di sahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-0050841.AH.01.01 Tahun 2017 Tanggal 10 November 2017 dengan alamat Kantor Jalan Aceh No. 30 Bandung. Dengan Modal Dasar Rp 3.500.000.000.000, dalam bentuk inbreng dan dana sebesar Rp 2.851.333.000.000.

IV.2 VISI DAN MISI

Visi

Visi PT Jaswita Jabar adalah sebagai berikut:

“Menjadi Perusahaan Properti dan Pariwisata Terbesar dan Terpercaya di Jawa Barat Tahun 2025”

Misi

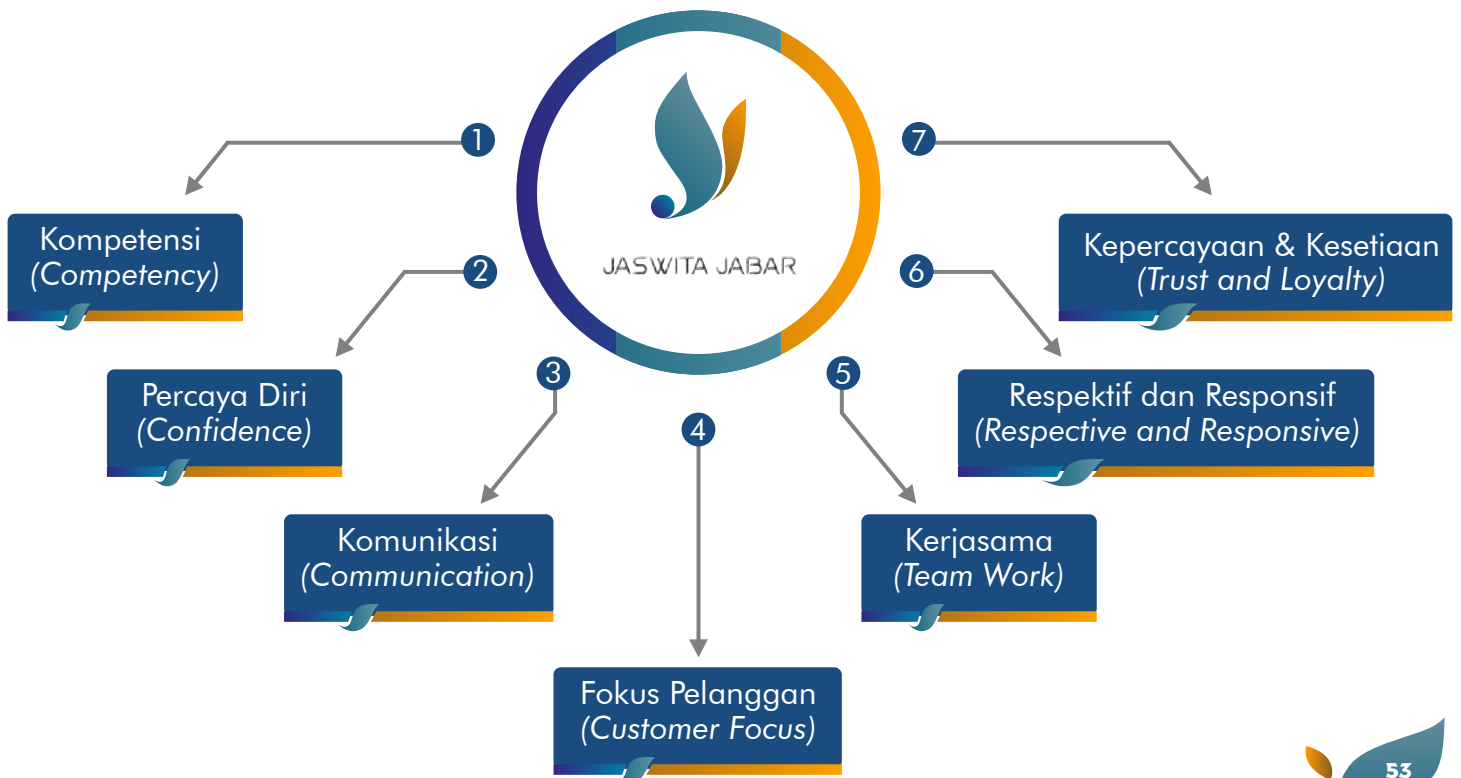
Untuk mencapai Visi (tujuan utama) Perseroan telah menetapkan langkah-langkah strategis yang dituangkan menjadi Misi Perseroan, yakni sebagai berikut:

1. Menyumbang Pendapatan Asli Daerah
2. Menjalankan Usaha Property
3. Manjalankan Usaha Perbengkelan
4. Menjalankan Usaha Perhotelan dan Kepariwisata
5. Menjalankan Usaha Jasa
6. Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menjalankan kegiatan usaha terkait dengan usaha usaha diatas
7. Sebagai *Agent of Development* yang memberikan *economic multiplier effect* bagi perekonomian Jawa Barat

Untuk dapat mencapai Misi tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha *Core Business* sebagai berikut :



IV.3 NILAI-NILAI PERSEROAN



IV.4 JEJAK LANGKAH PERSEROAN

PT Jasa dan Kepariwisataannya sebelumnya berbentuk Perusahaan Daerah bernama Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisataannya yang merupakan perusahaan BUMD Provinsi Jawa Barat dan didirikan pada tanggal 23 September 1998, melalui Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 55/58 dan ditetapkan oleh Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 04 Tahun 1999 dengan Perubahan Nomor 19 Tahun 2010.

Perusahaan Daerah Jasa dan Kepariwisataannya merupakan peleburan dari lima Perusahaan Daerah yaitu:

1. PD Kerta Wisata (Perhotelan, Perbioskopian, dan Persewaan)
2. PD Kerta Wahana (Perbengkelan)
3. PD Kerta Waskita Grafika (Percetakan)
4. PD Kerta Karya (Kontruksi)
5. PD Kerta Farma (Farmasi)

Sejak tanggal 10 November 2017 PD Jasa dan Kepariwisataannya Provinsi Jawa Barat telah berubah menjadi PT Jasa dan Kepariwisataannya Jabar (Perseroda) melalui Akta Notaris Ivone Nurul Fuadah SH., M.Kn nomor 2 Tanggal 06 November 2017 dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM nomor AHU-0050841.AH.01.01 tahun 2017 Tanggal 10 November 2017.

IV.5 STRATEGI PERSEROAN

Dalam pencapaian target yang telah ditetapkan pada RUPS RKAP tahun anggaran 2020, Perseroan merancang langkah-langkah strategis demi bertahan dalam situasi krisis global karena adanya Pandemi COVID-19 yang dapat menyebabkan penurunan kinerja baik dari segi operasional maupun finansial, selain itu strategi ini dirancang agar tetap pada tujuan utama, yakni menjadi Perusahaan Properti dan Pariwisata terbesar dan terpercaya di Jawa Barat pada tahun 2025. Untuk mencapai Visi, Misi, serta Target Kinerja, Perseroan menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Usaha dan Investasi

Dalam melakukan pengembangan usaha dan investasi, Perseroan melakukan pendekatan secara komprehensif dalam melakukan investasi bisnis, mengutamakan investasi strategis yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan, mempertimbangkan kekuatan pasar, serta pendekatan aspek secara legal dan etika bisnis. Langkah yang diambil berdasarkan evaluasi investasi yang mengacu pada kelayakan usaha yang ekonomis, efisien dan menguntungkan baik bagi perseroan maupun bagi pemegang saham. Dengan aset Perseroan yang kuat dan memiliki lokasi yang strategis dalam mendukung pengembangan bisnis, serta status Perseroan sebagai Perseroda yang didukung sepenuhnya oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Perseroan terus menggali potensi pengembangan bisnis yang ada dan selaras dengan kompetensi yang dimiliki Perseroan. Untuk menciptakan nilai tambah perusahaan, dalam menetapkan strategi bersaingnya, Perseroan senantiasa berperan aktif dan berkontribusi positif dengan mendorong percepatan pengembangan usaha dan investasi properti serta pariwisata. Hal – hal yang perseroan lakukan, antara lain:

- a. Kemitraan (*Partnership*) – melakukan kerja sama BOT Hotel dan Mall dengan pihak ketiga.
- b. Pembentukan KSO (*Joint Operation*) maupun anak perusahaan (*Joint Venture*) bisnis properti dan pariwisata.
- c. Melakukan akuisisi proyek dan atau perusahaan properti yang prospektif.

- d. Melakukan sinergi dengan berbagai *stakeholder* melalui Model *Pentahelix* (Akademisi, Bisnis, Pemerintah, Komunitas dan Media).
- e. Melakukan sinergi antar unit bisnis, KSO, mitra bisnis dan anak perusahaan.

2. Strategi Berdasarkan Unit Bisnis

Bisnis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan menjalankan investasi terhadap sumber daya yang ada yang dapat dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok, untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan meningkatkan taraf hidup dengan menciptakan barang atau jasa guna mendapatkan laba / keuntungan yang sebesar – besarnya. Strategi bisnis merupakan serangkaian komitmen dan tindakan yang terintegrasi dan terkordinasi yang dirancang untuk menyediakan nilai bagi pelanggan dan dirancang untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Strategi bisnis yang utama dalam perusahaan adalah bagaimana membangun dan memperbaiki posisi perusahaan dalam persaingan bisnis jangka panjang, adapun 5 prinsip yang harus dipenuhi antara lain:

- Memberikan jawaban atau reaksi atas perubahan yang sedang terjadi dalam bidang industri perekonomian, politik, hukum dan sebagainya;
- Berisikan langkah – langkah dan pendekatan untuk menghadapi persaingan;
- Menciptakan kemampuan dan kesanggupan bersaing yang berkualitas;
- Menyatakan inisiatif strategi dari setiap departemen fungsional;
- Menempatkan strategi utama kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan di atas, secara umum bisnis Perseroan terbagi kedalam beberapa konsentrasi bisnis diantaranya:

- Memberikan jawaban atau reaksi atas perubahan yang sedang terjadi dalam bidang industri perekonomian, politik, hukum dan sebagainya;
- Berisikan langkah – langkah dan pendekatan untuk menghadapi persaingan;
- Menciptakan kemampuan dan kesanggupan bersaing yang berkualitas;
- Menyatakan inisiatif strategi dari setiap departemen fungsional;
- Menempatkan strategi utama kegiatan operasional perusahaan.

3. Strategi Pendanaan Investasi

Berdasarkan di atas, secara umum bisnis Perseroan terbagi kedalam beberapa konsentrasi bisnis diantaranya:

a. Refinancing Project

Refinancing Project memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Ditujukan pada bisnis yang memiliki pasar yang telah berkembang, dan akan digunakan untuk pengembangan bisnis lainnya.
- Seluruh proyek pada awalnya akan dibiayai oleh *internal funding* / setoran modal dan di konversi menjadi utang kepada pihak ke 3 (Bank atau Non Perbankan).

b. Financing Project

Financing Project memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Ditujukan pada bisnis jangka panjang yang memiliki pasar yang tumbuh dengan cepat atau proyek berskala besar.
- Adanya kemungkinan keterlibatan pihak ketiga
- Konsolidasi secara ekuitas
- Kerangka kontraktual dan regulasi yang jelas
- Pembiayaan yang kompetitif.

IV.6 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Sebagaimana Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar” dengan Notaris Ivone Nurul Fuadah, S.H., M.Kn dengan Nomor 02 tanggal 06 November 2017, telah ditetapkan bahwa modal dasar Perseroan berjumlah sebesar Rp. 3.500.000.000.000,- (tiga triliun lima ratus miliar rupiah) terbagi atas 3.500.000 (tiga juta lima ratus) lembar saham. Modal yang telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 2.851.333.000.000,- (dua triliun delapan ratus lima puluh satu miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta rupiah) terbagi atas 2.851.333 (dua juta delapan ratus lima puluh satu ribu tiga ratus tiga puluh tiga) lembar saham.

Saham Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PEMEGANG SAHAM	NILAI SAHAM	JUMLAH SAHAM	NILAI	PERSENTASE SAHAM
	(RP)	(LEMBAR)	(RP)	(%)
PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT	1.000.000	2.851.333	2.851.333.000.000	100%

PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar merupakan Perseroan Daerah (Perseroda) milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan kepemilikan saham sebesar 100%.

IV.7 BISNIS EKSTING

BAGAN HOLDING DAN UNIT BISNIS

1. Bisnis Perhotelan

BISNIS	ALAMAT
Grand Hotel Preanger	Jl. Asia Afika No.81 Bandung
Hotel Aryaduta Bandung	Jl. Sumatra No. 51 Bandung
Hotel Perdana Wisata	Jl. Jend Sudirman No. 66-68 Bandung
Hotel Salak The Heritage	Jl. Ir. H Juanda No. 8 Kota Bogor

2. Bisnis Properti Komersial

BISNIS	ALAMAT
Rancabentang Townhouse	Rancabentang No. 12A Kota Bandung
Ruko Cibadak	Jl. Siliwangi No. 31 & 92 Kab. Sukabumi
Gudang	Jl. Siliwangi No. 158 Kab. Sukabumi
Ruko "Pasirjambu Center"	Jl. Raya Pasirjambu Kab. Bandung
Persewaan Ruko LCC	Kota Bandung
Graha Jaswita	Jl. Lengkong Besar No. 135 Kota Bandung
Tanah dan Bangunan	Beberapa Lokasi di Kota Bandung dan daerah lainnya di Jawa Barat

3. Bisnis Jasa

BISNIS	ALAMAT
Theater "De Majestic"	Jl. Braga No. 1 Kota Bandung
Jaswita Tour & Travel	Jl. Asia Afrika No. 81, Braga, Kota Bandung
Mobilcare	Jl. Gatot Subroto No. 176 Kota Bandung
Carwash Bondongan Bogor	Jl. Pahlawan No. 101 Kota Bogor
Catering "San Pedro"	Jl. Somawinata No. 1 Kota Bandung
Aplikasi GURILAPS	Jl. Braga No. 1 Kota Bandung





IV.8 INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI



1. PT. Jaswita Bumi Persada

PT Jaswita Bumi Persada merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.23 Tanggal 6 Juni pada tahun 2018, dibuat dihadapan Diana Dewi, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang mana pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagai mana tercantum dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0028960.AH.01.01.TAHUN 2018, Tanggal 7 Juni 2018. Saat ini Kantor PT Jaswita Bumi Persada berlokasi di Jl. Cikawao No. 39-41 Kav.C17 Bandung 40261 dengan No. Telp. (022) 205 25 663.

Dalam menjalankan bisnisnya PT Jaswita Bumi Persada berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan bersama, yakni sebagai berikut:

Visi

“Menjadi perusahaan andalan PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) tahun 2023”

Misi

- Menjalankan bisnis pembangunan properti dan komersial dengan konsep hijau dan berkelanjutan (*green and sustainable*);
- Menjalankan bisnis bidang konstruksi;
- Menjalankan bisnis bidang pengangkutan dan pergudangan; dan
- Menjalankan bisnis konsultan ilmiah dan teknis.

PT Jaswita Bumi Persada saat ini menjalankan beberapa lingkup sektor Kegiatan Usaha, diantaranya adalah:

1. Konstruksi;
2. Pengangkutan dan Pergudangan;
3. Real Estate;
4. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis;
5. Pengumpulan dan Pengolahan Sampah Berbahaya maupun Tidak Berbahaya;
6. Produksi Kompos Sampah Organik;
7. Daur Ulang Barang Bukan Logam;
8. Aktivitas Rerndiasi dan Pengolahan Sampah Lainnya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 31, Tanggal 10 September 2018, dibuat dihadapan Diana Dewi, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang mana akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0022362.AH.01.02.TAHUN 2018, Tanggal 20 Oktober 2018, Modal dan susunan

Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah)

Modal Ditempatkan : Rp 3.750.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)

Modal Disetor : Rp 3.750.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)

Struktur Kepemilikan Perusahaan

Perusahaan	Saham (Lembar)	Jumlah (Rp)	(%)
PT Jasa dan Kepariwisata Jabar (Perseroda)	7.000	2.625.000.000	70%
PT Parahyangan Property	3.000	1.125.000.000	30%
Jumlah	10.000	3.750.000.000	100%

Pada penghujung tahun 2020 terjadi perubahan susunan pengurus Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 04, Tanggal 5 Oktober 2020, dibuat dihadapan Diana Dewi S.H., Notaris di Kabupaten Bandung. Perubahan susunan pengurus tersebut diharapkan dapat memberikan perubahan positif bagi Perseroan. Susunan Pengurus Perseroan terbaru adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr. Samidi, M.M., M.Kom

Komisaris : Arsan

Direksi

Direktur : Budi Santoso, S.E.,M.Ak



2. PT Jaswita Lestari Jaya

PT Jaswita Lestari Jaya sebagai anak perusahaan PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) merupakan perwujudan jenis usaha yang dikembangkan untuk merealisasikan visi dan misi Perseroda, dibidang jasa manajemen pengelolaan perhotelan dan destinasi wisata yang mampu bersaing di pasar global dengan membentuk dan menciptakan jaringan bisnis jasa manajemen pengelolaan hotel dan destinasi wisata yang terbesar dan terpercaya di Jawa Barat.

PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) yang merupakan *Holding Company* memiliki banyak aset baik tanah dan bangunan juga usaha perhotelan yang sedang dikelola dan dikembangkan sendiri maupun bekerjasama dengan professional dibidang perhotelan baik nasional maupun Internasional.

Visi

Mendukung visi PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) dengan fokus pada sasaran dan tujuan, yaitu:

Menjadi perusahaan manajemen pengelola perhotelan dan destinasi wisata terbesar dan terpercaya di Jawa Barat sebagai pilihan utama konsumen yang memberikan kenyamanan dalam beraktifitas.

Misi

Mendukung misi PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) dengan:

- Menjalankan dan mengembangkan produk dan jasa pengelolaan hotel serta destinasi wisata yang maslahat dan disukai semua pelanggan.
- Mengoptimalkan tingkat kenyamanan Pelanggan dalam rangka kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*)
- Mengembangkan dan membentuk jaringan hotel dan destinasi wisata yang siap menghadapi pasar global.
- Meningkatkan pendapatan (*revenue*) yang maksimal untuk kesejahteraan bersama.
- Masuk jajaran terbaik dan dapat dipercaya dalam bisnis jasa pengelolaan hotel dan destinasi wisata di Jawa Barat.

Didukung potensi yang sangat besar melalui proses pembelajaran dan persiapan untuk mengelola dan mengembangkan bisnis usaha kedepan, maka PT Jaswita Lestari Jaya mengukuhkan produk jasa yang akan dikembangkan adalah:

1. *Hotel & Tourism Operation Management*
2. *Hotel & Tourism Technical Assistance*
3. *Hotel & Tourism Assesment*
4. *Arranger Property Project*
5. *Hotel & Tourism HR Program Training*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 23 tanggal 08 Februari 2018, dibuat dihadapan Diana Dewi, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang mana akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan AHU-008901.AH.01.01 tanggal 20 Februari 2018, Modal dan susunan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp 60.000.000.000,- (enam puluh miliar rupiah)
 Modal Ditempatkan : Rp 15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah)
 Modal Disetor : Rp 15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah)

Struktur Kepemilikan Perusahaan

Kepemilikan	Saham (Lembar)	Jumlah (Rp)	(%)
PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda)	10.500	10.500.000.000	70%
PT Lestari Abadi Mandiri	4.350	4.350.000.000	29%
PT Anugerah Jaya Agung	150	150.000.000	1%
Jumlah	15.000	15.000.000.000	100%

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaswita Bumi Persada sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.5 Tanggal 10 Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Winarso
 Komisaris : Landung Tri Sugiarto

Direksi

Direktur : Yusuf Budiman
 Direktur Operasional : Azlia Sovni

IV.9 AREA KERJA



PT JASWITA JABAR mengelola kurang lebih 49 titik tersebut merupakan aset inbreg yang disertakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada saat perubahan Perusahaan Daerah menjadi PT Jaswita Jabar (Perseroda) senilai Rp. 2.753.296.142.954

IV.10 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



No.	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan
1.	TOP BUMD 2020 Star 4	TOP BUMD Awards 2020
2.	TOP CEO BUMD 2020 Deni Nurdyana Hadimin (Direktur Utama)	TOP BUMD Awards 2020
3.	Awards Trust Mark	Indonesia Award Magazine
4.	Award Button Mark of Excellence	Yayasan Penghargaan Prestasi Indonesia
5.	Sertifikat Tanda Anggota Afiliasi Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)	Perhimpunan Perhotelan dan Restoran Indonesia (Indonesian Hotel and Restaurant Association)
6.	TOP BUMD 2020 Star 4	TOP BUMD Awards 2020
7.	Partisipasi dalam Rangkaian Hari Pramuka ke-59 Tingkat Kota Bandung tahun 2020	Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Bandung
8.	Penghargaan Platinum Indonesia	Yayasan Penghargaan Prestasi Indonesia (YPPI)
9.	Indonesia International Service Excellence Award 2020	Indonesia Award Magazine

SITU GUNUNG SUKABUMI





BAB V

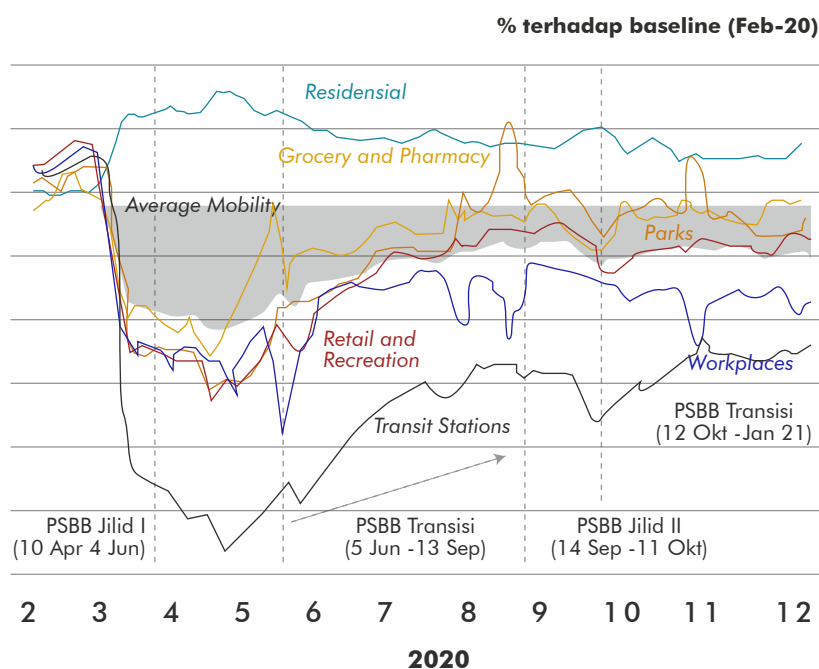
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

V.1 KONDISI MAKRO EKONOMI

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) memberikan pengaruh yang luar biasa kepada dinamika perekonomian dunia tahun 2020, termasuk Indonesia. COVID-19 menyebar ke hampir 178 negara di dunia dan menginfeksi lebih dari 80 juta jiwa, dengan membawa lebih dari 1,7 juta jiwa kematian selama tahun 2020. Kondisi ini kemudian tidak hanya menimbulkan krisis kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga mengakibatkan krisis ekonomi dan meningkatkan kemiskinan di berbagai negara. Perkembangan kurang menguntungkan kepada perekonomian global ini tidak dapat dihindari sebagai akibat penerapan kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Berbagai indikator menunjukkan aktivitas konsumsi, investasi, dan produksi di banyak negara tertekan tajam dan mengakibatkan penurunan perdagangan internasional. Tekanan berat juga sempat terjadi di pasar keuangan sejalan ketidakpastian prospek global, yang bila terus berlanjut akan berisiko memberikan dampak rambatan pada stabilitas sistem keuangan.

COVID-19 juga memberikan tekanan kuat kepada perekonomian Indonesia tahun 2020 dengan sumber gejolak yang belum pernah dialami sebelumnya. Sebagaimana kondisi dunia, gejolak bersumber dari permasalahan kesehatan dan kemanusiaan, yang kemudian merambat ke permasalahan ekonomi. Respons segera Pemerintah untuk mengurangi penyebaran COVID-19 melalui PSBB tidak dapat dihindari menurunkan kinerja perekonomian. Kebijakan untuk mengatasi penyebaran COVID-19 telah mengurangi mobilitas manusia serta aktivitas barang dan jasa. Konsumsi, investasi, transportasi, pariwisata, produksi, dan keyakinan pelaku ekonomi menurun signifikan, yang pada akhirnya membuat pertumbuhan ekonomi turun dengan tajam. Perekonomian yang lemah menjadi perhatian bersama karena bila tidak ditangani dengan segera akan berisiko mengganggu stabilitas perekonomian dan stabilitas sistem keuangan, dan menahan upaya percepatan menjadi negara maju.

Mobilitas Masyarakat Indonesia



Sumber: Google Mobility Index

Sinergi kebijakan secara perlahan dapat mendorong perbaikan perekonomian domestik pada semester II, dengan berbagai penguatan kebijakan terus dilakukan. Sebelumnya, perekonomian Indonesia tertekan cukup dalam pada semester I tahun 2020. Tekanan tidak hanya akibat penurunan ekspor seiring pelemahan ekonomi dan gangguan rantai pasokan dunia, tetapi juga dampak penurunan mobilitas sejalan penerapan PSBB. Kondisi ini mengakibatkan PDB terkontraksi cukup dalam pada triwulan II dan terjadi hampir di seluruh sektor ekonomi maupun berbagai wilayah di Indonesia. Aliran modal keluar yang meningkat pada periode awal pandemi sejalan ketidakpastian pasar keuangan global, menekan nilai tukar Rupiah. Tekanan terhadap perekonomian berangsur menurun pada semester II, sejalan respons bauran kebijakan nasional yang ditempuh. Kontraksi PDB berkurang pada triwulan III, sehingga secara keseluruhan 2020 pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada di kisaran -2% hingga -1%. Sementara itu, tekanan inflasi rendah seiring permintaan domestik yang lemah. Sistem keuangan yang berada dalam kondisi baik pada saat pandemi mulai merebak, memberikan bantalan kepada ketahanan sistem keuangan. Namun demikian, pertumbuhan kredit masih terkontraksi sejalan permintaan domestik yang lemah dan kehati-hatian perbankan dalam menyalurkan kredit.

Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2020 menunjukkan berlanjutnya proses perbaikan perekonomian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), meskipun mengalami kontraksi, pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2020 sebesar -2,19% (yoy) membaik dari pertumbuhan triwulan III 2020 sebesar -3,49% (yoy). Tren perbaikan pada triwulan IV 2020 tersebut terjadi di hampir seluruh komponen permintaan dan lapangan usaha. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi 2,07% pada tahun 2020. Ke depan, pertumbuhan ekonomi domestik yang membaik hingga akhir 2020, diperkirakan meningkat secara bertahap pada 2021. Bank Indonesia mengarahkan bauran kebijakan akomodatif serta memperkuat sinergi dengan pemerintah dan otoritas terkait untuk terus mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Perbaikan ekonomi domestik triwulan IV 2020 ditopang realisasi stimulus dan kontribusi positif sektor eksternal. Konsumsi Pemerintah tumbuh positif pada 2020 sebesar 1,94% dipengaruhi oleh realisasi stimulus Pemerintah, terutama berupa bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya, serta Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD). Pertumbuhan konsumsi rumah tangga membaik pada triwulan IV 2020, yakni tumbuh -3,61% (yoy) dari -4,05% (yoy) pada triwulan sebelumnya, seiring dengan perbaikan mobilitas masyarakat. Secara keseluruhan tahun, konsumsi rumah tangga terkontraksi sebesar 2,63%. Pertumbuhan investasi juga membaik pada triwulan IV 2020, dari -6,48% (yoy) pada triwulan sebelumnya menjadi -6,15% (yoy), sehingga secara keseluruhan tahun mengalami kontraksi sebesar 4,95%. Sementara itu, net ekspor tercatat positif ditopang perbaikan kinerja ekspor sejalan dengan perbaikan kinerja perekonomian di beberapa negara tujuan ekspor di tengah masih terbatasnya kinerja impor.



Indikator Perekonomian Domestik

115

KOMPONEN	2018	2019	2020			
			I	II	III	IV
Pertumbuhan Ekonomi (Persen yoy)	5,17	5,02	2,97	-5,32	-3,49	
Konsumsi Rumah Tangga (Persen yoy)	5,05	5,04	2,83	-5,52	-4,04	
Konsumsi Pemerintah (Persen yoy)	4,8	3,25	3,75	-6,9	9,76	
PMTB (Persen yoy)	6,67	4,45	1,7	-8,61	-6,48	
PMTB Bangunan (Persen yoy)	5,45	5,37	2,76	-5,26	-5,6	
PMTB Non Bangunan (Persen yoy)	10,31	1,8	-1,46	-18,62	-8,99	
Ekspor Barang dan Jasa (Persen yoy)	6,48	-0,87	0,23	-11,68	-10,82	
Impor Barang dan Jasa (Persen yoy)	12,04	-7,69	-2,18	-16,98	-21,86	
Inflasi IHK (Persen yoy)	3,13	2,72	2,96	1,96	1,42	1,68
Inflasi Inti (Persen yoy)	3,07	3,02	2,87	2,26	1,86	1,60
Inflasi Volatile Food (Persen yoy)	3,39	4,3	6,48	2,32	0,55	3,62
Inflasi Administrasi Prices (Persen yoy)	3,36	0,51	0,16	0,52	0,63	0,25
Neraca Pembayaran Indonesia						
Defisit Transaksi Berjalan (Persen PDB)	2,94	-2,71	-1,34	-1,2	0,36	
Transaksi Modal dan Finansial (Miliar Dolar AS)	25,12	36,61	-3,07	10,63	1,04	
Overall Balance (Miliar Dolar AS)	-7,13	4,68	-8,54	9,25	2,05	
Cadangan Devisa (Miliar Dolar AS)	120,65	129,18	121	131,7	135,2	135,9
Nilai Tukar (Rata-rata Rp per Dolar AS)	14,246	14,139	14,219	14,893	14,669	14,339
IHSG (Indeks)	6,194,5	6,299,54	4,538,93	4,905,39	4,870,04	5,979,07
Yield SUN 10 Tahun (Persen)	7,98	7,04	7,85	7,18	6,93	5,86
Perbankan						
Kredit Total (Persen Yoy)	11,75	6,08	7,95	1,49	0,12	-2,41
Car (akhir periode persen)*	22,89	23,31	21,63	22,5	23,41	24,13
NPL (akhir periode persen)	2,37	2,53	2,77	3,11	3,15	3,06
APBN						
Pajak (Persen PDB)	10,24	9,76	1,81	2,23	1,73	2,52**
Keseimbangan Primer (Persen PDB)	-0,08	-0,46	-0,01	-0,63	-2,23	-1,26**
Defisit APBN (Persen PDB)	-1,82	-2,20	-0,49	-1,17	2,73	-1,78**

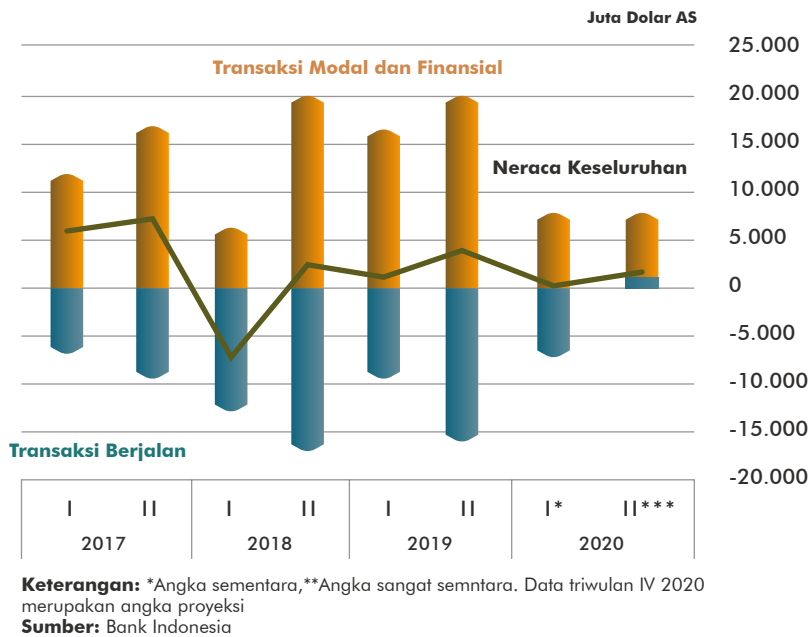
Keterangan *s.d November 2020. "Angka sementara

Sumber: BPS Bank Indonesia Kementerian Keuangan dan BEI

Perlambatan ekonomi akibat COVID-19 juga menurunkan aktivitas pembayaran. Pertumbuhan uang tunai terkontraksi sejalan penerapan PSBB yang menurunkan mobilitas dan kebutuhan transaksi tunai masyarakat. Sementara itu, nilai dan volume transaksi pembayaran nontunai menggunakan ATM, Kartu Debet, Kartu Kredit, dan Uang Elektronik (UE) juga mengalami kontraksi. Demikian pula nilai dan volume digital banking yang juga melambat pada paruh pertama 2020. Perkembangan positif mengemuka di masa pandemi yakni meningkatnya preferensi dan akseptasi masyarakat terhadap penggunaan platform dan instrumen digital, yang dilakukan dengan berbelanja melalui platform e-commerce untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Nilai transaksi e-commerce pada semester I 2020 tumbuh positif, meskipun melambat dari 51,98% (yoy) pada triwulan I menjadi 7,28% (yoy) pada triwulan II.

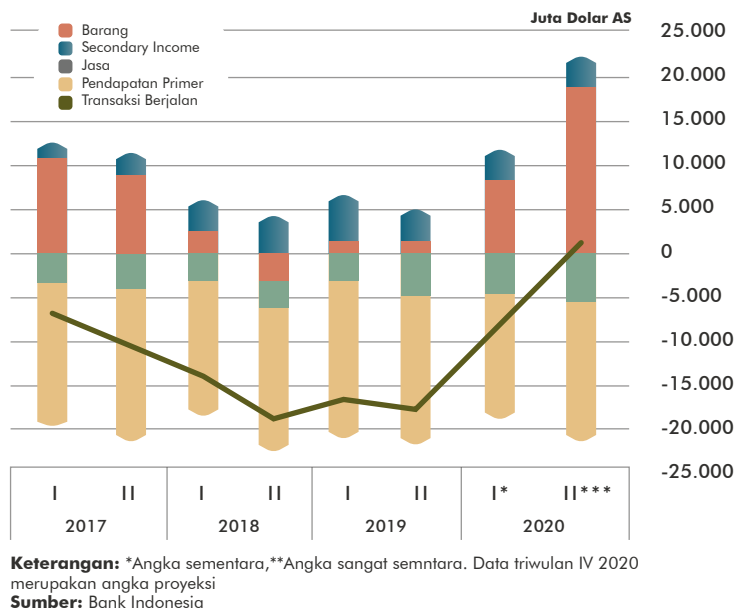
Pada semester II, pertumbuhan ekonomi mulai membaik seiring pelonggaran PSBB, dampak peningkatan realisasi stimulus fiskal, dan perbaikan ekonomi global. Relaksasi PSBB dimungkinkan dilakukan sejalan dampak positif penanganan kesehatan dan implementasi protokol kesehatan yang kemudian meningkatkan mobilitas manusia, barang, dan jasa. Realisasi belanja Pemerintah yang meningkat memberikan stimulus fiskal dalam menopang konsumsi, terutama kelas bawah, dan memperbaiki penanganan COVID-19 menjadi lebih cepat dan efektif. Kenaikan mobilitas juga mendukung pemulihan konsumsi rumah tangga, terutama konsumsi transportasi, restoran, serta hotel. Pemulihan konsumsi tersebut berdampak terhadap kinerja investasi yang membaik, terutama investasi non bangunan.

Neraca Pembayaran Indonesia 2020



Perbaikan NPI pada semester II 2020 dipengaruhi oleh prakiraan surplus transaksi berjalan. Pada triwulan III 2020, transaksi berjalan tercatat surplus sebesar 0,96 miliar dolar AS dan diperkirakan akan berlanjut pada triwulan IV 2020. Secara keseluruhan tahun 2020, defisit transaksi berjalan diperkirakan sekitar 0,5% dari PDB, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang tercatat 2,7% dari PDB.

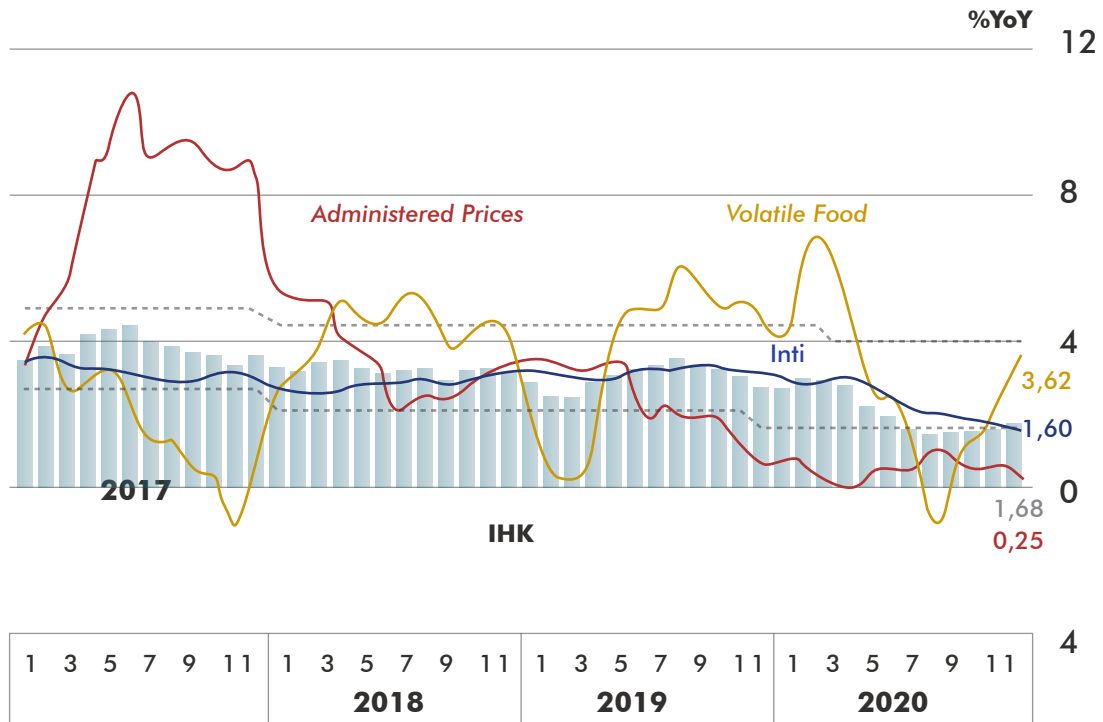
Transaksi Berjalan 2020



Tekanan inflasi pada semester II 2020 tetap rendah dipengaruhi permintaan domestik yang belum kuat. Inflasi IHK pada Desember 2020 tercatat 1,68% (yoy), merupakan realisasi inflasi terendah sejak 20 tahun terakhir. Capaian tersebut lebih rendah dari batas bawah sasaran inflasi 2020 sebesar 3,0% ± 1%. Keseluruhan tahun 2020, inflasi inti

dan *administered prices* terus melambat di tengah inflasi VF yang sedikit meningkat di akhir tahun akibat faktor musiman. Inflasi IHK yang rendah di 2020 terutama dipengaruhi permintaan domestik yang lemah terdampak COVID-19 dan pasokan yang memadai.

Inflasi Indeks Harga Konsumen



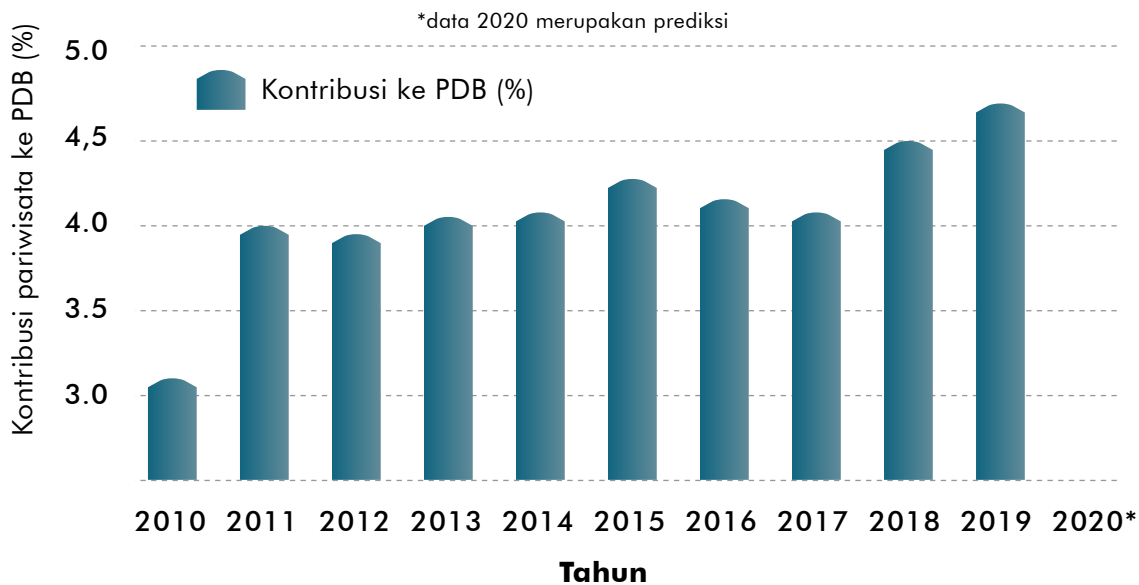
Sumber: BPS, diolah

Di sisi lapangan usaha (LU), sebagian besar lapangan usaha mengalami perbaikan pada triwulan IV 2020. LU yang terkait dengan kesehatan dan aktivitas *work from home* dan *school from home* tercatat tetap tumbuh positif dan melanjutkan perbaikan, seperti LU Informasi dan Komunikasi dan LU Jasa Kesehatan. LU Pertanian dan LU Pendidikan juga mencatatkan pertumbuhan positif. Sementara itu, LU Industri Pengolahan dan LU Perdagangan yang berkontribusi cukup besar pada perekonomian terus melanjutkan perbaikan, meski masih berkontraksi.

Kondisi Industri Pariwisata dan Properti

Organisasi Pariwisata Dunia (*World Tourism Organization, UNWTO*) memperkirakan jumlah kunjungan wisatawan internasional akan mencapai 1,8 miliar pada tahun 2030 dengan tingkat pertumbuhan kunjungan per tahun sebesar 3,3 persen. Perkiraan UNWTO tersebut sudah tentu menggiurkan pelaku usaha pariwisata di berbagai negara. Sekarang muncul banyak daerah tujuan wisata baru di dunia di luar negara tujuan wisata yang secara tradisional menjadi tujuan favorit seperti Eropa dan Amerika Utara. Wilayah Asia dan Pasifik diperkirakan mempunyai pertumbuhan yang lebih tinggi dibanding kawasan lain, bahkan di negara tertentu pertumbuhannya jauh lebih tinggi. Kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) diperkirakan berada pada angka 4,1 persen. Pemulihan pada sektor ini membutuhkan waktu yang lama. Kondisi pariwisata akan normal kembali pada 2024 dengan kontribusi diperkirakan 4,5 persen. Sementara itu, pada 2019 lalu, kontribusi sektor pariwisata sebesar 4,7 persen.

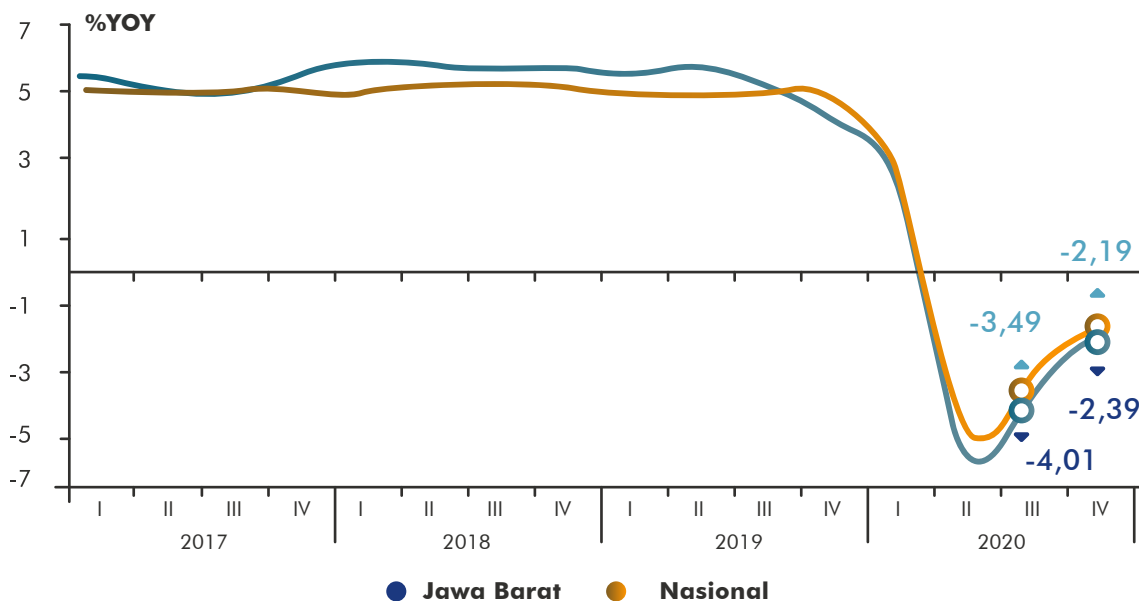
Kontribusi Pariwisata Terhadap PDB, 2010-2020



Indonesia telah menghadapi realitas bahwa kasus positif COVID-19 mulai teridentifikasi sejak awal Maret 2020. Penyebaran COVID-19 telah berdampak pada semua aspek, termasuk salah satu diantaranya adalah sektor properti. Tingkat pengaruh COVID-19 terhadap sektor properti berbeda antara satu kota ke kota lain, tergantung pada besarnya skala pasar properti yang ada dan tingkat penyebaran COVID-19 di masing-masing kota.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PARIWISATA JAWA BARAT

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat dan Nasional Tahun 2020



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Secara keseluruhan tahun 2020, perekonomian Jawa Barat berkontraksi sebesar -2,44% (yoy). Penurunan terjadi pada hampir seluruh komponen sisi permintaan dan sisi lapangan usaha, kecuali sektor informasi dan komunikasi yang tumbuh tinggi seiring meningkatnya kebutuhan internet untuk mengakomodasi aktivitas *work from home* dan *learn from home* yang dilakukan karena adanya COVID-19.

Dengan melihat perkembangan kondisi perekonomian global dan domestik, pertumbuhan ekonomi Jawa Barat pada triwulan I 2020 diperkirakan sedikit meningkat pada kisaran 4,2%-4,6% (yoy). Dari sisi pengeluaran, peningkatan diperkirakan dipengaruhi oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan penurunan impor Jawa Barat. Hal ini seiring dengan peningkatan konsumsi rumah tangga didorong oleh kenaikan UMK sebesar 8,51% dan kenaikan anggaran bansos sebesar 44,97%, serta menurunnya impor sebagai dampak *outbreak* COVID-19 pada awal 2020.

Di sisi lain, terdapat faktor-faktor yang berpotensi menjadi penahan laju pertumbuhan ekonomi triwulan I 2020, antara lain:

1. Tertahannya pemulihan ekonomi global, termasuk negara mitra dagang utama Jawa Barat, dampak COVID-19 yang menjadi endemik selama triwulan I 2020.
2. COVID-19 juga beresiko menahan optimisme investor baik di sektor keuangan ataupun FDI di sektor riil untuk melakukan realisasi investasi.
3. Pergeseran periode tanam padi serta dampak curah hujan yang sangat tinggi pada kualitas panen komoditas hortikultura.

Dampak COVID-19 melalui sektor jasa pariwisata juga diperkirakan minim. Hal ini didasarkan pada data jumlah kunjungan wisata di Jawa Barat pada 2019 didominasi oleh wisatawan nusantara yang mencapai 94,7%, sedangkan wisatawan asing hanya sebanyak 5,3% dari total wisatawan. Di sisi lain, potensi risiko meningkatnya dampak pada pariwisata sejalan dengan *travel warning* yang diberlakukan berbagai negara tidak hanya Tiongkok, serta penurunan *business event* di daerah industri yang memiliki investasi tinggi dari Tiongkok, seperti Karawang, Bekasi, dan Purwakarta.

Dengan melihat perkembangan kondisi perekonomian global dan domestik serta peningkatan kasus dan penyebaran COVID-19, pertumbuhan ekonomi Jawa Barat pada triwulan II 2020 diperkirakan mengalami kontraksi pada kisaran -0,94% s.d. -0,54% (yoy). Perekonomian Jawa Barat pada triwulan II 2021 diperkirakan tumbuh lebih tinggi dibandingkan triwulan I 2021. Pertumbuhan ekonomi yang lebih landai pada triwulan I 2021 akibat masih adanya restriksi mobilitas secara nasional. Sementara kondisi di triwulan II 2020 diperkirakan lebih baik, seiring dengan kemajuan vaksinasi dan juga didukung adanya momentum bulan Ramadhan dan Idulfitri yang berpotensi mendorong permintaan domestik searah dengan meningkatnya konsumsi masyarakat.



Faktor Pendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Triwulan II 2020

- Potensi peningkatan konsumsi rumah tangga seiring dengan adanya bulan Ramadhan dan Idulfitri.
- Percepatan stimulus fiskal dan *social safety net* oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mencegah perlambatan ekonomi yang lebih dalam akibat COVID-19 antara lain berupa realisasi dana bansos dan dana desa, serta relaksasi pajak bagi sektor terdampak.
- Kinerja sektor pertanian lebih baik dibandingkan triwulan 2020 sehubungan telah memasuki periode panen raya padi dan hortikultura pada triwulan II 2020.
- Pembatasan sosial berkata besar (PSBB) yang mulai berlaku di seluruh wilayah Jawa Barat sejak 6 Mei 2020 berpotensi menurunkan konsumsi RT akibat

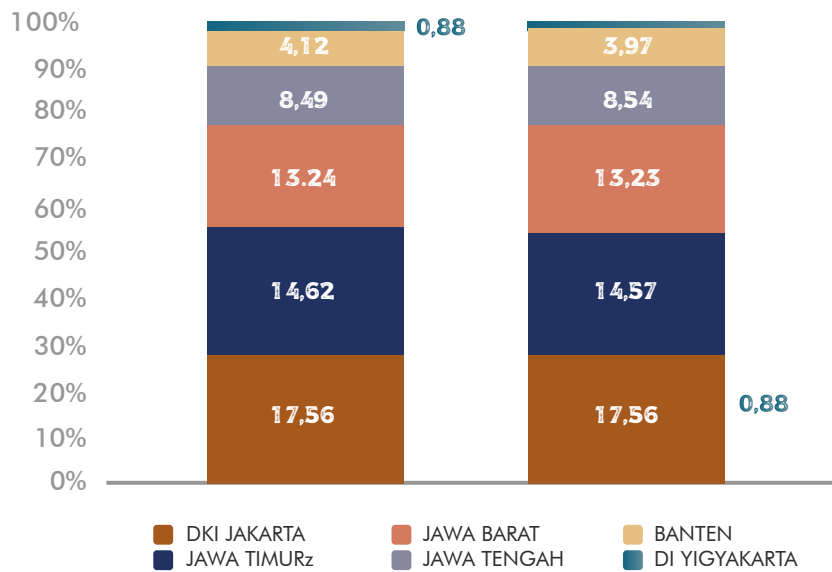
Faktor Penahan Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Triwulan II 2020

- penurunan *income* sehubungan dengan terbatasnya kegiatan dan aktivitas ekonomi.
- Intruksi Menteri (inmen) PUPR No.02/IN/M2020 tentang Protokol Pencegah Penyebaran COVID-19 berpotensi mengurangi hari kerja efektif pada proyek konstruksi.
- Penurunan pertumbuhan ekonomi negara mitra dagang utama pada tahun 2020 akibat COVID-19 yang merebak di sejumlah negara, yakni AS (-5,9%), Eropa (-7,5%) Jepang (-5,2%), dan Tiongkok (1,2%) (WEO April 2020).
- *Learn from home* di Jawa Barat yang diperpanjang hingga Januari 2021 berpotensi untuk menurunkan kinerja sektor perdagangan sehubungan dengan permintaan yang juga menurun.

Dari sisi pengeluaran, perlambatan diperkirakan terjadi pada konsumsi rumah tangga, sementara investasi, ekspor dan impor mengalami kontraksi. Hal ini seiring dengan permintaan global dan volume perdagangan dunia yang mengalami kontraksi lebih dalam akibat peningkatan kasus COVID-19 serta permintaan domestik yang semakin melemah menyusul kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang berlaku di seluruh wilayah di Jawa Barat. Meskipun demikian, konsumsi pemerintah diperkirakan meningkat seiring dengan peningkatan belanja Pemerintah untuk program-program penanganan COVID-19 berupa program kesehatan, bantuan sosial dan jarring pengaman sosial, serta program pemulihan ekonomi bagi sektor terdampak di Jawa Barat.

Pertumbuhan ekonomi Jawa Barat pada triwulan III 2020 mengalami perbaikan meskipun masih terkontraksi sebesar -4,08% (yoy). Kontraksi ini masih lebih dalam dibandingkan nasional yang mengalami perbaikan lebih tinggi menjadi sebesar -3,49% (yoy). Pemulihan ekonomi Jawa Barat triwulan III 2020 terutama disebabkan oleh perbaikan pada komponen pengeluaran. Dari sisi domestik, perbaikan pada permintaan domestik dipengaruhi oleh implementasi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) yang mendorong kegiatan usaha kembali beroperasi. Hal tersebut berpengaruh pada terserapnya tenaga kerja secara perlahan sehingga pendapatan dan daya beli masyarakat mengalami kenaikan. Peningkatan permintaan domestik juga didukung oleh adanya libur panjang/cuti bersama yang mendorong meningkatnya mobilitas masyarakat.

Pangsa Perekonomian Provinsi di Jawa terhadap Nasional

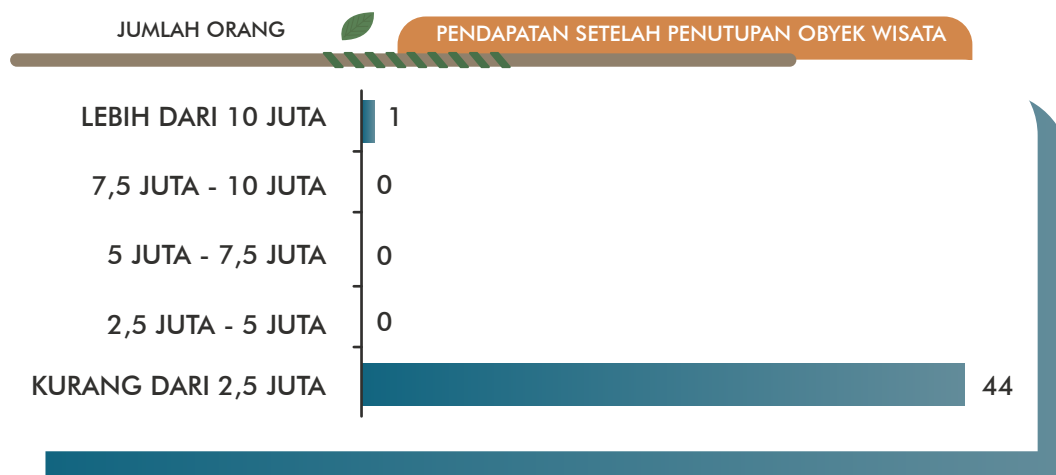


Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat, diolah

Pertumbuhan ekonomi Jawa Barat pada triwulan IV 2020 melanjutkan perbaikan dengan mencatat kontraksi yang semakin kecil menjadi -2,39% (yoy) dari sebesar -4,01% (yoy) pada triwulan III 2020. Kondisi ini sejalan dengan perbaikan pada kontraksi pertumbuhan ekonomi nasional dari -3,49% (yoy) menjadi -2,19% (yoy) pada triwulan IV 2020. Kinerja ekonomi Jawa Barat terus menunjukkan perbaikan, meskipun secara bertahap karena aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang diimbangi upaya mencegah penyebaran COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan (*dynamic balancing*). Secara umum, kawasan Jawa masih memainkan peranan terbesar dalam perekonomian nasional dengan pangsa 60,3% pada triwulan IV 2020. Adapun Jawa Barat masih menjadi penopang perekonomian nasional dengan pangsa 13,23%, tertinggi ketiga setelah DKI Jakarta (17,56%) dan Jawa Timur (14,57%). Kondisi ini relatif sama apabila dibandingkan dengan tahun 2019. Pada triwulan IV 2020, seluruh provinsi di wilayah Jawa mengalami perbaikan pertumbuhan ekonomi, meskipun semuanya masih mencatatkan pertumbuhan negatif. Secara spasial, perbaikan kondisi ekonomi Jawa Barat pada triwulan IV 2020 relatif lebih cepat dibandingkan provinsi lain, meskipun dilihat dari angka pertumbuhannya Jawa Barat menempati urutan ketiga setelah Provinsi DIY dan Jawa Timur.

Pandemi COVID-19 berpengaruh cukup besar terhadap kinerja sektor jasa pariwisata Jawa Barat. Kinerja sektor pariwisata terpuruk akibat kebijakan Pemerintah untuk memberlakukan *travel restriction* dan *social distancing* termasuk PSBB, sehingga semua destinasi tujuan wisata dan pusat hiburan ditutup untuk sementara waktu. Hal ini tentunya berdampak pada kinerja sektor usaha pariwisata seperti penyedia akomodasi dan restoran.

Inflasi Tahun Kalender Jawa Barat



Sumber: Survei KPwBI Jabar terhadap UMKM Binaan

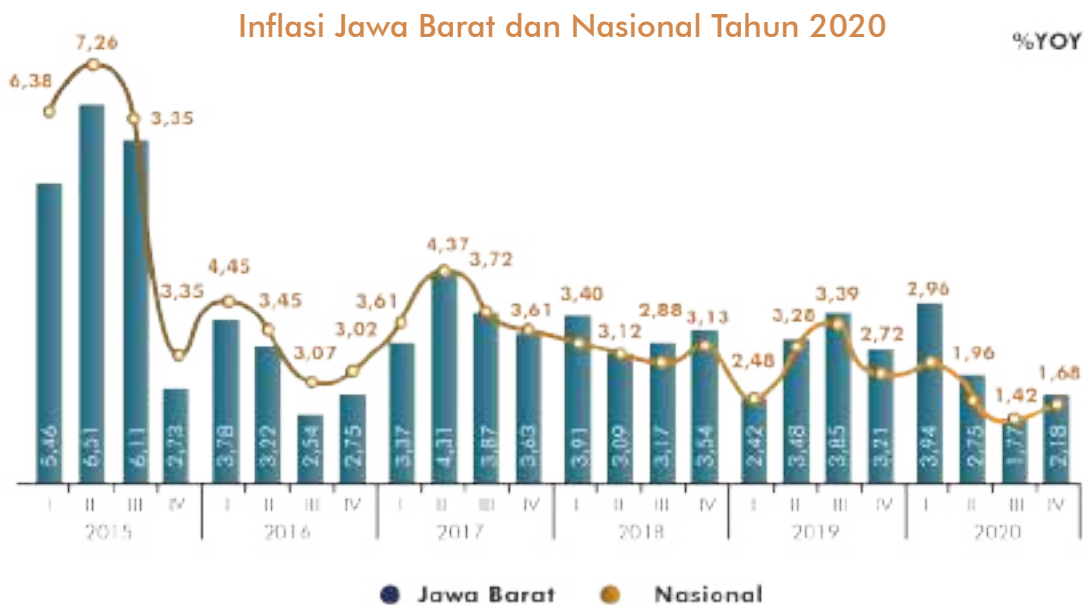
Inflasi Jawa Barat tahun 2020 tetap terkendali dengan pencapaian sebesar 2,18% (yoy) atau berada dalam rentang target $3\% \pm 1\%$, searah dengan masih terbatasnya perbaikan ekonomi. Berdasarkan kota pembentuk IHK di Jawa Barat, laju inflasi Kota Bekasi menjadi yang tertinggi sebesar 2,81% (yoy), sementara Kota Cirebon menjadi kota dengan laju inflasi terendah yakni sebesar 1,17% (yoy). Inflasi IHK tahunan Jawa Barat pada TW I 2021 diperkirakan masih tetap terkendali dan berada pada batas bawah target sasaran inflasi 2021 sebesar $3 \pm 1\%$ (yoy). Hal ini disebabkan oleh terbatasnya daya beli masyarakat yang mengakibatkan permintaan menurun dan pembatasan aktivitas usaha sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran pandemi COVID-19.

Inflasi Jawa Barat pada triwulan I 2020 sebesar 3,94% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi inflasi triwulan sebelumnya yang sebesar 3,21% (yoy), meskipun masih dalam rentang sasaran inflasi 2020. Berdasarkan data historis, inflasi Jawa Barat pada triwulan I 2020 merupakan yang terendah kedua selama 3 (tiga) tahun terakhir. Faktor pendorong inflasi pada triwulan ini antara lain berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau terutama subkelompok makanan dan subkelompok rokok dan tembakau yang menjadi penyumbang inflasi terbesar.

Inflasi Jawa Barat pada triwulan II 2020 tetap terkendali dan berada pada rentang sasaran inflasi $3\% \pm 1\%$ yakni sebesar 2,21% (yoy). Realisasi tersebut tercatat lebih rendah dibandingkan triwulan II 2019 yang mencapai sebesar 3,48% (yoy) maupun triwulan I 2020 yang sebesar 3,94%. Tekanan permintaan yang berkurang karena kondisi perekonomian yang berkontraksi dan terjaganya pasokan pangan strategis akibat panen raya, mendorong laju inflasi yang cenderung rendah. Meskipun demikian, catatan inflasi IHK Jawa Barat pada triwulan II 2020 masih lebih tinggi dibanding inflasi nasional yang sebesar 1,54% (yoy). Sehingga, secara kumulatif, inflasi Jawa Barat dari bulan Januari hingga Juni 2020 hanya sebesar 1,45% dan menjadi yang terendah sejak tahun 2017.

Inflasi Jawa Barat pada triwulan III 2020 tetap terkendali, bahkan cenderung berada pada batas bawah sasaran inflasi $3\% \pm 1\%$, yakni sebesar 1,77% (yoy). Realisasi tersebut tercatat lebih rendah dibandingkan triwulan III 2019 yang mencapai sebesar 3,85% (yoy) maupun triwulan II 2020 yang sebesar 2,75% (yoy). Tekanan permintaan yang berkurang karena kondisi perekonomian yang berkontraksi dan terjaganya pasokan pangan strategis dari panen raya, mendorong laju inflasi yang cenderung rendah. Meskipun demikian, capaian inflasi IHK Jawa Barat pada triwulan III 2020 masih lebih tinggi dibanding inflasi nasional yang sebesar 1,42% (yoy).

Capaian inflasi Jawa Barat pada triwulan IV 2020 ini berada di atas inflasi nasional yang sebesar 1,68% (yoy) maupun inflasi Wilayah Jawa yang sebesar 1,78% (yoy). Namun demikian, apabila melihat sasaran inflasi yang ditetapkan $3 \pm 1\%$, inflasi Jawa Barat masih berada dalam rentang target, sehingga dalam ukuran pencapaian sasaran, pencapaian inflasi Jawa Barat relatif lebih baik dibandingkan inflasi nasional maupun inflasi Wilayah Jawa. Secara spasial inflasi Jawa Barat juga lebih baik dibandingkan berbagai provinsi lainnya di Pulau Jawa yang pencapaian inflasinya berada di bawah rentang target yang telah ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya pengendalian inflasi Jawa Barat yang disinergikan dengan upaya pemulihan ekonomi berjalan dengan baik. Disamping itu, pencapaian inflasi Jawa Barat juga menunjukkan bahwa potensi perbaikan sisi permintaan Jawa Barat relatif lebih cepat pemulihannya.



Sumber: BPS, diolah. Sejak awal tahun 2020 menggunakan Tahun Dasar 2018

V.2 PRIORITAS PEMBANGUNAN PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018-2023

Strategi dan arah kebijakan pembangunan jangka menengah memiliki nilai yang sangat strategis sebab menjadi prioritas pembangunan tahunan. Hal yang mendasari perubahan RPJMD adalah terjadinya kejadian luar biasa wabah pandemi COVID-19 yang telah ditetapkan sebagai bencana Nasional. Dalam penyusunan perubahan RPJMD, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat menerapkan beberapa pendekatan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional maupun Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Pendekatan perencanaan pembangunan daerah yang dimaksud, meliputi:

1. Pendekatan teknokratis menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah;
2. Pendekatan partisipatif dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan;

3. Pendekatan politis dilaksanakan dengan menerjemahkan visi dan misi kepala daerah terpilih ke dalam dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah yang dibahas bersama dengan DPRD; dan
4. Pendekatan atas-bawah dan bawah-atas merupakan hasil perencanaan yang diselaraskan dalam musyawarah pembangunan yang dilaksanakan mulai dari desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional.

Perubahan RPJMD Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2023 juga memperhatikan pemenuhan pendekatan substansi, yaitu:

1. Kolaborasi Pemangku Kepentingan pembangunan melalui implementasi pendekatan Pentahelix – ABCGM (*Academic, Business, Community, Government, and Media*);
2. Kolaborasi Pendanaan Pembangunan dari APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten/kota, dana masyarakat/umat, pinjaman daerah, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU), dan obligasi daerah, dan hibah;
3. Penerapan *Dynamic Government* sebagai inovasi penyelenggaraan pemerintahan daerah;
4. Pendekatan Spasial dan a-Spasial melalui 6 (enam) Wilayah Pengembangan (WP); dan
5. Sinkronisasi Aplikasi dan Interkoneksi Data dalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah.

Dengan demikian berdasarkan RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023, prioritas pembangunan tahunan selama periode pembangunan jangka menengah Jawa Barat, meliputi:

1. Dalam konteks perencanaan pembangunan wilayah, berdasarkan karakteristik, kondisi, dan potensi yang ada di setiap wilayah kabupaten/kota Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat telah menetapkan enam (6) Wilayah Pengembangan (WP) sebagai strategi untuk mewujudkan keserasian dan keseimbangan pembangunan antardaerah. Enam WP tersebut terdiri atas WP Bodebekpunjur, WP Purwasuka, WP Ciayumajakuning, WP Priangan Timur-Pangandaran, WP Sukabumi dan sekitarnya, dan WP KK Cekungan Bandung. Percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dengan penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan.
2. Wilayah yang memiliki potensi besar dan prospek yang sangat baik untuk dikembangkan selain 6 (enam) WP yang telah diuraikan di atas, yaitu Kawasan Segitiga Emas Cirebon-Patimban-Kertajati (REBANA). Rencana pembangunan Kawasan Segitiga Emas REBANA berlokasi pada 4 (empat) kabupaten di Provinsi Jawa Barat, meliputi Kabupaten Subang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Cirebon. Reformasi birokrasi, peningkatan pelayanan public, Peningkatan kinerja Perangkat Daerah dan penegakan hukum.
3. Wilayah yang memiliki potensi besar dan prospek yang sangat baik untuk dikembangkan selain 6 (enam) WP yang telah diuraikan di atas, yaitu Kawasan Segitiga Emas Cirebon-Patimban-Kertajati (REBANA). Rencana pembangunan Kawasan Segitiga Emas REBANA berlokasi pada 4 (empat) kabupaten di Provinsi Jawa Barat, meliputi Kabupaten Subang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Cirebon. Reformasi birokrasi, peningkatan pelayanan publik, peningkatan kinerja perangkat daerah dan penegakan hukum.

Kebijakan belanja daerah dilakukan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang akuntabel, proporsional, efisien, dan efektif. Adapun kebijakan belanja daerah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan 9 (sembilan) prioritas pembangunan Jawa Barat Tahun 2018-2023, meliputi: (1) Akses pendidikan untuk semua; (2) Desentralisasi pelayanan kesehatan; (3) Pertumbuhan ekonomi umat berbasis inovasi; (4) Pengembangan destinasi dan infrastruktur pariwisata; (5) Pendidikan agama dan tempat ibadah juara; (6) Infrastruktur konektivitas wilayah; (7) Gerakan Membangun Desa (Gerbang Desa); (8) Subsidi gratis Golongan Ekonomi Lemah (Golekmah); dan (9) Inovasi pelayanan publik dan penataan daerah; serta pada Perubahan Tahun 2020 prioritas pembangunan ditambah 1 yaitu Percepatan penanganan dampak COVID-19 pada bidang kesehatan dan sosial-ekonomi.
2. Pemenuhan sasaran pembangunan serta target dalam rangka perwujudan Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023.
3. Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) kewenangan provinsi, meliputi 14 jenis pelayanan dasar yaitu: pendidikan menengah; pendidikan khusus; pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana provinsi; pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi; pemenuhan kebutuhan air minum curah lintas kabupaten/ kota; penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik regional lintas kabupaten/kota; penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi; fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah daerah provinsi; pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum provinsi; rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas telantar di dalam panti; rehabilitasi sosial dasar anak telantar di dalam panti; rehabilitasi sosial dasar lanjut usia telantar di dalam panti; rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di dalam panti; dan perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana provinsi.
4. Mendukung agenda pembangunan nasional dalam RPJMN Tahun 2020-2024 yang dilaksanakan tiap tahun dalam bentuk prioritas pembangunan nasional.
5. Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).
6. Penggunaan dana fungsi pendidikan 20,00 persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan.
7. Penggunaan dana fungsi kesehatan 10,00 persen, dalam rangka peningkatan fungsi kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat secara konsisten dan berkesinambungan mengalokasikan anggaran kesehatan minimal 10,00 persen dari total belanja APBD di luar gaji, pembiayaan tidak hanya urusan kesehatan tetapi non urusan kesehatan yang merupakan fungsi kesehatan seperti sarana olahraga dan sumber daya insani.
8. Penggunaan dana fungsi infrastruktur 10,00 persen dari penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) termasuk yang dibagihasikan kepada kabupaten/kota, dialokasikan untuk mendanai pembangunan dan/atau pemeliharaan jalan serta peningkatan moda dan sarana transportasi umum sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009.
9. Pemenuhan anggaran untuk alokasi tertentu yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaannya seperti untuk peningkatan kapasitas SDM Aparatur dan peningkatan kapasitas APIP.

PERAN SERTA AKTIF PERSEROAN MEMBANGUN JAWA BARAT

Sebagai BUMD Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang bergerak di bidang jasa, kepariwisataan, dan properti. Perseroan dituntut untuk dapat melakukan terobosan-terobosan dan turut andil dalam mendukung salah satu program dari Gubernur Jawa Barat untuk menjadi Provinsi Pariwisata terbesar dan terfavorit di Indonesia. Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang kepariwisataan, Perseroan secara intensif sepanjang 2020 melakukan koordinasi dengan instansi-instansi terkait dan mitra strategis guna merealisasikan beberapa pengembangan pariwisata dan bisnis seperti Pembangunan Hotel Bandara Kertajati, Pembangunan Hotel Kapsul, Pembangunan Pondok Seni Pangandaran, pengelolaan Wana Wisata Ranca Upas, dan lain sebagainya. Selain itu Perseroan juga berupaya untuk memperoleh dukungan Pemerintah secara optimal guna menjalankannya dengan tetap memperhatikan aspek kelayakan bisnis. Selain proyek-proyek tersebut Perseroan juga berupaya mengoptimalkan bisnis eksisting yang sudah ada seperti bisnis bengkel dan bisnis catering. Dengan sinerginya bisnis Perseroan dengan program yang telah dicanangkan oleh Gubernur Jawa Barat, maka secara langsung maupun tidak langsung perseroan sudah ikut andil dalam membangun Jawa Barat. Selain itu dividen yang disetorkan oleh Perseroan juga merupakan komponen pemasukan bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk Provinsi Jawa Barat.

V.3 TINJAUAN BIDANG USAHA

1. Divisi Properti dan Jasa Usaha

a) SBU Properti



Sub bidang usaha properti merupakan salah satu unit usaha dari PT Jaswita Jabar yang bergerak dalam bidang pembangunan tanah dan bangunan, penyewaan aset-aset baik tanah maupun bangunan milik Perseroan serta penjualan properti residensial. Unit properti memiliki tag line Jaswita Realty yang mana menggambarkan pengelolaan aset milik Perseroan yang berada di kawasan Jawa Barat, yakni meliputi komplek ruko, bangunan gudang, bangunan gedung eks bioskop dan juga residensial.

Pada tahun 2020 unit properti melakukan ekspansi bisnis dengan mengikuti Asosiasi *Real Estate Broker* Indonesia (AREBI) yang mana mulai tahun 2020 selain melakukan penjualan properti residensial perseroan, unit properti akan melayani pelayanan penjualan properti residensial dari pihak ketiga dengan harapan dapat menambah peningkatan pendapatan selain dari kegiatan eksisting sebelumnya. Untuk itu dalam mendukung inovasi program kerja tersebut, pada tahun 2020 unit properti telah mengikuti kegiatan sertifikasi Asosiasi AREBI sebagai syarat menjadi *Broker*.



Dalam rangka mengoptimalkan aset-aset perseroan yang dikelola oleh Unit Properti, pada tahun 2020 dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pendapatan usaha serta minat calon konsumen maupun konsumen eksisting, berikut merupakan upaya-upaya yang dilakukan:

1. Upaya renovasi, pembaruan dan pengembangan fisik bangunan;
2. Pemeliharaan yang berkelanjutan dan mampu memberikan nilai tambah serta kepercayaan konsumen atas kemanfaatan dari aset yang digunakannya;
3. Peningkatan modal investasi menjadi suatu keharusan agar aset dapat dioptimalkan dalam bentuk pengembangan usaha dari setiap aset dimaksud, baik menyangkut *core business* maupun *other business*.

b) SBU Bengkel (Mobilcare)



Mobilcare merupakan salah satu unit bisnis PT. Jaswita Jabar yang bergerak di bidang jasa otomotif yang didirikan dengan tujuan untuk melayani berbagai kebutuhan masyarakat terutama lembaga instansi pemerintahan maupun swasta dalam bidang perawatan dan perbaikan kendaraan. *Mobilcare* melayani secara profesional semua merk kendaraan termasuk kendaraan CBU untuk *service*, *sparepart*, *body repair* dan *car wash*. *Mobilcare* berkedudukan di Jalan Gatot Subroto No. 176 Bandung merupakan bengkel mobil One Stop Service terbesar dan terlengkap di Jawa Barat, memiliki *workshop* dengan luas tanah 3.000 m² dan luas bangunan 2.100 m² yang dapat menampung 100 unit kendaraan.

Mobilcare terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan menggunakan sistem *One Stop Service* dimana semua pelayanan yang berhubungan dengan perawatan dan perbaikan kendaraan akan dilayani dengan maksimal, diantaranya *service*, *sparepart*, *body repair* dan *carwash*. Strategi yang dijalankan *Mobilcare* diantaranya yaitu:

- a) Penguatan dan penegasan *core competence* dan *positioning business*;
- b) Meningkatkan kualitas "*internal process*" seperti pelatihan SDM, penerapan teknologi informasi dalam proses administrasi, keuangan dan akuntansi maupun pemasaran, serta mengembangkan layanan yang lebih inovatif dengan menggunakan teknologi.

Akibat wabah COVID-19, proyek-proyek perbaikan ataupun pemeliharaan kendaraan dari Kepolisian yang pada awalnya dimenangkan oleh *Mobilcare* menjadi mengurangi penurunan nilai proyek karena adanya pengurangan anggaran dari pemerintah yang direalokasikan untuk penanggulangan COVID-19. Namun hal itu tidak mengurangi pencapaian target pendapatan usaha *Mobilcare* sehingga pada tahun 2020 *Mobilcare* berhasil membukukan laba. Dalam rangka inovasi, efisiensi, efektivitas dan kiat-kiat dalam mencapai target kinerja pada tahun 2020 *Mobilcare* telah melaksanakan beberapa pengembangan usaha, diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan *lay out* pintu masuk (pagar *Mobilcare* Bandung) kendaraan, sehingga akses masuk kendaraan lebih leluasa;
2. Melakukan promosi melalui media sosial;
3. Melaksanakan program *body repair* dan program *service*;
4. Melakukan perbaikan dan pengecatan bangunan di *Mobilcare* Bandung;
5. Pengembangan *tools* dan pembuatan sistem *Autoline*;
6. Perbaikan bangunan di *Mobilcare* Bogor



Dalam hal peningkatan SDM, Unit *Mobilcare* memberikan training internal dan mengadakan *Coaching Clinic* dengan *supplier* Pelumas.

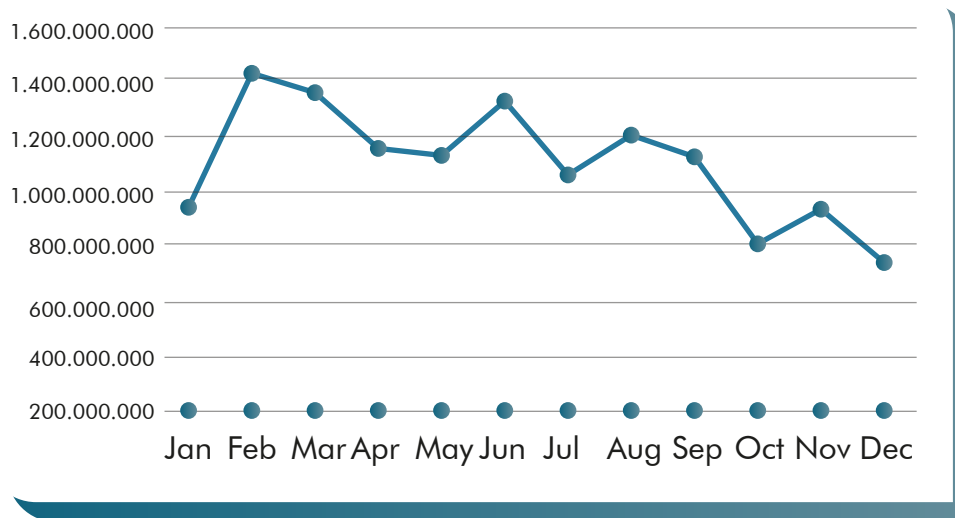
Di tahun 2020 juga, ada beberapa hal yang dilakukan *Mobilcare* dalam aspek pemasaran, diantaranya:

1. Merubah *branding car wash* Bogor yang semula *Look Autoland* menjadi *Mobilcare Car Wash & Salon*
2. Mengadakan *Customer Gathering*. Hal ini diupayakan mempererat jalinan kerjasama yang baik antara *Customer* dengan *Mobilcare* dan memperkenalkan tentang pelayanan terbaru dan dukungan *supplier* guna menunjang kelancaran perbaikan kendaraan.

Sampai saat ini, *Mobilcare* telah memiliki beberapa konsumen tetap mulai dari dinas, lembaga, dan instansi pemerintahan serta kepolisian. Beberapa diantaranya Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Polwiltabes Kota Bandung, Polrestabes Kab. Bandung, dan lain-lain. Dan akan terus melakukan perluasan kerjasama baik dengan dinas dan instansi pemerintah maupun pihak swasta lainnya guna meningkatkan pendapatan perusahaan.



Pendapatan Unit Jasa Perbengkelan (*Mobilcare*) Periode Januari - Desember 2020



Pendapatan Unit Perbengkelan (*Mobilcare*) pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 13.118.522.347 dan mengalami kenaikan sebesar 9% dibandingkan dengan tahun 2019. Sebagian pendapatan diperoleh dari pendapatan perbaikan sebesar Rp 8,9 miliar. Pencapaian *Mobilcare* di 5 (lima) bulan pertama tahun 2020 (Januari s.d. Mei 2020) rata-rata melampaui target sebesar 108%, hal ini disebabkan oleh adanya proyek-proyek perbaikan kendaraan dari kepolisian (Polrestabes, Polresta Bandung, dan Sespim Polri). Beban pemasaran mengalami peningkatan sebesar 78% dimana pada masa pandemi, unit perbengkelan (*Mobilcare*) berusaha untuk tetap eksis salah satunya dengan mengadakan program *family gathering* bagi para konsumen dan memberikan promo menarik bagi konsumen loyal.

c) SBU Jasa Boga dan Alih Daya



Jaswita Catering

Unit Jasa Boga dan Alih Daya merupakan unit bisnis dari PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) yang merupakan transformasi dari Unit Jasa *Outsourcing* dan *Catering* yang dirubah nomenklaturnya pada bulan Agustus 2019 dan mulai berjalan sejak tahun 2017. Saat ini Unit Jasa Boga dan Alih Daya fokus bergerak dalam bidang jasa *catering* sebagai penyedia makanan dan minuman. Dengan pengalaman yang matang, manajemen yang solid, dan semangat inovasi, Unit Jasa Boga dan Alih Daya berupaya memberikan pelayanan maksimal dengan cita rasa tinggi dipadu dengan kualitas bahan pilihan terbaik.

Dalam menjalankan usahanya Unit Jasa Boga dan Alih Daya membentuk *brand image* dalam pelayanan *Catering* dengan nama "San'Pedo" dengan makna menyajikan hidangan dengan cita rasa dan pelayanan yang terbaik.

Berbekal dari pelatihan penjamah makanan yang diselenggarakan oleh DINKES dan Sertifikat MUI menjadikan SDM San'Pedo siap memberikan hidangan dengan pelayanan yang terbaik, higienis & halal. Maka dari itu San'Pedo terus meningkatkan mutu dengan menyempurnakan kualifikasi dari aspek legalitas serta sertifikasi seperti berikut ini:

Legalitas yang dimiliki oleh San'Pedo adalah sebagai berikut :

- a. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
- b. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)
- c. Nomor Induk Berusaha (NIB)
- d. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- e. Surat Keterangan Domisili Perusahaan
- f. Akte Pendirian Perusahaan
- g. Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)
- h. Laporan Hasil Uji Bakteriologi Makanan
- i. Laporan Hasil Uji Kimia – Fisika Air Bersih
- j. Laporan Hasil Uji Bakteriologi Usap Alat

Sertifikat yang dimiliki oleh San'Pedo adalah sebagai berikut :

- a. Sertifikat ISO 22000 : 2018
- b. Sertifikat ISO 9001 : 2015
- c. Sertifikat 45001 : 2018
- d. Sertifikat HACCP
- e. Sertifikat Halal MUI
- f. Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Jasa Boga
- g. Sertifikat Penjamah Makanan Tim San'Pedo

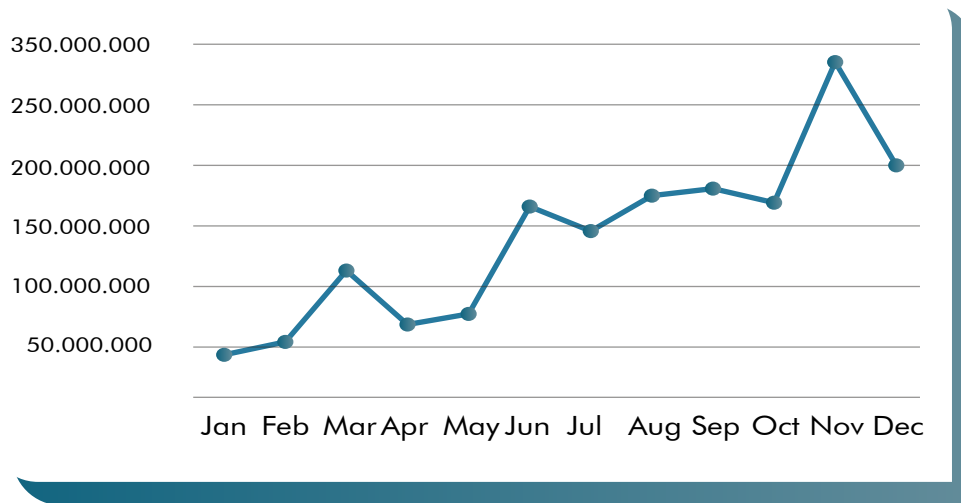
Dengan kualifikasi tersebut Unit Jasa Boga dan Alih Daya (San'Pedo) siap berkompetisi dalam layanan makanan dan minuman baik secara lelang maupun penunjukan langsung.



Saat ini San'Pedo dipercaya oleh beberapa perusahaan sebagai mitra dalam pengadaan jasa makanan seperti Dinas Perkim Prov. Jabar, Disbudpar Kota Bandung, Disparbud Jabar, PLN Distrik Jabar, Satpol PP Prov. Jabar, Satpol PP Cimahi, BNI Braga, BTN, BKD Prov. Jabar, PT. Tirta Gemah Ripah Jabar, Dealpro Event, Pemkot Bandung, KPID Prov. Jabar, Puskesmas Kota Bandung, Dinkes Kota Bandung, Dinkes Prov. Jabar, Dinas Sosial Kota Bandung, Grand Hotel Preanger dan lain sebagainya.

Untuk tahun berikutnya San'Pedo berupaya terus meningkatkan penjualannya dengan segmen perorangan, swasta maupun pemerintahan. Berdasarkan segmen dan target pasar tersebut San'Pedo menerapkan *Best Product & Best Service*, dari segi produk San'Pedo akan meningkatkan kualitas produk, melakukan inovasi produk, meningkatkan sisi pemasaran, serta memaksimalkan kinerja dari segi pelayanan terhadap konsumen.

Pendapatan Unit Jasa Catering (Sanpedo) Periode Januari - Desember 2020



Pendapatan Unit Jasa Boga (San Pedro) pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 1.665.060.748 dan mengalami penurunan yaitu sebesar 30% dari tahun 2019. Hal ini terjadi karena Unit Jasa Boga (San Pedro) mengalami kesulitan penjualan karena adanya pandemi COVID-19.

Untuk tahun berikutnya San Pedro berupaya terus meningkatkannya dengan segmen perorangan, swasta maupun pemerintahan. Berdasarkan segmen dan target pasar tersebut San Pedro menerapkan *Best Product & Best Service*, dari segi produk San Pedro akan meningkatkan kualitas produk, melakukan inovasi produk, meningkatkan sisi pemasaran, serta memaksimalkan kinerja dari segi pelayanan terhadap konsumen.

2. Divisi Pariwisata

Divisi Pariwisata adalah salah satu bisnis dari PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) yang bergerak di bidang biro perjalanan wisata. Divisi Pariwisata membawahi 4 unit diantaranya:

a. Unit Tour and Travel (Jaswita Tour and Travel)



Jaswita Tour and Travel merupakan tour and travel yang didirikan oleh PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (PERSERODA) sejak tahun 2018. Jaswita Tour and Travel memberikan jasa keramah-tamahan dengan senantiasa mengedepankan kepuasan pelanggan, dengan komitmen memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Jaswita Tour and Travel juga memiliki beberapa segmen usaha. Segmen usaha yang dijalankan Jaswita Tour and Travel diantaranya yaitu:

1. Jasa Perjalanan dan Akomodasi

Melayani beragam jasa pelayanan *ticketing* untuk beragam kegiatan perjalanan melalui moda transportasi udara, darat, laut, akomodasi penginapan dan sewa kendaraan. Adapun jenis pelayanan kami mencakup:

- Tiket Pesawat (domestik maupun internasional);
- Tiket Kereta Api;
- Tiket Kapal Laut;
- Reservasi Hotel;
- Rental Kendaraan (minibus, hi-ace, bus dll)

2. Jasa Event Organizer

Melayani beragam kegiatan di dalam maupun luar ruangan yang dalam hal ini mencakup beragam kegiatan, diantaranya:

- *Meetings, Incentives, Conferences & Exhibitions;*
- *Outbound & Gathering;*
- *Event Activation*

3. Jasa Penyewaan

Melayani beragam kegiatan di dalam maupun luar ruangan yang dalam hal ini mencakup beragam kegiatan, diantaranya:

- Ruang Rapat;
- Penyelenggaraan *Event*

4. Jasa Tour

Melayani beragam kegiatan tur yang dapat diatur dan digabungkan dengan beragam modal transportasi sesuai dengan keinginan pelanggan yang dapat berupa program open trip maupun private trip didalam atau diluar negeri. Kegiatan tersebut diklasifikasikan menjadi paket wisata (wisata keluarga, wisata karyawan perusahaan, wisata *outbound* dll).



Dalam keadaan pandemi COVID-19, Jaswita Tour Travel terus meningkatkan kualitas dengan melakukan sertifikasi Biro Perjalanan Wisata dengan Komite Akreditasi Nasional (KAN). Dimana dalam sertifikasi ini menilai dan melakukan *assessment* terhadap Produk, Pelayanan dan Pengelolaan dari Jaswita Tour Travel.

Jaswita Tour and Travel turut serta dalam program insentive wisatawan dari Kementerian Pariwisata yang diselenggarakan pada bulan Oktober – Desember 2020, dimana dalam hal ini wisatawan mendapatkan potongan harga sampai dengan 50% dengan reservasi melalui platform bigpromo.co.id.

Adapun upaya yang dilakukan *Jaswita Tour Travel* untuk terus meningkatkan lini bisnis pada pasar pemerintahan yaitu dengan melakukan pendaftaran dan registrasi pada seller portal pemerintahan yang dalam hal ini menjadi platform pemerintah dalam Penyediaan atau Pengadaan Jasa secara Elektronik dimana kami telah registrasi M-Biz sebagai kalatog wisata serta Birms dan LPSE sebagai sarana tender layanan jasa. Selain seller portal pemerintahan, *Jaswita Tours Travel* juga turut berkolaborasi dengan beberapa vendor / *wholesale* untuk mendapatkan harga yang kompetitif dengan pasar dengan utamanya mempehatikan kualitas layanan.

Jaswita Tour Travel tetap berinovasi selama pandemi COVID-19 dengan membuat dan melakukan kegiatan usaha dengan masih memperhatikan protokol Kesehatan. Adapun beberapa kegiatan inovasi yang telah dilakukan di tahun 2020, diantaranya:

a. Wisata Daring

Ketika perjalanan wisata tidak dapat dilakukan secara langsung / luring, maka *Jaswita Tour Travel* mengemas kegiatan tersebut menjadi daring atau *online*. Dimana para wisatawan diajak untuk berwisata daring atau *online* dengan menggunakan platform Instagram dan Zoom untuk berkeliling serta bercerita tentang beragam destinasi.

b. Amazing Race Bandung

Walaupun masih dalam masa pandemi dan dalam rangka hari ulang tahun kota Bandung, *Jaswita Tour Travel* tetap berinovasi membuat kegiatan wisata dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan. Pada tanggal 24 September 2020, kami meluncur kan kegiatan *Amazing Race* kota Bandung.

c. Employee Gathering Grand Hotel Preanger

Ada juga beberapa paket wisata unggulan alam yang ditawarkan *Jaswita Tour Travel* kepada konsumen, salah satunya adalah *paint ball dan offroad* yang turut ditawarkan pada kegiatan *Employee Gathering* untuk Grand Hotel Preanger pada tanggal 9 Oktober 2020.

d. Kunjungan Dinas

Walaupun sempat terhenti beberapa saat, *Jaswita Tour Travel* tetap melayani paket tour, salah satunya adalah Kunjungan Dinas ke Padang dari salah satu instansi di Jawa Barat.

e. Customer Gathering Mobilcare

Jaswita Tours and Travel berkolaborasi dengan unit bisnis di *Jaswita Jabar* yakni *Mobilcare*, *Jaswita Realty* dan San Pedro melaksanakan kegiatan *Customer Gathering 2020*. Kegiatan ini turut disaksikan dan dihadiri oleh Bapak Wakil Gubernur Jawa Barat, UU Ruzhanul Ulum. Harapannya dengan kegiatan ini, semakin terjalinnya hubungan antara produsen dan konsumen serta terciptanya loyalitas pada konsumen pada produk-produk *Jaswita Jabar*.

b. Unit Destinasi Wisata



Salah satu aset yang dikelola langsung oleh PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (PERSERODA) yaitu gedung bersejarah De Majestic yang berlokasi di Jl. Braga No.1 Bandung. De Majestic kerap menjadi tujuan destinasi wisata bagi wisatawan yang berkunjung ke Bandung khususnya ke daerah Braga. De Majestic merupakan salah satu gedung bioskop bersejarah di Bandung yang sudah ada sejak masa kekuasaan Hindia Belanda. Selain itu, De Majestic memiliki desain gedung yang cukup menarik perhatian dimana masih memiliki ornamen dan bentuk yang berkonsep *heritage*.

De Majestic kini bisa digunakan untuk beragam *event*. Dari *event* musik bahkan bisa juga digunakan sebagai *venue* untuk konferensi maupun *meeting*. Memiliki kapasitas yang cukup banyak yakni 200 orang, lighting serta panggung yang sudah dipersiapkan guna menunjang pertunjukan.

Pada awal tahun 2020, sebelum COVID-19 mulai merebak, Divisi Pariwisata yang bertugas mengelola De Majestic, berhasil berkolaborasi dalam membuat pertunjukan musik, diantaranya dengan SMA Edu Global (Ngegigs Bareng Hollywood) pada tanggal 3 Februari 2020, Hindia (Tur Menari dengan Bayangan) pada tanggal 17 Februari 2020, dan STBA Yapari ABA Bandung (The 4th Annual Concert Korean Sonata Magnifichor) pada tanggal 8 Maret 2020.



Pandemi COVID-19 tidak menjadi hambatan untuk tetap melakukan acara maupun pertunjukan. Asalkan tetap masih mengikuti rangkaian protokol kesehatan atau dengan melakukannya secara tidak langsung (*daring* atau *online*). Maka dari itu, divisi pariwisata juga menyediakan konsep lain dengan menonton pertunjukan secara *daring* atau *online*. Konsep tersebut pun dilakukan oleh Sekolah Tinggi Musik Bandung dengan melakukan Resital Musik *Online* pada tanggal 13 September 2020.

c. Jaswita Umrah

Salah satu rencana strategis di tahun 2020 adalah rencana dengan Sanabil Travel Umrah dengan investasi sebesar 1,5 M. Dengan pertimbangan efisiensi dikarenakan pandemi COVID-19 dan Undang-Undang No. 8 Tahun 2019 tentang Ibadah Haji dan Umrah dimana disebutkan salah satu syarat menjadi PPIU adalah Biro Perjalanan Wisata (BPW), hal itu mendasari kami untuk mengajukan izin sebagai Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU). Dengan adanya unit Travel Umrah dapat meningkatkan pendapatan dan dapat melayani jama'ah umrah di Jawa Barat yang memiliki potensi cukup besar.

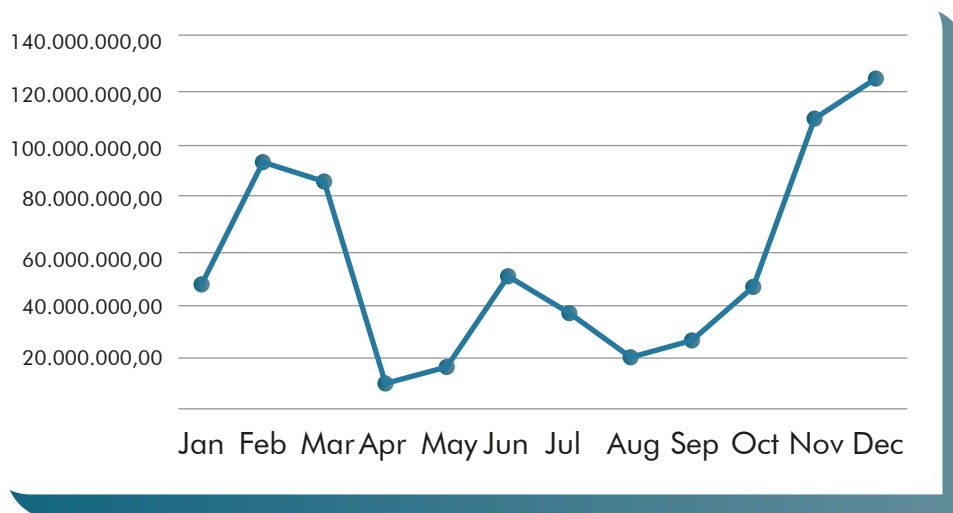
d. Gurilaps



Divisi Pariwisata juga mengelola website gurilaps.com yang merupakan platform digital paket wisata petualangan untuk memudahkan wisatawan memesan paket wisata petualangan khususnya di Jawa Barat. Gurilaps sendiri selanjutnya dikembangkan agar terus dapat berinovasi dalam hal ragam paket wisata di Jawa Barat.

Pada tahun 2020, website gurilaps.com diaktifasikan dengan versi 1 dimana beberapa fitur layanan dikembangkan dalam bentuk statik. Para wisatawan dapat mengakses dan melakukan reservasi secara manual dan terintegrasikan pada Whatsapp business di Jaswita Tour Travel.

Pendapatan Divisi Pariwisata Periode Januari - Desember 2020



Pendapatan Divisi Pariwisata pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 680.847.934. Divisi Pariwisata merupakan salah satu unit bisnis yang paling mengalami dampak pandemi COVID-19 sehingga pendapatannya mengalami penurunan sebesar 63% dibanding tahun 2019. Penurunan pendapatan ini terjadi karena terdapat pembatalan tiket pesawat maupun paket wisata karena adanya PSBB. Selain itu program perseroan untuk membuka unit bisnis travel umroh juga tidak dapat dijalankan sehingga mempengaruhi tidak tercapainya target pendapatan umroh di tahun 2020.

3. Grand Hotel Preanger



Di bulan Mei 2020, PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) menerima bangunan hotel dan pengelolaan Grand Hotel Preanger dari PT Bina Inti Medika (BID). Pengelolaan Grand Hotel Preanger merupakan salah satu upaya Jaswita Jabar untuk fokus di bidang usaha Pariwisata. Namun di tahun 2020, bisnis perhotelan merupakan sektor yang terdampak cukup berat dengan adanya pandemi COVID-19 karena selama pandemi ini, orang-orang dihimbau untuk tetap tinggal di rumah dan menghindari bepergian atau keluar rumah untuk sesuatu yang tidak mendesak. Hal ini pun jelas mempengaruhi jalannya bisnis di Grand Hotel Preanger. Akan tetapi, sektor perhotelan ini pun berangsur-angsur bangkit setelah Pemerintah kota setempat menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar berbasis adaptasi kebiasaan baru pada akhir Juni 2020. Hal ini pun membuat bisnis hotel termasuk Grand Hotel Preanger mulai menggeliat kembali dan membuka operasionalnya dengan menerapkan protokol kesehatan.



Grand Hotel Preanger melakukan beberapa inovasi kegiatan ditengah-tengah pandemi COVID-19, diantaranya:

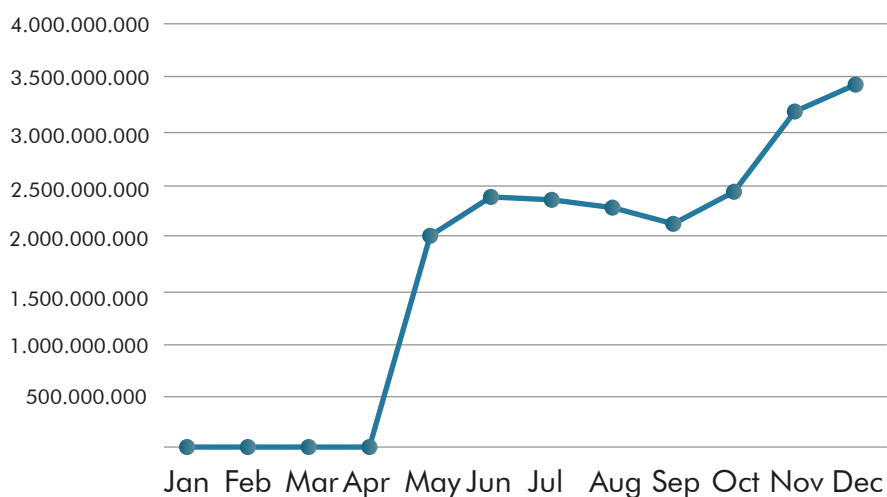
1. Memperkuat *Brand Image* sebagai “*The Safest Hotel in Town*” dengan menjalankan adaptasi Kebiasaan Baru dan Protokol Kesehatan sesuai dengan Peraturan Pemerintah.
2. Melakukan beberapa terobosan melalui inovasi untuk meningkatkan pendapatan, seperti :
 - Penjualan *Paid Voucher*, yaitu *voucher* yang dapat digunakan sebagai pengganti alat transaksi untuk dapat *stay* di Grand Hotel Preanger dengan syarat bisa *stay* di waktu kapanpun tetapi dengan tenggat waktu tertentu dan keuntungannya adalah harga yang diberikan dibawah harga untuk publik (tetapi hanya tersedia di beberapa waktu tertentu sesuai kebutuhan hotel sendiri).
 - Pojok Kuliner Sapedah, yaitu kegiatan rutin tiap *weekend* (Sabtu dan Minggu) oleh Grand Hotel Preanger sebagai sarana atau spot sarapan bagi pesepeda yang ingin menikmati sarapan di daerah Asia Afrika.
 - *Online Food*, yaitu inovasi untuk memperkenalkan makanan-makanan yang tersedia di restaurant Grand Hotel Preanger melalui media pemasaran *online delivery*. Sehingga saat ini, konsumen bisa menikmati makanan-makanan di *restaurant* Grand Hotel Preanger melalui Grab ataupun secara *direct* ke *business phone* Grand Hotel Preanger.

3. Melaksanakan event–event kecil selama pandemi dengan menjaga protokol kesehatan, seperti:
- Meeting
 - Tunangan
 - Ulang Tahun / *Anniversary*
 - Akad & Resepsi Pernikahan
 - Mengejar penjualan melalui online & web (Agoda, Traveloka, Tiket, *Booking*, Expedia, Pegipegi).
 - Memasarkan rental space atau sewa tempat, video trone
4. Melakukan kerjasama penjualan dengan unit usaha Jaswita Jabar, diantaranya dengan:
- *Jaswita Tour & Travel*
 - *Jaswita Catering (Sanpedo)*
 - *Jaswita Bengkel Mobil Care*
 - Promo Internal

Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK)

JABATAN	NAMA
General Manager	Benny Adrian
Executive Secretary	Yani Mulyani
Finance & Accounting Manager	Nine Vini Agustin
Sales & Marketing Manager	Niana Syarif
Front Office Manager	Anthya Rahayu
HRD Manager	Heri Sulaeman
Engineering Manager	Casriko
House Keeping Manager	Marten Jeverson
Executive Chef	Sigit
Restaurant & Banquet Manager	Andreas

Pendapatan Grand Hotel Preanger Periode Januari - Desember 2020



Pendapatan Grand Hotel Preanger dari bulan Mei sampai dengan Desember 2020 yaitu sebesar Rp 21.099.030.814 atau tercapai sebesar 118,87% dari RKAP-P 2020, dimana sebagian besar hasilnya 60,5% dari Tenaga Kesehatan sampai akhir bulan Desember 2020.

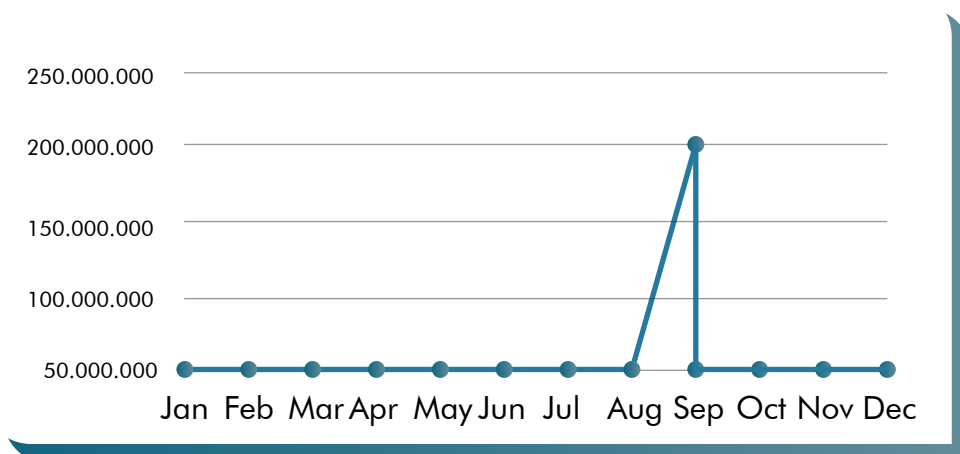
4. PT Jaswita Bumi Persada (Anak Perusahaan)



Pada tahun 2020 PT Jaswita Bumi Persada cukup terkena dampak akibat adanya pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, bahkan dunia sehingga menyebabkan beberapa rencana kerja serta rencana project yang seharusnya berjalan di tahun 2020 belum terealisasi dikarenakan adanya penangguhan pekerjaan dari mitra ataupun *customer*. Namun disisi lain PT Jaswita Bumi Persada melakukan langkah-langkah strategis agar perusahaan tetap berjalan dan memberikan kinerja yang baik. Untuk itu selama Tahun 2020 terdapat beberapa kegiatan usaha yang pernah dilaksanakan oleh PT Jaswita Bumi Persada seperti melaksanakan proyek pembuatan kanopi teras kamar Grand Hotel Preanger, pembangunan kolam renang Grand Hotel Preanger serta pembuatan sumur bor Perumahan JASWITA Lake City Banjar. Selain itu, Perseroan diproyeksikan akan melaksanakan revitalisasi ruang meeting Grand Hotel Preanger, pembangunan Hotel Capsule, pembangunan perumahan Jaswita Lake City Banjar dan proyek pembangunan Gudang Pusat Logistik Berikat yang berlokasi di Jl. Ir. H. Djuanda, Km. 2 Cikampek, Karawang.

Dalam usaha lainnya, Perseroan melaksanakan penjualan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan penjualan bahan makanan ke Grand Hotel Preanger. Kemudian Perseroan melaksanakan usaha jasa *swab drive thru* mandiri di beberapa Kota/Kabupaten yang ada di Jawa Barat, penjualan kompor biomas dan akan membuat SPBU Mini yaitu Pertashop.

Pendapatan Anak Perusahaan (JBP) Periode Januari - Desember 2020



Pendapatan PT Jaswita Bumi Persada (JBP) pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 206.363.636 dan mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan sebesar 83% bila dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini terjadi karena turunnya permintaan pembelian perumahan pada Jaswita Lake City yang terkendala modal kerja, novasi, dan proses *cut & fill*. Selain itu, beberapa target pendapatan pada RKAP-P 2020, diluar penjualan rumah seperti *supplier* kebutuhan hotel dan aktivitas perdagangan umum lainnya juga tidak berjalan baik.

5. PT Jaswita Lestari Jaya (Anak Perusahaan)



Pada tanggal 1 Juni 2020, PT Jaswita Lestari Jaya aktif kembali untuk menyelesaikan permasalahan Legalitas dan Perizinan yang sempat terhenti karena adanya kebijakan/deregulasi baru dan proses pelepasan saham PT Lestari Abadi Mandiri di PT Jaswita Lestari Jaya serta penjualan saham kepada pemegang saham lain atau calon kemitraan baru, sehingga ke depan PT Jaswita Lestari Jaya dapat beroperasi dan tumbuh berkembang dengan dukungan pemegang saham dan kemitraan yang solid.

Peluang untuk mendapatkan kesempatan mengelola jasa perhotelan di Kawasan Bandara Internasional Kertajati – Majalengka dengan bentuk kerjasama yang lain masih terus diupayakan namun dengan adanya kondisi perekonomian di masa pandemi COVID-19 sejak awal tahun 2020 hingga kini yang belum normal tidak dapat diwujudkan. Penawaran-penawaran kerjasama pengelolaan hotel dan destinasi wisata kepada para calon mitra atau klien belum menunjukkan hasil dikarenakan bidang pariwisata sebagai sektor yang paling besar terkena dampaknya.

Manajemen secara paralel masih terus melakukan upaya-upaya dan kegiatan-kegiatan:

- Penyempurnaan dan melengkapi *Management tools* Pengelolaan Hotel dan Destinasi Wisata, seperti :
 - *Company Profile*
 - Buku Panduan Pengelolaan Manajemen Hotel
 - Buku Panduan *Pre-Opening* Hotel dan Destinasi Wisata
 - Buku Panduan Check List Audit Hotel dan Destinasi Wisata
 - *JobDesc* & SOP Pengelolaan Hotel
 - *JobDesc* & SOP Pengelolaan Destinasi Wisata.
 - Buku Panduan Manajemen Program *Training* Perhotelan dan Destinasi Wisata
- Koordinasi dan Konsolidasi untuk mengenalkan produk-produk PT Jaswita Lestari Jaya kepada instansi-instansi Pemerintahan disektor Pariwisata baik provinsi maupun daerah di Jawa Barat agar dapat bersinergi mengoptimalkan asset-asetnya.
- Koordinasi dengan para professional manajemen Perhotelan dan Destinasi Wisata untuk dapat bekerjasama baik dalam pengelolaan, program *training* dan mencari para investor.
- Melakukan Survey dan Penjajakan atas potensi-potensi asset dan lokasi pengembangan hotel dan wisata di Jawa Barat khususnya untuk Penerapan Program Desa Wisata.

V.4 ANALISA KINERJA KEUANGAN

Analisa kinerja keuangan komprehensif tahun 2020 (dibandingkan dengan tahun 2019) adalah sebagai berikut:

A. LABA RUGI

DESKRIPSI	TAHUN 2020 (RP)	TAHUN 2019 (RP)
Pendapatan	115.069.782.763	56.290.235.614
Kantor Pusat dan Properti	78.299.957.274	38.805.161.904
Unit Jasa Catering	1.665.060.748	2.378.458.237
Unit Perbengkelaam	13.118.522.347	12.080.248.001
Divisi Pariwisata	680.847.943	1.836.843.471
Grand Hotel Preanger	21.099.030.814	
Anak Perusahaan	206.363.636	1.189.524.000
Beban Pokok	(17.127.603.039)	(14.746.773.397)
LABA KOTOR	97.942.179.723	41.543.462.218
BEBAN USAHA		
Beban Pemasaran	(7.895.460.090)	(3.047.953.726)
Beban Administrasi dan Umum		
- Beban Pegawai	(23.461.178.125)	(15.714.849.012)
- Beban Pemeliharaan	(1.371.936.230)	(504.595.562)
- Beban Pajak	(10.764.506.988)	(3.424.545.370)
- Beban Penyusutan	(1.794.023.253)	(6.133.569.718)
- Beban Kantor	(8.026.560.116)	(4.129.245.564)
Pendapatan Lain-lain	113.428.414	312.912.410
Beban Investasi	-	(1.254.825.801)
Beban Lain-lain	(31.732.134.718)	(1.885.147.050)
JUMLAH BEBAN USAHA	(84.932.371.107)	(35.781.819.393)
LABA USAHA	13.009.808.616	5.761.642.824
Pendapatan Keuangan	32.214.433	210.865.926
Beban Keuangan	(5.183.443.311)	(5.323.140.893)
PENDAPATAN DI LUAR USAHA - BERSIH	(5.151.228.878)	(5.112.274.967)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.858.579.739	649.367.857
PAJAK PENGHASILAN		
Manfaat/(Beban) Pajak Tangguhan	(4.083.152.604)	(50.423.815)
Beban Pajak Kini	(278.491.620)	(91.816.316)
LABA TAHUN BERJALAN	3.496.935.515	507.127.726
PENDAPATAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF		
Pendapatan Komprehensif	2.306.318.160	2.167.354.066
Beban Komprehensif	(391.134.917)	-
PENDAPATAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF - BERSIH	1.915.183.243	2.167.354.066
LABA BERSIH KOMPREHENSIF	5.412.118.758	2.674.481.792

C. KEWAJIBAN**(Kewajiban Jangka Pendek, Kewajiban Jangka Panjang, dan Total Kewajiban)**

DESKRIPSI	TAHUN 2020 (RP)	TAHUN 2019 (RP)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Hutang Bank	10.624.151.410	9.467.561.523
Hutang Usaha	3.099.987.884	457.311.547
Beban yang Masih Harus Dibayar	4.777.507.240	978.951.366
Hutang Pajak	17.588.144.855	12.926.784.134
Uang Muka Penjualan	189.442.260	25.934.000
Hutang Lain-Lain		
• Pihak Hubungan Istimewa		
- Hutang Dividen	5.089.597.397	5.089.597.397
- Hutang Jasa Produksi	995.894.421	-
- Hutang Lain-Lain	875.000.000	875.000.000
• Pihak Ke Tiga		
- Hutang Lain-Lain	11.904.050.349	9.541.469.895
Kewajiban Jatuh Tempo Satu Tahun		
- Hutang Bank	2.232.145.509	2.232.145.509
- Pendapatan Diterima Dimuka	8.557.095.200	9.857.879.407
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	1.800.000.000	805.833.000
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	67.733.016.526	52.258.467.779
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Hutang Bank	39.834.814.123	41.116.371.917
Pendapatan Diterima di Muka	25.671.285.688	13.203.701.337
Kewajiban Pajak Tangguhan	4.332.571.982	249.419.378
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	6.475.443.000	7.371.494.000
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	76.314.114.793	61.940.986.632
JUMLAH KEWAJIBAN	144.047.131.319	114.199.454.411
EKUITAS		
Modal Disetor	2.851.333.000.000	2.851.333.000.000
Cadangan	2.016.522.564	2.016.522.564
Komprehensif	1.177.364.309	(737.818.934)
Akumulasi Laba	13.600.274.494	9.326.468.079
Jumlah	2.868.127.161.367	2.861.938.171.708
Kepentingan Non Pengendali	(977.491.762)	300.844.475
JUMLAH EKUITAS	2.867.149.669.605	2.862.239.016.183
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.011.196.800.924	2.976.438.470.594

1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Peningkatan Kewajiban jangka pendek pada tahun 2020 adalah sebesar 29,61 % atau sebesar Rp 15.474.548.747 bila dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini dipengaruhi oleh posisi hutang usaha, beban yang masih harus dibayar dan hutang pajak yang meningkat.

2. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Peningkatan nilai Kewajiban jangka panjang pada tahun 2020 sebesar Rp 14.373.128.161 atau 26,14 % dipengaruhi oleh nominal pendapatan diterima dimuka yang meningkat cukup signifikan sebesar 94,42% dan kewajiban pajak tangguhan sebesar 1.637,06%.

3. TOTAL KEWAJIBAN

Pada tahun 2020 total Kewajiban sebesar Rp 144.047.131.319 meningkat sebesar 26,14 % bila dibandingkan tahun 2019. Peningkatan total kewajiban dipengaruhi oleh peningkatan hutang pajak pada posisi Kewajiban jangka pendek sesuai dengan SKPKB, STP dan SP dari Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia.

4. MODAL SAHAM

Tidak ada perubahan nilai pada posisi modal saham pada tahun 2020.

5. CADANGAN

Tidak ada perubahan nilai pada posisi cadangan.

6. KOMPREHENSIF

Penurunan Komprehensif disebabkan oleh perhitungan pendapatan komprehensif atas nilai tanah properti investasi dan beban komprehensif atas revaluasi tanah properti investasi. Sehingga mendapatkan selisih lebih atas pendapatan komprehensif yang mengurangi total akumulasi rugi komprehensif tahun lalu.

7. AKUMULASI LABA

Peningkatan akumulasi laba pada tahun 2020 dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya laba tahun berjalan yang meningkat dibanding tahun sebelumnya dan akumulasi laba berkurang karena perusahaan telah melakukan penyetoran deviden tahun 2019.

D. EKUITAS DAN MODAL DISETOR

Laporan Perubahan Ekuitas

Tidak ada perubahan nilai pada posisi modal saham pada tahun 2020. Modal dasar berjumlah Rp 3.500.000.000.000,- (tiga triliun lima ratus miliar rupiah), terbagi atas 3.500.000 (tiga juta lima ratus) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) lembar saham.

Saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebanyak 81,5% (delapan puluh satu koma lima persen) atau 2.851.333 (dua juta delapan ratus lima puluh satu tiga ratus tiga puluh tiga) lembar saham dengan nilai Rp 2.851.333.000.000,- (dua triliun delapan ratus lima puluh satu milyar tiga ratus tiga puluh tiga juta rupiah), nilai tersebut dalam bentuk:

1. Nilai inbreng atas tanah dan bangunan sebesar Rp 2.753.296.142.954
2. Nilai ekuitas PD Jasa dan Kepariwisata Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 98.036.857.046

Untuk total saldo ekuitas telah terjadi perubahan dari Semenjak berdirinya Perseroan dengan Total ekuitas sebesar Rp 2.851.333.000.000 menjadi Rp 2.867.149.669.605 yang dipengaruhi oleh beberapa hal berikut :

1. Saldo Cadangan Modal Perseroan sebesar Rp 2.016.522.564
2. Saldo Laba yang Belum ditentukan Penggunaannya sebesar Rp13.600.274.494
3. Saldo Akumulasi Laba(Rugi) Komprehensif sebesar Rp 1.177.364.309
4. Saldo Kepentingan Non-Pengendali (Rp 977.491.762)

E. ARUS KAS

POS-POS	TAHUN 2020 (RP)	TAHUN 2019 (RP)
Laba sebelum pajak penghasilan	5.412.118.758	2.674.481.792
Ditambah/dikurangi unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:		
Beban Penyusutan Aset Tetap	3.817.277.042	6.573.621.516
Beban Penyisihan Piutang	18.789.560.011	640.416.223
Beban Imbalan Pasca Kerja	1.287.241.000	1.433.448.000
Taksiran Pajak Penghasilan	(278.492.620)	(91.816.316)
Penyesuaian Atas Terbitnya SKPKB	-	(5.327.008.557)
Pencadangan Dividen Tahun Lalu	(501.465.336)	(3.976.541.432)
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Piutang Usaha	(9.100.255.650)	(5.360.403.313)
Piutang Lain-lain	9.364.894.920	750.801.114
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	2.383.733.465	693.776.399
Persediaan	765.231.100	165.666.893
Pajak Dibayar di Muka	3.538.218.807	(1.126.548.493)
Uang Muka Pembelian	(133.041.718)	(210.571.000)
Beban Dibayar di Muka	458.102.833	529.798.238
Aset Lain-Lain	1.162.109.909	(1.350.023.989)
Hutang Bank	1.156.589.887	(388.418.727)
Hutang Usaha	2.642.676.337	(362.919.172)
Beban Masih Harus Dibayar	3.798.555.874	(920.426.860)
Hutang Pajak	4.939.852.341	5.267.237.517
Uang Muka Penjualan	163.508.260	(28.036.000)
Hutang Dividen	-	-
Hutang Jasa Produksi	995.894.421	-
Cadangan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	-	(3.813.509)
Hutang Lain-lain Pihak Ketiga	2.362.580.454	(225.757.388)
Pendapatan Diterima Dimuka	11.166.800.143	1.595.597.689
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	64.191.691.238	952.560.627
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap dan Properti Investasi	(66.083.263.604)	(12.301.838.014)
Aset Dalam Penyelesaian	-	(8.617.845.896)
Investasi	3.250.000.000	10.811.829.930
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(62.833.263.604)	(10.107.853.980)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hutang Bank	(1.281.557.794)	(2.004.271.098)
Hutang Pajak Tangguhan	4.083.152.604	50.423.815
Pembayaran Pensiun	(1.189.125.000)	(1.307.091.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	1.612.469.810	(3.260.938.283)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	2.970.897.444	(12.416.231.636)
Kas dan setara kas pada awal tahun	6.683.582.146	19.099.813.783
Kas dan setara kas pada akhir tahun	9.654.479.590	6.683.582.146

V.5 RASIO KEUANGAN

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Profitabilitas <i>Profitability</i>		
Laba Kotor terhadap Pendapatan <i>Gross Profit Margin</i>	85,12%	73,80%
Laba Bersih terhadap Pendapatan <i>Net Profit Margin</i>	3,04%	0,90%
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset <i>Return to Assets</i>	0,12%	0,02%
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas <i>Return to Equity</i>	0,12%	0,02%
Likuiditas <i>Liquidity</i>		
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar <i>Current Ratio</i>	0,68	1,66
Solvabilitas <i>Leverage</i>		
Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Debt to Aset</i>	0,05	0,04
Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas <i>Debt to Equity</i>	0,05	0,04

Profitabilitas

Terjadi kenaikan rasio profitabilitas pada tahun 2020 bila dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini dapat terlihat, baik menggunakan rasio *gross profit margin*, *net profit margin*, *return to assets ratio* maupun *return to equity ratio*.

Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 hal ini terlihat melalui penghitungan *current ratio*. Dimana pada tahun 2020 sebesar 0,68 kali sedangkan pada tahun 2019 sebesar 1,66 kali.

Solvabilitas

Pada rasio solvabilitas di tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini dapat terlihat baik menggunakan *debt to aset ratio* maupun *debt to equity ratio*.

V.6 INFORMASI DAN PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Perjanjian pendahuluan antara PT Perkebunan Nusantara VIII dengan PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) Tentang Rencana Kerjasama Pengembangan Kawasan Ciater Nomor : PRJ/III.4/367/I/2021 dan Nomor : 001/PP-JSW/I/2021 Tanggal 29 Januari 2021 merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan *Memorandum of Understanding* dan Perjanjian Kerahasiaan diantara Para Pihak sebelumnya. Hal ini merupakan langkah awal dari para pihak dalam menunjukkan keseriusan pelaksanaan kerjasama selanjutnya. Dalam perjanjian pendahuluan ini para pihak sepakat untuk memulai persiapan Perjanjian kerjasama, diantaranya adalah melakukan Uji Tuntas (*Due Dilligence*) terhadap aspek financial, teknis, dan operasional serta legal dan resiko, melakukan pengajuan *Final Investment Decision* (FID), mengevaluasi semua data yang diperlukan dan yang telah selesai dilaksanakan untuk rencana kerjasama, dan persiapan-persiapan lainnya menuju perumusan perjanjian kerjasama yang nantinya mengatur lebih rinci.

V.7 KEBIJAKAN DIVIDEN

PT Jaswita Jabar sebagai Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat memiliki kebijakan pembagian dividen yang ditentukan besarnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Tanggal pengumuman dividen yang dibagikan kepada pemegang saham adalah sesuai dengan tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham. Pembayaran dividen yang telah diumumkan dilakukan paling lambat 8 bulan setelah dividen diumumkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun 2020 PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) telah memenuhi kewajiban dividen untuk tahun buku 2019 sebesar Rp501.465.336. Berdasarkan dividen yang telah dibayarkan tahun 2020 untuk tahun buku 2019 tersebut, maka di dapatkan *Dividend Pay Out Ratio* sebesar 18,75%. Selanjutnya besaran dividen untuk tahun buku 2020 mengikuti hasil Rapat Umum Pemegang Saham.

V.8 RENCANA KORPORASI

Pada tahun 2020 PT. Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) ingin mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan kondisi sekarang dan mengantisipasi perubahan di masa depan. Kegiatan bisnis dan penetapan target usaha akan memposisikan diri sebagai perseroan yang bergerak di bisnis kepariwisataan, properti dan jasa. Perseroan pada tahun 2020 terus melakukan pengembangan bisnis yang sudah ada (*existing*) dan melakukan rencana investasi bisnis, diantaranya adalah:

1. Investasi Bisnis Jasa

- a. Renovasi Dapur Unit Jasa Boga (San Pedro)

2. Investasi Bisnis Kepariwisataan

- a. Pengembangan Wana Wisata Ranca Upas
- b. Pengembangan dan Pengelolaan Pondok Seni Pangandaran
- c. Pengembangan Pasar Kreatif Cikutra
- d. Pengembangan Aplikasi *Marketplace* GURILAPS
- e. Pengembangan *Jaswita Tour Travel*

3. Investasi Bisnis Properti

- a. Pengembangan Pusat Logistik Berikat (PLB)
- b. Pembangunan *Jaswita Wisma Capsule*
- c. Pembangunan Hotel Bintang 3 BIJB
- d. Pengelolaan Grand Hotel Preanger
- e. Hotel The Wastukencana (Eks Hotel Corner)
- f. Hotel Perdana Wisata
- g. The Bandung Icon (Eks Palaguna Plaza)

Pada tahun 2020 Perseroan mengalami dampak yang cukup signifikan akibat adanya wabah COVID-19 secara global sehingga terdapat beberapa rencana investasi yang tidak dapat dilakukan. Namun dengan adanya mitigasi serta kebijakan strategis Perseroan berhasil menjalankan beberapa rencana investasi bisnis diantaranya yaitu:

- Telah dilakukan renovasi dapur San Pedro sehingga dapat menambah jumlah produksi dari 300 pax sehari menjadi 1.000 pax dalam sehari.
- Proses pembangunan *Jaswita Wisma Capsule* masih terkendala karena adanya pandemi, namun Perseroan telah melakukan MoU dengan mitra strategis dan pada tahun 2020 masih dalam tahap perencanaan pembangunan.

- Setelah berakhirnya masa BOT, Pengelolaan Grand Hotel Preanger dilakukan sendiri oleh Perseroan.
- Pengembangan Jaswita *Tour & Travel* dengan membuka biro travel umrah sendiri.

V.9 PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja yang telah berlaku sejak tanggal 02 November 2020, nantinya akan membawa dampak yang besar bagi kinerja PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda). Sebagai *omnibus law*, dimana Undang-Undang Cipta Kerja merupakan gabungan (amandemen) beberapa peraturan perundang-undangan menjadi satu bentuk Undang-Undang baru, didalamnya mengatur beberapa regulasi yang mengatur juga hal yang selama ini menjadi acuan PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) dalam menjalankan bisnis usahanya. Selain urusan ketenagakerjaan, inovasi, investasi, perpajakan, perizinan berusaha, UU Cipta Kerja ini juga mengatur didalamnya tentang Hak Pengelolaan dan hak-hak tanah lainnya yang diterbitkan di atas Hak Pengelolaan.

Salah satu diantaranya adalah pengaturan baru yang tercantum dalam Pasal 142 UU Cipta Kerja, akan berdampak pada PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) sebagai Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang diamanati aset tanah dan bangunan dengan alas Hak Pengelolaan, Hak Guna Bangunan, dan Hak Pakai. Pengaturan mengenai Hak Pengelolaan itu sendiri nantinya akan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah yang menjadi acuan terbaru, baik penguatan, penambahan atau pengganti peraturan lama sebagaimana telah diatur Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA) dan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1996 tentang Hak Guna Usaha, Hak guna Bangunan, dan Hak Pakai Atas Tanah yang selama ini menjadi acuan PT Jasa dan Kepariwisataaan Jabar (Perseroda) dalam menjalankan bisnis usahanya terutama dibidang properti.

V.10 PERKEMBANGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan penggunaan SAK-IFRS sejak tahun 2018 oleh Perseroan dan sesuai ketentuan Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk itu perseroan wajib memberlakukan PSAK 71 dan PSAK 72. PSAK 71 memberikan panduan tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan. Dalam hal ini penggunaan PSAK 71 berdampak pada penurunan piutang dimana sebelumnya dapat menggunakan *aging schedule*, namun setelah diberlakukannya PSAK 71 piutang diakui dengan konsep ECL (*expected credit loss*) terhadap kesanggupan bayar dari kreditur dengan memperhatikan proyeksi ekonomi di masa mendatang. PSAK 72 mengubah cara pengakuan pendapatan kontrak yang tadinya rigid (*rule based*) menjadi berbasis prinsip (*principle based*). Dampak dari penggunaan PSAK 72 yaitu berkaitan dengan sewa, dimana sebelumnya pengakuan pendapatan dapat diakui pada saat pembayaran uang muka sudah diterima, namun sejak diberlakukannya PSAK 72 pendapatan baru dapat diakui pada saat terjadi penyerahan aset/pekerjaan sudah selesai (*at a point of time*).

1. Pendapatan

Pendapatan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 115.069.782.763 mengalami peningkatan 104% dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 sebesar Rp. 56.290.235.614. Hal ini terjadi salah satunya dipengaruhi dari pendapatan non-operasional & non-cash atas pengambilalihan Aset Bangunan GHP yang telah di appraisal sebesar Rp 61 M.

2. Beban Pokok

Beban Pokok pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 17.127.603.039 bila dibandingkan dengan tahun 2019 terjadi kenaikan 16 % atau sebesar Rp 2.380.829.912. Terjadinya kenaikan beban pokok ini dipengaruhi oleh volume omset pendapatan usaha yang meningkat. Dimana karakter biaya yang melekat pada beban pokok merupakan biaya yang diklasifikasikan sebagai biaya variable yang volumenya akan mengikuti sesuai dengan jumlah output barang atau jasa yang dihasilkan dan dijual.

3. Beban Pemasaran

Pada tahun 2020 tercatat beban pemasaran adalah sebesar Rp 7.895.460.090 atau terjadi kenaikan sebesar 159 %. Kenaikan beban pemasaran yang cukup signifikan dipengaruhi adanya penambahan beban bisnis perhotelan (GHP) yaitu biaya insentif marketing. Dan juga adanya peningkatan beban iklan pameran dan promosi guna memasarkan produk dari perseroan. Serta mengadakan program customer gathering bagi para konsumen dan memberikan promo menarik bagi konsumen loyal sebagai salah satu usaha pada masa pandemi agar tetap eksis.

4. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan umum yang mengalami kenaikan sebesar 52% atau sebesar Rp 15.511.399.486, kenaikan ini diantaranya dipengaruhi oleh beban pajak yang merupakan beban pph pasal 4 ayat 2 atas pengambilalihan aset bangunan GHP yang mencapai 6,1 M. Dan juga adanya penambahan biaya pegawai dimana tahun 2019 biaya pegawai masuk dalam beban mitra BOT. Selain itu adanya beban pemeliharaan Ruko-ruko dan Gedung Graha Jaswita sebesar Rp 416 juta, dan Pemeliharaan Bangunan Grand Hotel Preanger Rp 843 juta.

5. Laba Usaha

Terjadi peningkatan laba usaha sebesar 126 % yang semula sebesar Rp 5.761.642.824 pada tahun 2019 kemudian naik menjadi sebesar Rp 13.009.808.616. Kenaikan Laba Usaha dipengaruhi oleh jumlah pendapatan non-operasional & non cash atas berakhirnya masa BOT GHP pada tahun 2020 yaitu dengan pengambilalihan Aset Bangunan GHP, serta adanya peningkatan tamu di GHP.

6. Beban Keuangan

Beban keuangan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 5.183.443.311 atau menurun sebesar 3% bila dibanding kan dengan tahun 2019. Penurunan beban keuangan dipengaruhi oleh adanya relaksasi keringanan angsuran baik pokok maupun bunga pinjaman bank.

7. Pendapatan Komprehensif dan Beban Komprehensif

Jumlah Pendapatan Komprehensif pada tahun 2020 sebesar Rp 1.915.183.243 atau menurun sebesar 12% bila dibandingkan dengan tahun 2019. Jumlah Pendapatan Komprehensif pada tahun 2020 merupakan pos pendapatan atas penilaian revaluasi atas Properti Investasi (kenaikan nilai tanah dikurangi penurunan nilai bangunan) dan adanya kelebihan pencatatan kewajiban paska kerja.

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (ASET)

DESKRIPSI	TAHUN 2020 (RP)	TAHUN 2019 (RP)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	9.654.479.590	6.683.582.147
Piutang Usaha		
- Nilai Perolehan	13.041.905.829	12.850.712.353
- Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(11.343.941.295)	(1.463.443.459)
- Jumlah Bersih	1.697.964.534	11.387.268.894
Piutang Lain-Lain		
- Nilai Perolehan	9.742.411.607	10.704.189.790
- Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(8.457.833.123)	(54.716.386)
- Jumlah Bersih	1.284.578.484	10.649.473.404
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	717.621.866	3.101.355.331
Persediaan	30.162.401.420	30.927.632.520
Pajak Dibayar di Muka	1.981.613.084	5.519.831.891
Uang Muka Pembelian	403.612.718	270.571.000
Beban Dibayar di Muka	171.528.868	629.631.701
JUMLAH ASET LANCAR	46.073.800.564	69.169.346.888
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi		
- Nilai Perolehan	3.250.000.000	3.250.000.000
- Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(3.250.000.000)	-
- Jumlah Bersih	-	3.250.000.000
Uang Muka		
Properti Investasi	2.365.942.090.552	2.364.019.064.394
Aset Tetap	587.636.491.423	527.293.531.019
Aset Lain-Lain	11.544.418.384	12.706.528.293
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	2.965.123.000.359	2.907.269.123.706
JUMLAH ASET	3.011.196.800.924	2.976.438.470.594

1. ASET LANCAR

Penurunan nilai aset lancar pada tahun 2020 sebesar 34,65 % atau sebesar Rp 24.433.585.324 jika dibandingkan dengan nilai aset lancar pada tahun 2019 dipengaruhi oleh posisi piutang usaha yang menurun cukup signifikan sebesar Rp 18.973.334.877. dan beberapa pos lain yang mengalami penurunan diantaranya pendapatan yang masih harus diterima, pajak dibayar dimuka dan beban dibayar dimuka.

2. ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2019 aset tidak lancar sebesar Rp 2.965.123.000.359 mengalami peningkatan sebesar 2,04 %. Peningkatan nilai aset tidak lancar dipengaruhi oleh kenaikan aset tetap sebesar 11,73% berupa bangunan atas pengambilalihan bangunan Grand Hotel Preanger.

3. TOTAL ASET

Peningkatan yang terjadi pada Aset tidak lancar mempengaruhi posisi total aset yang mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 1,17% jika dibandingkan dengan tahun 2019.



PANTAI PONDOK BALI SUBANG





BAB VI

SUMBER DAYA MANUSIA

VI.1 PENGEMBANGAN ORGANISASI

Arah pengembangan organisasi PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) Tahun 2020 adalah dengan melakukan efisiensi dan efektifitas pengelolaan aset serta pengembangan dari unit-unit bisnis di bidang Pariwisata, Properti dan Jasa Usaha. Dalam menjalankan roda perusahaan, Direksi dibantu oleh beberapa Pimpinan Divisi, Pimpinan Departemen, Pimpinan Unit, dan Pimpinan SPI.

VI.2 MANAJEMEN KINERJA

Penerapan Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) Tahun 2020 menggunakan *system Key Performance Indikator (KPI) Individual dan Departemen* baik secara Manajerial ataupun Non Manajerial yang diturunkan dari nilai-nilai Visi dan Misi Perusahaan serta target sasaran bisnis hingga tingkat posisi pekerjaan masing-masing pegawai setiap bulannya sesuai dengan Surat Keputusan Direksi yang telah ditetapkan.

VI.3 KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Arah Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) Tahun 2020 adalah sebagai pendukung untuk mewujudkan:

1. *Brand Image Positioning* PT Jaswita Jabar, dengan:

- Merumuskan manajemen perencanaan SDM ("*Design Concept & Development HR Schedule*") dalam 5 tahun.
- Membentuk SDM yang profesional, kompeten dan menguasai teknologi tinggi yang dijiwai nilai inti budaya perusahaan melalui pengembangan program-program pendalaman dan peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan SDM untuk ditingkatkan secara berkesinambungan.
- Perumusan Konsep Profesionalisme dalam Tata Kelola SDM yang terus tumbuh dan berkembang.

2. Mewujudkan *Customer Satisfaction* dengan Mengembangkan pengelolaan:

- Pelatihan manajemen dan *leadership* serta motivasi peningkatan kualitas kerja dan inovasi dalam bekerja.
- *Hospitality Industry & Public Relationship* secara berkesinambungan.
- Penerapan SOP secara konsisten dan berkembang menuju efisien dan efektifitas kerja serta dengan penetapan sasaran KPI yang terukur.

3. Mewujudkan Kesejahteraan dengan mengembangkan:

- Sistem Perencanaan Karir (*carier path*) yang kompetitif.
- Standarisasi Sistem Kompensasi dan *Benefit* yang menarik.
- Analisa Jabatan & *Performance Appraisal* dengan parameter KPI yang terukur sehingga prinsip keadilan dalam pencapaian hasil kerja dapat lebih objektif.
- Pola *Employee Relations* dilindungi Perusahaan yang saling mendukung dan menguntungkan hingga tercapai kesejahteraan bersama.

4. Mempersiapkan Percepatan *Return and Devidend*:

Konsep dukungan SDM baik internal maupun eksternal Perusahaan melalui pengembangan Jaringan *Sales & Marketing* untuk panetrasi pasar yang lebih luas atas pengembangan potensi dan jaringan bisnis Perseroan

VI.4 PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM PELATIHAN SDM

Tahun 2020, dengan bantuan tenaga profesional, Perseroan melakukan analisa minat dan bakat seluruh karyawan. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui posisi pekerjaan yang tepat bagi masing-masing karyawan. Perseroan menerapkan penghargaan *best employe* terhadap karyawan yang dinilai berprestasi. Tindak lanjut analisa di atas direalisasikan dengan dua program kerja utama yakni, *training/mentoring* yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan kemampuan dan *coaching* yang berfokus pada dorongan diri, percaya diri, fokus dan antusias.

Program-program yang dilaksanakan oleh Perusahaan pada tahun 2020 lebih fokus pada pelatihan peningkatan kemampuan (*skill*), berikut ini merupakan pelatihan-pelatihan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

NO.	JENIS TRAINING	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pelatihan Keprotokoleran	19 Juni 2020
2.	Pelatihan <i>Selling Made Simple</i>	11 Agustus 2020
3.	Pelatihan <i>Performance Review and Planning (PRP)</i> dan <i>Individual Instrusction Drill (IID)</i>	2 September 2020
4.	Sosialisasi Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa Internal	17 September 2020
5.	Pelatihan Digital Transformation	05 Oktober 2020
6.	Pelatihan <i>Financial Planning and Handling Objection</i>	09 Oktober 2020
7.	Pelatihan Webinar Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa	09 – 12 November 2020
8.	Pelatihan <i>Daily Report</i>	21 Desember 2020

Sedangkan untuk realisasi program coaching adalah sebagai berikut:

NO.		
1.	<i>Mobilcare</i>	11 Agustus 2020
		12 Agustus 2020
2.	Pariwisata	16 September 2020
3.	Grand Hotel Preanger	26 Oktober 2020
		27 Oktober 2020
4.	Properti	24 November 2020
5.	Sanpedo	15 Desember 2020

VI.5 PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA PERSEROAN

Masa Transformasi Perusahaan menjadi Perusahaan Terbatas, memerlukan perubahan yang signifikan dengan usaha yang maksimal, untuk itu PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar memulai dengan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan Budaya Kerja baru yang menyeluruh agar perubahan itu benar-benar dirasakan sebagai “Semangat Perubahan” bagi seluruh karyawan.

Program Kegiatan Pengembangan Budaya Kerja Perusahaan yang mulai diterapkan dan dilaksanakan secara kontinyu adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Apel setiap hari sebelum bekerja.
- *Morning Briefing* setiap hari kerja
- Sosialisasi Budaya Perusahaan dan implementasinya disetiap departemen
- Pengkajian Agama dan Manajemen setiap minggu secara bergiliran baik dari dalam maupun luar Perusahaan
- *Outbound* dan *Gathering* secara berkala
- Olahraga senam setiap Jumat
- Kegiatan Jumat Bersih-bersih (kerja bakti kebersihan lingkungan)
- Kegiatan Jumat Berkah (membagi/menjual nasi dengan harga setengahnya)
- Latihan Dasar Kedisiplinan melalui “Bela Bangsa dan Negara” Wamil Dasar (bekerjasama dengan Pangdam Siliwangi III Jabar)

VI.6 PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Program kesejahteraan pegawai PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) saat ini berupa:

- a. Asuransi Kesehatan BNI Life
- b. BPJS Kesehatan
- c. BPJS Ketenagakerjaan
- d. Penggantian Kacamata sesuai ketentuan yang ditetapkan Manajemen
- e. PPH 21
- f. Uang Transport dan Uang Makan yang disesuaikan berdasarkan kehadiran
- g. Fasilitas Kendaraan Bagi yang memiliki jabatan Pimpinan Divisi, Pimpinan Unit dan Pimpinan Departemen
- h. Tunjangan Hari Raya dan Uang Mungghah
- i. Jasa Produksi sebagai hasil usaha yang ditetapkan dalam RUPS.

VI.7 PELUANG BERKARIR

Manajemen karir saat ini di PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) diselenggarakan melalui *Program Talent Pool*. Manajemen Talenta merupakan strategi terpadu yang dirancang untuk mengelola kemampuan, kompetensi dan kekuatan karyawan dalam suatu organisasi. Manajemen Talenta ini membantu organisasi dalam memanfaatkan sumber daya manusia mereka sebaik mungkin untuk pencapaian tujuan organisasinya serta untuk memastikan pengembalian maksimal dari karyawan yang bertalenta tersebut.

Konsep Manajemen Talenta tidak terbatas hanya pada merekrut kandidat yang tepat pada waktu yang tepat, tetapi juga meluas untuk mengeksplorasi kualitas tersembunyi dan yang tidak biasa dari pegawainya serta mengembangkan dan memelihara pegawai tersebut untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Mempekerjakan pegawai yang memiliki bakat ataupun talenta terbaik dari industri yang digelutinya mungkin menjadi perhatian besar bagi organisasi saat ini, tetapi bagaimana untuk mempertahankannya dan yang paling penting adalah bagaimana membuat pegawai yang bertalenta tersebut beradaptasi sesuai dengan budaya organisasi yang bersangkutan dan mendapatkan apa yang terbaik dari karyawan bertalenta tersebut adalah merupakan tantangan yang jauh lebih besar.

Manajemen Talenta pada PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) tidak hanya untuk menarik orang-orang terbaik dari dalam, tetapi juga merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan pencarian sumber, perekrutan, pengembangan dan mempromosikan pegawai berbakat tersebut untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

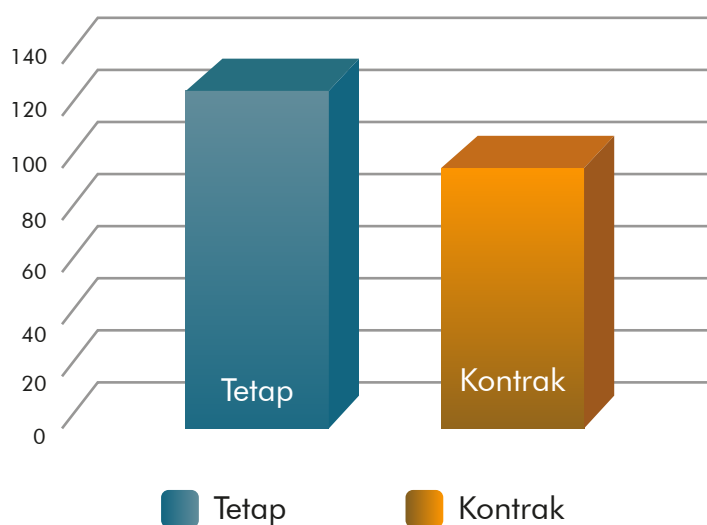


KOMPOSISI KARYAWAN TAHUN 2020 DI PT JASA DAN KEPARIWISATAAN JABAR (PERSERODA)

Berikut adalah komposisi karyawan PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) baik yang bertugas di Grha Jaswita Jabar (Kantor Pusat), Unit Usaha maupun Anak Perusahaan (PT Jaswita Lestari Jaya & PT Jaswita Bumi Persada).

Komposisi Karyawan Tahun 2020 Berdasarkan Status Kepegawaian (Tetap / Kontrak):

NO.	STATUS PEGAWAI	JUMLAH
1.	Tetap	134
2.	Kontrak	106
	TOTAL	240

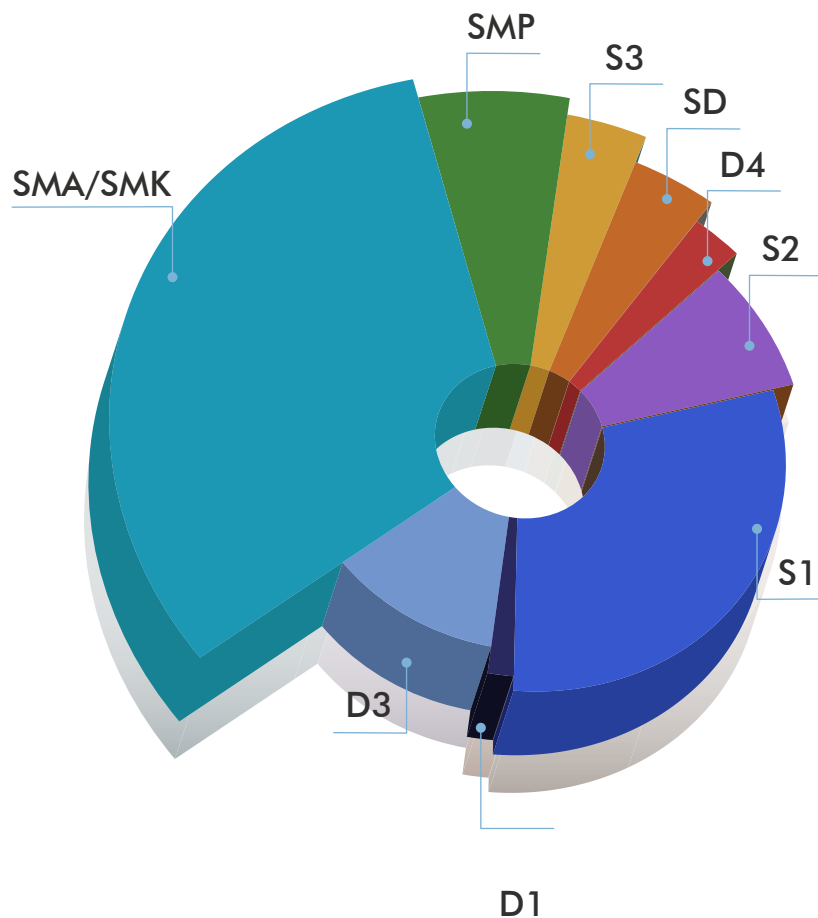


Gambar Grafik Komposisi Karyawan PT Jaswita Jabar berdasarkan Status Kepegawaian

Komposisi Karyawan Tahun 2020 Berdasarkan Pendidikan

NO.	PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S3	3
2.	S2	17
3.	S1	86
4.	D4	1
5.	D3	17
6.	D1	1
7.	SMA/SMK	95
8.	SMP	8
9.	SD	3
TOTAL		240

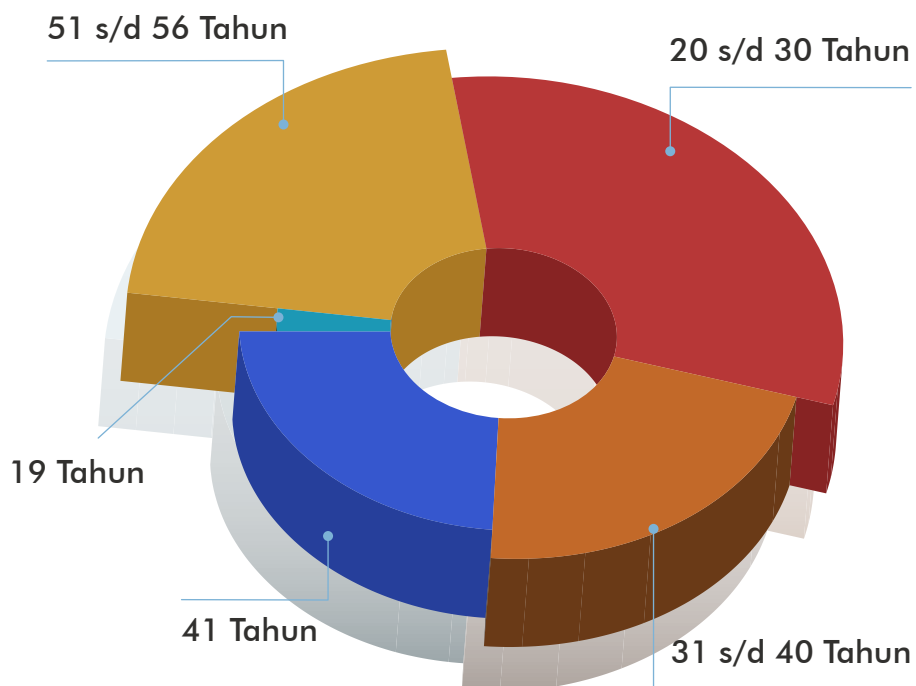
Gambar Komposisi Karyawan PT Jaswita Jabar berdasarkan Jenjang Pendidikan



Komposisi Karyawan Tahun 2020 Berdasarkan Usia

NO.	USIA	JUMLAH KARYAWAN
1.	19 Tahun	1
2.	20 s/d 30 Tahun	65
3.	31 s/d 40 Tahun	57
4.	41 s/d 50 Tahun	70
5.	51 s/d 56 Tahun	47
6.	57 Tahun	0
Jumlah		240

Gambar Komposisi Karyawan Tahun 2020 Berdasarkan Usia



DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA



DIVISI SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN HUKUM

DIVISI PENGEMBANGAN USAHA



DIVISI KEUANGAN DAN AKUNTANSI

DIVISI UMUM DAN TEKNOLOGI INFORMASI



DIVISI PARIWISATA

SATUAN PENGAWAS INTERNAL



TENAGA AHLI DIREKSI

SBU PROPERTI



SBU SAN PEDO

SBU MOBILCARE



GRAND HOTEL PREANGER

PT JASWITA BUMI PERSADA



PT JASWITA LESTARI JAYA



 JASWITA JABAR



TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK BOGOR





BAB VII

TATA KELOLA PERUSAHAAN

VII.1 INFRASTRUKTUR DAN STRUKTUR GCG

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Terdapat beberapa Keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham, mulai dari RUPS Tahunan, RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta RUPS Luar Biasa Tahun 2020, yakni sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan RKAP 2020 pada tanggal 18 Desember 2019, dengan agenda sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA

Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020.

AGENDA KEDUA

Persetujuan dan Pengesahan Rencana Bisnis Tahun 2019 – 2023.

2. Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler Tanggal 16 April 2020, dengan agenda sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA

Persetujuan dan pengangkatan Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Dr. H. Deni Nurdyana Hadimin, M.Si., CFr.A
- Direktur Umum: Ir. H. M. Shobirin F Hamid, SE., MM.
- Direktur Operasional: H. Agoes Darmadi, SE.
- Komisaris Utama: Dr. H. Yossi Irianto, M.Si.
- Komisaris: Drs. H. Sri Mulyono, AK.,M.Si.
- Komisaris: H. Deden Nurul Hidayat, ST., MM.

3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2020 pada tanggal 20 Mei 2020, dengan agenda sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA

Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

AGENDA KEDUA

Persetujuan memberikan pembebasan tanggung jawab sebelumnya kepada seluruh anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal Desember 2019 (*Acquit et de charge*).

AGENDA KETIGA

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019.

AGENDA KEEMPAT

Penunjukkan Auditor Independen (KAP) tahun buku 2020.

4. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Mei 2020, dengan agenda sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA

Persetujuan penambahan pendanaan dari Pihak Ketiga.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris:

- a. Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam kerja kantor perseroan, berhak memasuki bangunan dan halaman serta tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- b. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- c. Direksi dan setiap Direksi diberhentikan sementara dan perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- d. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku baginya.

Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota (pengungkapan mengenai pedoman dan tata tertib kerja).

- a. Dewan Komisaris melakukan penentuan terhadap nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Nilai remunerasi yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris diajukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- c. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui nilai Remunerasi bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian indikator kinerja Perseroan serta kinerja keseluruhan Perseroan

Pengungkapan kebijakan Perusahaan tentang frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Tahunan (RUPS Pertama tanggal 29 Desember 2017) Dewan Komisaris mempunyai peran penting dalam pelaksanaan *Good Corporate Government* (GCG). Proporsi Dewan Komisaris menjadi hal yang penting karena merupakan ujung tombak dalam melakukan praktek *Corporate Government*. Oleh karena itu Dewan Komisaris harus bersifat independent mempunyai integritas tinggi dan harus lebih mementingkan kepentingan perusahaan guna meningkatkan kinerja keuangan. Semakin sering para anggota Dewan Komisaris bertemu, akan semakin bermanfaat bagi stakeholder. Frekuensi rapat Dewan Komisaris dapat digunakan sebagai wadah untuk mendapatkan semua informasi mengenai perkembangan perusahaan yang dapat dijadikan bahan untuk pengawasan internal perusahaan lebih lanjut.

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru kompetensi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dalam melaksanakan monitoring perusahaan adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai proses *Corporate Government*.

Komisaris yang memiliki kompetensi di bidang ekonomi dan bisnis lebih baik dalam mengelola perusahaan dengan komisaris yang tidak memiliki kompetensi di bidang ekonomi dan bisnis. Kompetensi Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap probabilitas perusahaan untuk dinilai lebih tinggi oleh investor untuk itu, maka didalam meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris perlu dilakukannya program pelatihan yang dilakukan secara berkala dana berkesinambungan sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan.

Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan. Perseroan di urus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari seorang Direktur atau lebih. Apabila diangkat lebih dari 1 (satu) orang Direktur, maka seseorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama. Perseroan dipimpin oleh Direksi, yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang Direktur. Susunan, Persyaratan, nominasi dan pengangkatan Anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Direksi

a. Harus dengan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

- Direksi menjalankan pengurusan dan pengelolaan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam segala kejadian, mengikat Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk :
 - Meminjam uang atas nama Perseroan sepanjang tidak tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah mendapat Persetujuan Dewan Komisaris, dalam satu tahun buku, sampai dengan Rp5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)
 - Meminjamkan uang atas nama Perseroan sepanjang tidak tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dalam satu tahun buku, sampai dengan Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah)
 - Mengikat Perseroan sebagai penanggung atau penjamin (*corporate quantor*)
 - Menyusun Rencana dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta setiap perubahan yang diperlukan atas RKAP yang telah disahkan tersebut.
 - Menyusun Rencana dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta setiap perubahan yang diperlukan atas RKAP yang telah disahkan tersebut.
 - Menjual, melepaskan, menyewa, memperoleh, atau membeli hak-hak atas aktiva tetap perseroan yang memiliki besar nilai perolehan sampai dengan Rp2.500.000.000 (dua milyar rupiah) per masing masing perolehan sepanjang tidak tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
 - Menempatkan wakil-wakil Perseroan untuk menjadi pengurus pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi dimana perseroan memiliki saham (Penyertaan modal)
 - Menetapkan hak dan kewajiban karyawan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dengan memperhatikan kemampuan Perseroan
 - Mengadakan kerjasama dan/atau membuat perjanjian dengan Badan Usaha, Badan Hukum atau instansi tertentu maupun pihak terkait lainnya dalam bentuk kerjasama baik kerjasama operasi maupun kerjasama Bangun Kelola dan Ahli Milik (BOT/*Build Operasi and Transfer*)

- Perbuatan-perbuatan Direksi dalam hal penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit atau pemeriksaan atas Laporan Keuangan tahunan yang berakhir tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember setiap tahunnya, harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris terlebih dahulu
- Meminjam uang atas nama Perseroan sepanjang tidak tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun buku, dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah)
- Mendirikan usaha baru atau turut serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan lain, baik didalam dan diluar negeri, serta pengalihan saham, penguraahan saham, maupun peningkatan saham
- Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, penawaran saham obligasi atau instrument lainnya kepada publik, serta penutupan pembubaran dan likuidasi serta penunjukan likuidator Perseroan
- Mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan perseroan yang melebihi 50 % (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih, Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi maupun dalam kesatuan transaksi yang terpisah satu sama lain
- Membeli, menjual, melepaskan, menyewa atau memperoleh hak-hak atas aktiva tetap Perseroan yang memiliki nilai perolehan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) per masing-masing perolehan

b. Harus dengan Persetujuan RUPS

- Direktur Utama berhak atas berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan
- Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan
- Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa
- Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
- Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dalam kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakilkan oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan seluruh anggota Direksi, maka dalam hak ini Perseroan diwakili oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang telah di laksanakan Oleh Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan akan meningkatkan pertumbuhan dan menciptakan nilai tambah bagi para *stakeholder*. Dengan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran, Perseroan berusaha meningkatkan pertumbuhan tanpa mengabaikan kepentingan para *stakeholder* struktur tata kelola perusahaan terdiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Pengungkapan Kebijakan Perusahaan Tentang Penilaian Kinerja Direksi

Dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi, Perseroan menggunakan ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicator / KPI*) dengan menyesuaikan pada kondisi perusahaan. Setiap tahun Direksi menetapkan KPI yang ingin di capainya pada tahun tersebut, dan akan didapat dievaluasi pada akhir tahun.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi atau Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi, maka para Direksi berkomitmen untuk mengikuti pelatihan berkesinambungan untuk memastikan wawasan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan dapat berkembang secara selaras dengan bidang masing-masing. Para Direksi berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan eksekutif, program pendidikan, seminar, konferensi sepanjang tahun 2020.

VII.2 SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai peran penting dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk menjaga hubungan dan memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan *Shareholder*, *Investor*, dan *Stakeholder* atau pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- Terciptanya *compliance* terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Terciptanya *image* yang baik bagi Perseroan.
- Terciptanya tata kelola administrasi yang baik bagi Perseroan.
- Terciptanya komunikasi yang baik antara Perseroan dengan *Stakeholder* (Pemegang Saham, mitra strategis, regulator masyarakat dan karyawan).

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- Menjaga kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan *stakeholder*, antara lain: pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, anak perusahaan /afiliasi dan masyarakat.
- Menyiapkan informasi yang diperlukan oleh para *stakeholder* atau pemangku kepentingan, khususnya laporan secara periodik kepada *Shareholder*.
- Menjalankan (menyiapkan RUPS).
- Menjaga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memfasilitasi penyelenggaraan rapat manajemen di tingkat *Holding* dan mendokumentasikan hasilnya serta mendistribusikan laporan kepada pihak terkait.
- Memastikan terkelolanya urusan kesekretariatan perusahaan dengan baik

- Melakukan *coaching* dan *counseling* terhadap bawahan langsung minimal satu kali dalam satu tahun.

Wewenang Sekretaris Perusahaan

- Mewakili perusahaan dalam berkomunikasi dengan publik
- Menetapkan jenis informasi yang disediakan dan media yang dipilih untuk mengkomunikasikannya.
- Menetapkan aturan tata kelola kesekretariatan.

VII.3 SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawas Intern bersifat independen, Sistem Pengendalian Internal yang telah dilakukan oleh bagian Satuan Pengawas Intern Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Membantu Manajemen dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif kepada divisi, unit usaha maupun anak perusahaan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan dan RUPS;
2. Melakukan analisis dan evaluasi dari efektifitas sistem pengendalian internal pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada perusahaan serta memberikan saran perbaikan yang efektif.
3. Memeriksa dan menilai kecukupan/efektivitas dibidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya dengan melaksanakan rencana audit tahunan;
4. Melakukan pengawasan secara independen terhadap aktivitas operasional divisi, unit usaha dan anak perusahaan;
5. Melakukan pengawasan keuangan yang meliputi pengujian, penilaian bidang keuangan dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan;
6. Melakukan pengawasan operasional yang meliputi penilaian terhadap rencana organisasi dan semua cara serta prosedur-prosedur yang berhubungan dengan efisiensi usaha dan ketaatan terhadap kebijakan pimpinan perusahaan;
7. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

VII.4 AKUNTAN PUBLIK

Laporan Keuangan Komersial PT Jasa dan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat untuk periode tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, yang terdiri dari neraca, laporan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dengan tujuan untuk menyatakan pendapat akuntan atas kewajiban laporan keuangan tersebut, termasuk pengungkapan yang memadai (*adequate disclosure*).

Laporan Keuangan Penutupan PT Jasa dan Kepariwisata Provinsi Jawa Barat bertujuan untuk menyatakan pendapat akuntan atas kewajaran laporan keuangan tersebut, termasuk pengungkapan yang memadai (*adequate disclosure*).

Laporan Keuangan Pembukaan (neraca) pada pembukaan bertujuan untuk menyatakan pendapat akuntan atas kewajaran laporan keuangan tersebut, termasuk pengungkapan yang memadai (*adequate disclosure*).

Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik semenjak berdiri sesuai dengan keputusan Gubernur Jawa Barat No. 52 Tahun 1998 hingga saat ini. Terhitung 21 Periode tahun pembukuan Perusahaan telah diaudit oleh beberapa Kantor Akuntan Publik, diantaranya yaitu KAP Koesbandijah, Beddy samsi, Setiasih (KBS), KAP Heliantono dan Rekan, KAP Husni, Mucharam & Rasidi. Daftar KAP selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

NO	TAHUN	KAP	OPINI
1.	2018	Koesbandijah, Beddy samsi, Setiasih (KBS)	Wajar Tanpa Pengecualian
2.	2019	Koesbandijah, Beddy samsi, Setiasih (KBS)	Wajar Tanpa Pengecualian
3.	2020	Koesbandijah, Beddy samsi, Setiasih (KBS)	Wajar Tanpa Pengecualian

VII.5 MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Sistem manajemen risiko perusahaan merupakan sebuah proses yang terintegrasi dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengawasi kegiatan perusahaan secara terukur untuk mengurangi risiko yang berpotensi mempengaruhi kondisi perusahaan. Perusahaan melakukan riset, penelitian dan upaya mitigasi sejak dini dalam menghadapi risiko-risiko tersebut, yang mencakup aspek bisnis, aspek keuangan dan aspek lainnya. Dengan mengetahui risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan, maka Perseroan mampu bersikap proaktif dan preventif.

Evaluasi penerapan manajemen risiko bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity level*) perusahaan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Satuan Pengawas Intern.

Evaluasi dilakukan dengan cara:

- Review dokumen, yaitu mempelajari informasi yang terdapat pada dokumen yang terkait dengan penerapan manajemen risiko untuk dibandingkan dengan kriteria yang digunakan.
- Kuesioner, yaitu seperangkat pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui review dokumen ataupun observasi, pendalaman dan/atau validasi, serta uji silang dari informasi lain yang sudah diperoleh dari review dokumen.
- Wawancara, yaitu bentuk paling umum dari komunikasi yang terencana yang berfungsi sebagai alat penguji kebenaran terhadap data/informasi yang diperoleh dari alat-alat lainnya (review dokumen, kuesioner, dan observasi), alat untuk mencari informasi pelengkap (metode pelengkap), dan dapat berfungsi sebagai satu-satunya alat pengumpul data utama (metode primer).
- Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan / kondisi di lapangan untuk menguji pemenuhan kriteria tertentu.

Evaluasi dilakukan dengan cara:

- Risiko Pasar

Teknologi yang terus berkembang membuat perubahan yang begitu cepat, terutama dalam bisnis. Risiko bisnis yang pertama adalah risiko pasar yang diakibatkan karena perubahan dalam pasar secara makro, di mana banyak pebisnis yang tidak mampu membendunginya.

Perlu memahami kondisi pasar dan kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Mulailah dengan melakukan pendekatan personal dengan pelanggan. Misalnya ketika datang, mintalah sedikit waktu untuk meminta pendapat serta saran dari konsumen untuk inovasi produk selanjutnya.

b. Risiko Strategi

Risiko ini sangat berkaitan dengan strategi, di mana terjadi risiko atau ketidakpastian yang diakibatkan dari kurang matangnya strategi dalam menjalankan bisnis.

Harus mempersiapkan strategi apa yang mungkin akan dijalankan ketika akan atau sedang memulai bisnis, agar nantinya bisnis bisa berjalan di jalur yang benar sehingga dapat meminimalisir kerugian yang mungkin bisa ditimbulkan.

c. Risiko Kredit

Risiko ini sangat berkaitan dengan bisnis yang dilakukan dengan sistem pembayaran kredit. Sangat perlu untuk menentukan beberapa hal seperti berapa batas utang yang dapat diberikan dan berapa lama maksimum jangka waktu kredit yang bisa diberikan.

d. Risiko Operasional

Risiko ini biasanya akan lebih mengarah pada suatu kegagalan dalam mengelola perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini mungkin saja terjadi karena beberapa kegagalan teknis, seperti server error, human error, maupun proses pada kegiatan operasional perusahaan yang tidak efisien. Diperlukan melakukan perhitungan yang matang dalam melakukan kegiatan perusahaan sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

e. Risiko Finansial

Risiko ini biasanya akan berdampak kepada finansial perusahaan dan mengacu secara khusus terhadap arus kas masuk dan keluar yang memungkinkan terjadi kerugian finansial perusahaan. Maka dari itu salah satu mitigasinya adalah membuat sistem jual beli dengan ketentuan yang lebih aman dan menghindari utang apabila bukan untuk keperluan mendesak.

f. Risiko Legal dan Kepatuhan

Risiko legal biasanya timbul karena adanya tuntutan dari pihak lain karena adanya pelanggaran hukum, misalnya terjadi pelanggaran hak cipta, mengingkari kesepakatan yang telah tertulis dalam kontrak (wanprestasi), tidak mengikuti peraturan atau undang-undang yang berlaku, dan lain sebagainya. Untuk menghindari risiko ini, harus membuat kontrak dan memahami isi di dalam kontrak dengan benar dan jelas sebelum melakukan tanda tangan kontrak. Selain itu, risiko kepatuhan juga berkaitan erat dengan risiko legal, dimana risiko ini timbul karena adanya ketidakmampuan dalam memenuhi ketentuan atau peraturan perundang-undangan. Misalnya pelanggaran di bidang ketenagakerjaan seperti pemberian gaji di bawah UMR, di bidang Pajak, atau tidak memiliki izin usaha dalam menjalankan bisnisnya. Di mana, jika perusahaan melakukan pelanggaran ini, perusahaan dapat dikenakan sanksi bermacam-macam antara lain berupa teguran, denda, hingga pembekuan kegiatan usaha.

PONDOK PEMBURU CISADON BOGOR





BAB VIII

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

VIII.1 DAFTAR PENERIMA CSR

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau biasa disebut CSR merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar sesuai amanat Pembukaan UUD NRI 1945 Pasal 33 ayat (1), CSR merupakan program-program pembangunan dalam masyarakat untuk mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham serta untuk menjalankan bisnisnya sesuai ketentuan hukum yang berlaku, karena perusahaan harus memiliki tanggung jawab moral, etika, dan filantropik.

PT. Jaswita Jabar sebagai salah satu perusahaan BUMD Jawa Barat menyadarinya pentingnya keberadaan masyarakat yang berkelanjutan serta kualitas lingkungan hidup yang baik dimasa mendatang. Sebagai wujud kontribusi terhadap kesadaran diatas, di tahun 2020 perseroan berkontribusi pada 3 bidang yaitu penanganan COVID-19 Jawa Barat, penanganan kebencanaan alam Jawa Barat, dan pengembangan komunitas. Berikut daftar kegiatan CSR perseroan selama kurun waktu 2020.

NO.	TANGGAL	KEGIATAN	NOMINAL (RP)
1.	30 September 2020	Bakti Sosial bersama jajaran Forkopimda di Kab. Majalengka Kab. Cirebon, Kota Cirebon, Kab Indramayu, dan Kab. Kuningan	25.000.000
2.	5 Oktober 2020	Pengembangan Komunitas Sosial Generasi Muda	2.500.000
3.	6 Oktober 2020	Kegiatan Webinar Kebencanaan Jabar Bergerak	2.250.000
4.	13 Oktober 2020	Bantuan Penanganan COVID-19 Pondok Pesantren Cipasung Tasik	10.000.000
5.	26 Oktober 2020	Partisipasi Kegiatan Jabar Bergerak	3.631.475
6.	9 November 2020	Partisipasi Perbaikan Sound System Masjid Agung Al - Ukhuwah	2.000.000
7.	12 November 2020	Bantuan Renovasi Masjid RW 07 Ancol	3.000.000
8.	13 November 2020	Partisipasi Akomodasi Pelatihan Kebijakan Penanganan COVID-19 & Pemulihan Ekonomi Daerah	5.000.000
9.	25 November 2020	Kegiatan Ground Breaking BIJB	3.617.100
10.	11 Desember 2020	Partisipasi Kegiatan Baksos dalam rangka HUT Ke-75 TNI Tahun 202	25.000.000
11.	29 Januari 2020	Bantuan Edufair SMAN 16 Bandung	1.500.000
12.	30 Maret 2020	Bantuan Paket Makanan untuk Tenaga Medis	-
13.	1 April 2020	Bantuan 1.750 Hand Sanitizer	-
14.	15 April 2020	Bantuan APD 200 pcs	13.000.000
15.	2 Juni 2020	Bantuan BIJTI (Work For Humanity)	4.500.000
16.	27 Juli 2020	Bantuan Qurban Nurulhakim Sukabumi	25.000.000
17.	Juli 2020	Bantuan Domba Qurban Pondok Kharisma	3.600.000

VIII.2 DOKUMENTASI PENERIMA CSR







JASWITA JABAR



Jaswita Catering









2020

Annual Report

Bertahan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru
Resilience In The New Adaptation Era



 022 4260496
 admin@jaswitajabar.co.id

 Grha Jaswita
Jalan Lengkong Besar No. 135 Bandung
 www.jaswitajabar.co.id